

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

<input type="checkbox"/> BISNIS INDONESIA <input type="checkbox"/> INVESTOR DAILY <input type="checkbox"/> KOMPAS <input type="checkbox"/> KORAN TEMPO <input type="checkbox"/> MEDIA INDONESIA <input type="checkbox"/> NERACA <input type="checkbox"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="checkbox"/> RAKYAT MERDEKA <input type="checkbox"/> REPUBLIKA <input checked="" type="checkbox"/> SUARA KARYA	<input type="checkbox"/> SEPUTAR INDONESIA <input type="checkbox"/> SUARA PEMBARUAN <input type="checkbox"/> SINAR HARAPAN <input type="checkbox"/> TABLOID KONTAN <input type="checkbox"/> THE JAKARTA POST <input type="checkbox"/> MAJALAH GATRA <input type="checkbox"/> MAJALAH TEMPO <input type="checkbox"/> MAJALAH TRUST <input type="checkbox"/>	
KODE : <input type="checkbox"/> LISTRIK <input checked="" type="checkbox"/> MIGAS <input type="checkbox"/> ENERGI ALTERNATIF	<input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA DAN PANAS BUMI	<input type="checkbox"/> GEOLOGI <input type="checkbox"/> UMUM
(JAN) FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31		
HALAMAN :		TAHUN 2008

HARGA MINYAK

Pemerintah Siapkan Contingency Plan

JAKARTA (Suara Karya): Untuk pertama kalinya harga minyak di pasar Asia menyentuh kisaran 100 dolar AS per barel pada perdagangan Kamis (3/1). Meski turun sedikit menjadi 99,25 dolar AS per barel saat pasar ditutup, perkembangan ini mengguncang sejumlah negara yang punya ketergantungan tinggi pada minyak impor.

Merespons perkembangan ini, Menteri Keuangan (Menkeu) Sri Mulyani Indrawati mengatakan, evaluasi dampak harga minyak terhadap anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN) dilakukan setelah semester I 2008.

"Terhadap komoditas yang memengaruhi APBN, kita tidak akan melihat atau memberikan reaksi harian atau mingguan. Yang berhubungan dengan APBN, yakni secara keseluruhan penerimaan dan pengeluaran, akan dipantau sampai dengan semester I 2008," kata Sri Mulyani di Jakarta, kemarin.

Meski demikian, Menkeu memastikan bahwa pemerintah akan terus memantau perkembangan harga minyak serta merumuskan berbagai langkah per-

siapan (*contingency plan*) mulai dari harga minyak 60, 70, 90, hingga 100 dolar AS per barel. "Pemerintah akan lihat bagaimana pola harga minyak sampai dengan akhir 2008," kata Sri Mulyani.



Sri Mulyani Indrawati

Menkeu menjelaskan, perubahan harga minyak memengaruhi penerimaan dan pengeluaran negara. Kebijakan atas besaran APBN, termasuk jumlah defisit yang bisa ditoleransi secara politik dan ekonomi, akan dibahas dalam APBN Perubahan (APBNP).

Selama ini, penerimaan dan pengeluaran harga minyak korelasinya positif dengan jumlah subsidi. Namun, jumlah subsidi juga akan sangat dipengaruhi kebijakan pemerintah untuk

konversi atau penghematan maupun perubahan dari barang-barang yang disubsidi. "Pemerintah tidak merespons dalam harian. Yang penting buat kita adalah menyiapkan APBN supaya beban bisa harmonis, sehingga tidak menimbulkan krisis kepercayaan," ujarnya.

Sementara itu, Kepala Badan Kebijakan Fiskal (BKF) Depkeu Anggito Abimanyu mengatakan, sembilan langkah yang telah ditetapkan beberapa waktu lalu akan menjadi pegangan pemerintah. "Pokoknya sembilan langkah itu sebagai patokannya," kata Anggito.

Secara terpisah, Gubernur OPEC untuk Indonesia Maizar Rahman mengatakan, harga mi-

nyak dunia yang tinggi belakangan ini tidak mencerminkan kondisi pasar sesungguhnya. "Kenaikan harga ini juga disebabkan ulah spekulasi," katanya.

Menurut dia, stok dunia saat ini dilaporkan dalam kondisi cukup aman. Namun, dia akan membahas tingginya harga minyak dalam pertemuan luar biasa Organisasi Negara-negara Pengekspor Minyak (OPEC) di Wina, Austria, Februari 2008.

Maizar menambahkan, negara berkembang yang menjadi importir minyak akan terkena dampak paling besar dari gejolak harga minyak dunia saat ini. "Untuk Indonesia, semua tergantung kebijakan dan antisipasi

dari pemerintah," ujarnya.

Sementara itu, Menteri ESDM Purnomo Yusgiantoro menambahkan, Pemerintah Indonesia akan mengusulkan kenaikan produksi minyak dalam sidang OPEC. "Kami akan lakukan (usulan kenaikan produksi itu)," kata Purnomo.

Namun, Purnomo belum tahu berapa besar kenaikan produksi yang diusulkan dalam sidang OPEC mendatang. "Tergantung berapa besar cadangan yang tersisa di masing-masing negara, khususnya Arab Saudi, ujarnya.

Pemerintah Siapkan Contingency Plan

Tentang dampak harga minyak dunia terhadap rencana pengalihan premium bersubsidi, Purnomo mengatakan, pemerintah masih melihat perkembangan pasar selanjutnya. "Belum diputuskan," katanya, seraya menambahkan banyak faktor yang menjadi pertimbangan pemerintah sebelum memutuskan kebijakan pengalihan premium itu.

Dirjen Migas Departemen ESDM Luluk Sumiarso menambahkan, pemerintah terus mencermati perkembangan harga minyak dunia yang terus bergejolak akhir-akhir ini. Namun dia mengingatkan APBN berpatokan pada formula Indonesia Crude Price (ICP) yang lebih rendah dibanding harga minyak di pasar dunia. Menurut Luluk, harga rata-rata ICP bulan Desember 2007 hanya sekitar 91 dolar AS per barel.

Mengenai rencana pengalihan premium, Luluk mengatakan, pemerintah masih menunggu harga ICP menyentuh 100 dolar AS per barel. Namun, pihaknya tetap menyiapkan ka-

lian pengalihan premium tersebut. "Kami siapkan, tapi pimpinan yang memutuskan," ujarnya.

Menanggapi kenaikan harga minyak dunia itu, Wakil Presi-

"Jika nilai tukar rupiah melemah akibat lonjakan harga minyak, kinerja ekspor justru akan membaik. Itu semua karena faktor eksternal, APBN tak terganggu."

Jusuf Kalla
Wakil Presiden

den Jusuf Kalla mengatakan, harga minyak yang akhirnya menembus 100 dolar AS per barel sama sekali tidak akan menimbulkan masalah. "Tidak apa-apa. Kita siap. Sekali lagi, dari sisi APBN, tidak soal karena subsidi naik. Inflasi itu faktor

dari luar, pasti akan terjadi. Saya kira hadapi saja," kata Kalla.

Wapres menambahkan, jika nilai tukar rupiah melemah akibat lonjakan harga minyak, kinerja ekspor justru akan membaik. "Itu semua karena faktor eksternal, APBN tak terganggu," ujarnya.

Seperti diketahui, setelah sempat menyentuh level harga 100 dolar AS per barel, harga *light sweet* untuk pengiriman Februari turun 37 sen, menjadi pada 99,25 dolar AS per barel di New York, Kamis kemarin. Level tertinggi untuk perdagangan dalam satu hari (*intraday*) rata-rata 99,29 dolar AS.

Rabu (2/1) di London, jenis *Brent North Sea* untuk pengiriman Februari naik 3,99 dolar AS menjadi 97,84 dolar AS per barel. Ini setelah sempat menyentuh 98 dolar AS. "Beberapa faktor yang mendorong harga minyak adalah keke-
rasan di Nigeria, kekhawatiran stabilitas di Pakistan, ekspektasi cadangan minyak, dan faktor musim dingin," kata analis pada Alaron Trading Phil Flynn.

(Abdul Choir/Indra/Andrian)

**HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA**

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA
- SUARA KARYA

- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

KODE : LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: (0)

TAHUN 2008

Indonesia Usulkan Kenaikan Produksi OPEC

Pemerintah Indonesia akan mengusulkan kenaikan produksi minyak dalam sidang Organisasi Negara-Negara Pengekspor Minyak (OPEC) yang dijadwalkan di Wina, Austria, pada Februari 2008. "Kami akan lakukan (usulan kenaikan produksi) itu," kata Menteri ESDM Purnomo Yusgiantoro. Harga minyak dunia sempat menyentuh level 100 dolar AS per barel pada perdagangan Rabu (2/1). Namun Purnomo belum mengetahui besarnya kenaikan produksi yang diusulkan dalam sidang OPEC. "Tergantung berapa besar cadangan tersisa khususnya Arab Saudi," ujarnya.

Mengenai pengaruh harga minyak dunia terhadap rencana pengalihan premium, Ia mengatakan, banyak faktor yang menjadi pertimbangan pemerintah sebelum memutuskan kebijakan pengalihan premium. Sebelumnya, pemerintah akan menjalankan program pengalihan premium bila harga minyak Indonesia (Indonesia Crude Price/ICP) mencapai 100 dolar AS per barel.●

**HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA**

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA
- SUARA KARYA

- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
-

KODE : LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 10

TAHUN 2008

Wall Street Panik Harga Minyak

Harga minyak di New York pada perdagangan 2 Januari waktu setempat sempat menyentuh level 100 Dolar AS per barel yang membikin panik lantai bursa di Wall Street.

Namun harga minyak pada perdagangan 2 Januari 2008 akhirnya ditutup di level 99,62 Dolar AS per barel untuk jenis light sweet pengiriman Februari. Sedangkan di London harga minyak jenis Brent di level 97,84 Dolar AS per barel. Naiknya harga minyak hingga 3 Dolar AS per barel pada awal tahun ini membuat saham-saham manufaktur di Wall Street berjatuhan.

Alhasil indeks Dow Jones pada penutupan Rabu (2/1) anjlok hingga 220,86 (1,67 persen) menjadi 13.043,96. Indeks Standard & Poor's 500 juga turun 21,20 poin (1,44 persen) menjadi 1.447,16 dan indeks komposit Nasdaq jatuh 42,65 poin (1,61 persen) menjadi 2.609,63. Rontoknya Wall Street juga dipastikan akan ikut mengikis bursa regional termasuk Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA
- SUARA KARYA

- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
-

- KODE : LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

- MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

- GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : - 12

TAHUN 2008

KELANGKAAN MINYAK TANAH

Pertamina Harapkan Warga Bandung Gunakan Elpiji

BANDUNG (Suara Karya): Kelangkaan minyak tanah di lingkungan Bandung Raya, yaitu Kota Bandung, Kabupaten Bandung, Kota Cimahi, dan Kabupaten Bandung Barat (KBB), hingga Kamis (3/1) masih terjadi. Ribuan warga di keempat daerah itu membuat antrian panjang untuk mendapatkan minyak tanah.

Antrian warga di pangkalan untuk mendapatkan minyak tanah di Kota Cimahi terjadi di Jalan Amir Mahmud, RW 09 Kelurahan Cigugur Tengah, di daerah Contong, dan di Kelurahan Cimahi Utara. Di Kota Bandung terjadi di Gedbage, Kosambi, di Jalan Pagarsih, Cihampelas, dan Jalan Kopo. Sedangkan di Kabupaten Bandung dan KBB, antrian warga pada Kamis kemarin terjadi hampir di setiap kecamatan yang terdapat pangkalan minyak tanahnya.

Di pangkalan Kelurahan Cigugur Tengah, Kota Cimahi, banyak warga yang harus gigit jari karena tidak kebagian minyak tanah. Setiap pembeli dijatah hanya bisa membeli 5 liter.

Salah seorang pemilik pangkalan minyak tanah di Jalan Amir Mahmud, Cimahi, Ahmad Taufik, mengaku dalam satu minggu biasanya ia mendapat dua kali pengiriman minyak tanah dari Pertamina. Tapi sekarang, hanya mendapat satu kali kiriman.

"Sudah tiga kali pengiriman minyak tanah ini dibatasi. Mungkin akibat adanya program konversi

dari minyak tanah ke gas. Sekarang saya hanya mendapat jatah 5.000 liter per minggu. Jumlah ini dibagi ke beberapa penjual minyak tanah keliling masing-masing 300 liter. Tak kurang dari 1,5 jam, 5.000 liter minyak tanah itu langsung ludes terjual," katanya.

Antrian warga juga terjadi di beberapa wilayah Kabupaten Bandung. Antrian warga yang cukup panjang terlihat di pangkalan milik Atang di Jalan Mangliid, Desa Margahayu Selatan, Kecamatan Margahayu. Warga sudah terlihat antre dengan membawa jeriken sejak pukul 06.00 WIB. Pangkalan minyak tersebut semakin dikerumuni warga sekitar pukul 10.00 WIB, saat mobil tangki yang menyuplai minyak tanah datang.

Menurut pemilik pangkalan minyak di Kecamatan Katapang, Adang Otto (35), kelangkaan minyak tanah sebenarnya telah terjadi dua bulan terakhir. Pangkalan minyak miliknya biasanya dipasok dua kali seminggu. "Namun sekarang ini hanya satu kali, Rabu kemarin. Sekarang kami tidak dapat pasokan,

paling-paling Rabu depan," kata Adang.

Dijelaskannya, warga yang mendatangi pangkalan kebanyakan warga yang membutuhkan minyak tanah untuk keperluan sehari-hari. Mereka langsung datang ke pangkalan karena sulit mendapatkannya di warung-warung.

Di Bandung Raya, harga minyak tanah mencapai Rp 2.700 per liter. Di wilayah pelosok KBB dan Kabupaten Bandung harga minyak tanah tersebut

mencapai Rp 3.000 per liter.

Diperoleh keterangan dari pihak PT Pertamina UPms III Cabang Bandung, kelangkaan minyak tanah saat ini karena memang terjadi pengurangan pasokan sehubungan pelaksanaan program konversi minyak ke gas elpiji. "Kelangkaan terjadi karena Pertamina memang mengurangi pasokan minyak tanah dalam rangka pelaksanaan konversi minyak ke gas elpiji," kata Wira

Penjualan (WP) BBM Ritel PT Pertamina UPms III Cabang Bandung, Zibali Hishbulmasih.

Disebutkan bahwa Pertamina UPms III Cabang Bandung mulai mengurangi pasokan minyak tanah ke masyarakat. Hal tersebut dilakukan berdasarkan petunjuk pemerintah pusat agar masyarakat terbiasa menggunakan kompor dan tabung gas elpiji konversi.

Sebenarnya, menurut Zibali, pengurangan pasokan minyak tanah untuk

masyarakat wilayah Kota Bandung sudah dilakukan sejak September lalu. "Pengurangan pasokan minyak tanah dilakukan secara bertahap. Pada September lalu, pengurangan mencapai 50 persen dari pasokan normal. Untuk November dan Desember, pengurangan mencapai 60 persen dari pasokan normal," katanya. Dengan demikian, pasokan minyak tanah kepada masyarakat saat ini tinggal 40 persennya saja. (Agus Dinar)



ANTRE MINYAK TANAH — Ratusan warga yang tinggal di wilayah Jalan Ir H Djuanda, Bandung, Jawa Barat, mengantre minyak tanah di salah satu pangkalan minyak tanah sambil diawasi sejumlah personil kepolisian, Kamis (3/1). Dalam antrian itu setiap orang berhak mendapat jatah 5 liter minyak tanah hanya dengan menunjukkan kupon antrian yang sebelumnya telah dibagikan. (Ani/Rezza Esdy)

**HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA**

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA
- SUARA KARYA

- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

KODE : LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

(JAN) FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 7

TAHUN 2008

Pengadaan BBM Nasional Terpengaruh Cuaca Buruk

Kondisi cuaca buruk di hampir semua lokasi perairan Sumatera, Jawa, Kalimantan, Nusa Tenggara, Bali, Sulawesi, dan Jayapura turut mempengaruhi realisasi pengadaan bahan bakar minyak (BBM) nasional di tahun 2008 ini.

Akibatnya, jelang akhir tahun sampai awal Januari 2008, sejumlah kapal Pertamina terlambat tiba di depo-depo tujuan. Hal itu menyebabkan pemuatan ataupun pembongkaran mengalami kendala hingga beberapa hari.

"Akhir-akhir ini ada gangguan pada distribusi, karena kondisi cuaca di hampir seluruh lokasi perairan di tanah air, kecepatan angin 20-30 knot dan ombak rata-rata mencapai 3 sampai 6 meter," kata Direktur Pemasaran dan Niaga PT Pertamina (Persero) Ahmad Faisal dalam paparan kesiapan stok BBM dan evaluasi kinerja Tim BBM di Jakarta, awal pekan ini.

Selain itu, gangguan banjir dan tanah longsor di sebagian besar wilayah Jawa Timur dan Jawa Tengah, termasuk sejumlah wilayah di lainnya di Sumatera, Kalimantan, Sulawesi juga mengganggu kelancaran distribusi darat.

"Tapi kami tetap menyiapkan seluruh jaringan depo kami selama 24 jam untuk mengantisipasi apabila ada gangguan-gangguan seperti itu," ujar Faisal.

Dalam rangka mengantisipasi gangguan suplai, lanjut dia, pihaknya selalu melakukan upaya-upaya perbaikan. Sepanjang tahun 2007, terlihat tingkat keamanan stok di depo-depo cukup baik, karena hanya pada bulan September saja sekitar 3 depo yang mengalami krisis BBM, karena persediaan BBM kurang dari 3 hari.

Pencapaian tersebut, diakuinya jauh lebih baik dibandingkan tahun 2006 sempat mengalami 300 depo kritis, sedangkan pada tahun 2007 hanya 164 depo kritis. "Jadi turun sekitar 50 persen dibanding tahun sebelumnya. Dan pada tahun 2008 ini akan terus dilakukan upaya perbaikan sehingga target zero depo kritis atau nol persen bisa tercapai," kata dia.

Selain itu, Pertamina saat ini juga sedang melakukan peningkatan kinerja pada jaringan distribusinya. Pada tahun 2007 lalu di seluruh Indonesia sudah ada sekitar 267 SPBU

Pertamina yang mendapat sertifikasi "Pasti Pas". Saat ini juga terdapat sekitar 700 SPBU di 26 Kota di seluruh Indonesia sedang dalam proses untuk mendapatkan sertifikat "Pasti Pas". "Jadi kalau konsumen datang ke SPBU-SPBU tersebut akan dijamin kualitas, harga, pengembalian dan jumlahnya," ujarnya.

Untuk rencana pengadaan BBM nasional yang diproduksi hingga akhir Januari 2008, baik dari kilang dalam negeri dan impor, yaitu untuk premium diperkirakan produksi kilang dalam negeri adalah 1.122.000 kilo liter (KL), sedangkan impor diperkirakan 445.000 KL. Sehingga total pengadaan mencapai 1.567.000 KL cukup untuk memenuhi kebutuhan (coverage day) hingga akhir Januari 2008.

**Sepanjang tahun 2007,
terlihat tingkat keamanan
stok di depo-depo cukup
baik, karena hanya pada
bulan September saja
sekitar 3 depo yang
mengalami krisis BBM,
karena persediaan BBM
kurang dari 3 hari**

Sedangkan untuk kerosin produksi kilang mencapai 709.956 KL, impor diperkirakan 44.520 KL sehingga total pengadaan 754.476 KL cukup untuk pemenuhan 25,5 hari. Sementara solar yang produksi kilang dalam negeri sebesar 1.312.700 KL, impor diperkirakan 747.300 KL sehingga totalnya mencapai 2.060.000 KL cukup untuk kebutuhan 18 hari.

Secara total sampai dengan akhir Januari 2008 kebutuhan BBM cukup untuk 20 hari. "Saat ini, kalau kita lihat ketahanan stok BBM di depo-depo utama Pertamina yang tersebar di Medan, Padang dan Palembang, kemudian di Jakarta dan wilayah lain di Jawa, depo-depo di Kali-

mantan, Sulawesi dan wilayah-wilayah lainnya di Indonesia semuanya cukup. Jadi secara garis besar stok bisa kita penuhi," kata dia.

Mengenai gambaran distribusi sepanjang tahun 2007 lalu, Pertamina juga menyampaikan rata-rata stok BBM yang meliputi premium, kerosin dan solar pemenuhan kebutuhannya masih tetap pada angka yang cukup tinggi, yakni rata-rata 15-20 hari.

Selanjutnya, konsumsi BBM tahun 2007 dibanding tahun 2006 dan 2005 menunjukkan konsumsi premium mencapai angka tertinggi pada tahun 2007 diperkirakan sekitar 17.800.000 KL. Untuk minyak solar sedikit mengalami kenaikan pada tahun 2007 dari tahun sebelumnya hanya 10.671.000 KL menjadi 10.900.000 KL pada tahun 2007.

Kemudian, tingkat konsumsi minyak tanah turun dari tahun 2006 tahun sebelumnya yang mencapai kurang lebih 11 juta dan 9,9 juta KL menjadi 9,8 juta KL di tahun 2007. Penurunan itu, disebabkan oleh terjadinya faktor konversi minyak tanah ke elpiji. Pada tahun 2007 Pertamina berhasil menurunkan konsumsi minyak tanah sebesar 146.000 KL dari target APBN Perubahan sebesar 113.000 KL.

Faisal menilai, dilihat dari fluktuasi konsumsi BBM per bulan pada tahun 2007, maka konsumsi tertinggi terjadi pada bulan Oktober, yakni kurang lebih 1,6 juta KL. Sedangkan konsumsi minyak tanah tertinggi terjadi pada bulan November dan Desember sekitar 1 juta KL per bulan dan konsumsi solar tertinggi terjadi pada bulan Agustus yakni sekitar 800 ribu KL.

Terkait dengan adanya laporan kelangkaan dan antrean minyak tanah di sejumlah daerah, Faisal juga mengatakan, kondisi itu tidak terlepas dari faktor kuota yang sudah melebihi. Selain itu juga karena adanya masyarakat yang sudah mendapatkan tabung dan kompor gas elpiji gratis, namun masih terus menggunakan minyak tanah.

"Pada dasarnya Pertamina sudah mendistribusikan malah sedikit di atas kuota. Tetapi masih terjadi rembesan minyak tanah ke daerah konversi sehingga minyak tanah yang tersedia di daerah yang belum masuk program konversi berkurang," ujarnya. (Abdul Chahir)

**HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA**

<input type="radio"/> BISNIS INDONESIA <input type="radio"/> INVESTOR DAILY <input type="radio"/> KOMPAS <input type="radio"/> KORAN TEMPO <input type="radio"/> MEDIA INDONESIA <input checked="" type="radio"/> NERACA <input type="radio"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="radio"/> RAKYAT MERDEKA <input type="radio"/> REPUBLIKA <input type="radio"/> SUARA KARYA	<input type="radio"/> SEPUTAR INDONESIA <input type="radio"/> SUARA PEMBARUAN <input type="radio"/> SINAR HARAPAN <input type="radio"/> TABLOID KONTAN <input type="radio"/> THE JAKARTA POST <input type="radio"/> MAJALAH GATRA <input type="radio"/> MAJALAH TEMPO <input type="radio"/> MAJALAH TRUST <input type="radio"/>
KODE : <input type="checkbox"/> LISTRIK <input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA <input type="checkbox"/> GEOLOGI <input checked="" type="checkbox"/> MIGAS DAN PANAS BUMI <input type="checkbox"/> UMUM <input type="checkbox"/> ENERGI ALTERNATIF	
(JAN) FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31	
HALAMAN : 10 TAHUN 2008	

Warga Di Ambon 'Serbu' OP Minyak Tanah

Ambon - Warga di Kota Ambon, Kamis, 'menyerbu' Operasi Pasar(OP) minyak tanah yang dilakukan PT. Pertamina bekerjasama dengan sejumlah pangkalan di ibukota provinsi ini guna mengatasi kesulitan mendapatkan jenis bahan bakar minyak (BBM) tersebut. OP dilakukan pada sejumlah Desa/Kelurahan di Kota Ambon dan terlihat antrian panjang jiregen dan warga yang berebutan membeli minyak tanah karena persediaan habis untuk kebutuhan perayaan Tahun Baru.

Warga pun takut sulit membeli karenanya berebutan mendatangi lokasi OP dengan membawa jerigen berbagai jenis, ukuran dan kapasitas.

Apalagi, minyak tanah OP yang dijual langsung melalui mobil tangki para pemilik pangkalan ini hanya Rp2.450/liter, se-

dangkan di pengecer bervariasi Rp2.500 - Rp3.000/liter tergantung kondisi permukiman.

Kesulitan membeli minyak tanah untuk kebutuhan rumah tangga di Kota Ambon ini sudah berlangsung sebulan lebih sehingga sempat mengagetkan Gubernur Maluku, Karel Albert Ralahalu karena berdasarkan hasil koordinasi dengan PT. Pertamina ternyata stok tersedia.

Apalagi, terminal transit BBM hanya berlokasi di Wayame, Kecamatan Teluk Ambon, Kota Ambon sehingga ia menginstruksikan dilakukan pengecekan di lapangan. "Para pangkalan hingga pengecer jangan melakukan praktek "nakal" dengan tujuan mendapatkan keuntungan berlipat ganda karena bila ketahuan, pastinya dikenakan sanksi," ancam Gubernur Ralahalu.

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

BISNIS INDONESIA
 INVESTOR DAILY
 KOMPAS
 KORAN TEMPO
 MEDIA INDONESIA
 NERACA
 PIKIRAN RAKYAT
 RAKYAT MERDEKA
 REPUBLIKA
 SUARA KARYA

SEPUTAR INDONESIA
 SUARA PEMBARUAN
 SINAR HARAPAN
 TABLOID KONTAN
 THE JAKARTA POST
 MAJALAH GATRA
 MAJALAH TEMPO
 MAJALAH TRUST

KODE : LISTRIK

MIGAS

ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI

UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 12

TAHUN 2008

Kelangkaan Minyak Tanah di Berbagai Daerah

Antrean Panjang di Bandung

[BANDUNG] Antrean pembeli minyak tanah di Kota Bandung, Jawa Barat (Jabar), masih terjadi hingga Kamis (3/1) pagi ini. Rencana Pertamina Cabang Bandung untuk menggelar operasi pasar di empat titik, masih belum terlihat. Operasi pasar itu rencananya digelar di Jalan Ir H Juanda, Samoja, Surapati, dan Dipati Ukur. Setiap titik mendapatkan jatah minyak tanah 5.000 liter.

Berdasarkan pantauan SP, antrean itu terjadi antara lain di Pangkalan Jalan Sekeloa, dan juga Jalan Ir H

Juanda, Bandung. Para calon pembeli minyak tanah itu mulai berdatangan sekitar pukul tujuh pagi. Mereka kemudian mengikatkan jerikennya dengan tali sebagai tanda posisi antrean.

"Saya sudah seminggu tidak berjualan, baru sekarang kebagian minyak tanah," kata Wahyudin (35) yang sehari-hari menjadi pengecer minyak tanah di daerah Sekeloa, Kota Bandung.

Djuhari (58), warga RW 10 Kelurahan Dago, Kecamatan Cobleng mengaku sudah seminggu ini tidak memasak untuk kebutuhan

berjualan di Kantin Bu Olis, miliknya. "Minyak tanahnya tidak cukup. Ini juga antre untuk kebutuhan rumah tangga saja," katanya.

Dijelaskan, untuk bisa mengoperasikan kantin, dia membutuhkan setidaknya 15 hingga 20 liter minyak tanah setiap hari. "Mau beli di pengecer juga sudah tidak kebagian. Kalau ada juga harganya lebih mahal sampai Rp 3.500 per liternya," katanya.

Sebelumnya, Wira Penjualan Pertamina Cabang Bandung, Zimbali Hisbul Masih mengatakan, operasi pasar untuk mengatasi antrean.

Namun demikian, kenyataan di lapangan berbicara lain. Maman (57), warga yang mengantre di pangkalan Jalan Ir H Juanda mengaku tidak memiliki kupon untuk mendapatkan jatah minyak tanah sebanyak lima liter. "Saya datang pagi tadi, kuponnya sudah habis. Sekarang tinggal menunggu sisa," katanya.

Aksi Protes

Sementara itu, puluhan ibu rumah tangga yang melakukan aksi protes kelangkaan minyak tanah di Makassar, terpaksa angkat kaki dari gedung Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Sulawesi Selatan (Sulsel) karena tergusur oleh massa yang berdemo soal sengketa pemilihan kepala daerah (Pilkada) Sulsel.

Kepedulian warga terhadap sengketa pilkada lebih besar dibanding persoalan minyak tanah. Ibu-ibu rumah tangga yang datang ke DPRD menumpang angkutan kota sambil menenteng jeriken, Rabu (2/1). Belum sempat menyampaikan aspirasi kepada anggota dewan, ratusan massa telah mengepungnya.

Puluhan pengunjung rasa yang tergabung dalam Koalisi Rakyat Miskin Kota itu memilih membubarkan diri setelah melihat massa pendukung pasangan calon gubernur dan wakil gubernur yang kalah dalam pilkada, Amin Syam-Mansyur Ramly mulai membanjiri gedung DPRD Sulsel. [148/149/080/153/106]



Ibu-ibu rumah tangga, membawa jeriken dan kompor saat berunjuk rasa memprotes kelangkaan minyak tanah di Makassar. Aksi itu semula berlangsung di halaman DPRD Sulsel, namun mereka tergusur ke tepi jalan oleh massa pendemo pemilihan kepala daerah Sulawesi Selatan.

SP/M KIBLAT SAID

**HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA**

BISNIS INDONESIA
 INVESTOR DAILY
 KOMPAS
 KORAN TEMPO
 MEDIA INDONESIA
 NERACA
 PIKIRAN RAKYAT
 RAKYAT MERDEKA
 REPUBLIKA
 SUARA KARYA

SEPUTAR INDONESIA
 SUARA PEMBARUAN
 SINAR HARAPAN
 TABLOID KONTAN
 THE JAKARTA POST
 MAJALAH GATRA
 MAJALAH TEMPO
 MAJALAH TRUST

KODE : LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : {

TAHUN 2008

Harga Minyak Sentuh US\$ 100 Per Barel

[NEW YORK] Harga minyak mentah dunia menyentuh level US\$ 100 per barel untuk pertama kalinya dalam sejarah pada perdagangan di pasar New York, Rabu (2/1). Pada perdagangan hari pertama di 2008, harga minyak akhirnya ditutup di posisi US\$ 99,62 per barel, naik US\$ 3,64 dari penutupan akhir tahun.

Terkait kondisi tersebut, kalangan pengusaha di Tanah Air meminta pemerintah merumuskan kebijakan yang tepat, untuk melindungi kepentingan industri nasional. Langkah yang disarankan, yakni mengatur dan menghitung kebutuhan minyak untuk kalangan industri dan rumah tangga, sehingga harga jual minyak di dalam negeri tidak perlu dinaikkan.

"Lonjakan harga minyak pada perdagangan pertama tahun ini karena faktor musim dingin dan kekerasan politik di Nigeria dan Aljazair, yang merupakan dua anggota OPEC (Organisasi Negara Pengekspor Minyak, Red) yang menjadi sumber impor minyak mentah AS," kata analis Newedge Group, Antoine Half.

Setidaknya 12 orang terbunuh di Port Harcourt, Nigeria pada libur Tahun Baru lalu. Kekerasan oleh kaum militan ini telah mengurangi seperlima produksi minyak Nigeria sejak awal 2006.

Menyikapi hal tersebut,

Sekjen Asosiasi Pengusaha Indonesia (Apindo), Djimanto, di Jakarta, Kamis (3/1) meminta pemerintah segera mengambil kebijakan yang tepat. Apindo berharap pemerintah tidak mengulangi kebijakan yang sama di tahun 2007, yaitu menaikkan harga bahan bakar minyak (BBM) industri per dua minggu.

Djimanto meminta kenaikan harga BBM industri dikembalikan setiap bulan sekali, bahkan bila memungkinkan tiap tiga bulan sekali.

Kenaikan harga minyak yang menyentuh rekor US\$ 100 per barel juga menyebabkan investor di pasar saham panik. Investor khawatir lonjakan harga tersebut kian memicu perlambatan pertumbuhan sektor manufaktur sebagai penggerak terbesar ekonomi dunia.

Indeks Dow Jones di Bursa New York, terkoreksi 220,86 poin dan ditutup di posisi 13'043,96 pada perdagangan Rabu (2/1).

Sedangkan, pada pembukaan perdagangan di Bursa Efek Indonesia (BEI), pukul 09.30 WIB, indeks turun 19,121 poin ke level 2.712,386.

Turunnya indeks itu diikuti melemahnya nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat. Pukul 09.35 WIB, dolar AS di pasar *spot* antarbank diperdagangkan di posisi Rp 9.405, turun dari sebelumnya Rp 9.307 per dolar AS. [AFP/MRS/EAS/B-15]

**HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA**

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA
- SUARA KARYA

- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
-

KODE : LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 4

TAHUN 2008

Konversi Energi Tanpa Arti

Rencana pemerintah menghemat konsumsi bahan bakar minyak (BBM) di tingkat rumah tangga dengan mengalihkan penggunaan minyak tanah ke elpiji tak membuahkan hasil sesuai yang diharapkan. Selama 2007 hanya dapat dialihkan konsumsi minyak tanah sebanyak 180.000 kiloliter dari target pengalihan 320.000 kiloliter.

Menurut Pertamina, banyak persoalan yang menyebabkan pengalihan tak berlangsung mulus. Tudingan diarahkan pada tidak siapnya tabung beserta kompor gas, yang sedianya dibagikan gratis ke rakyat miskin sebagai kelompok sasaran.

Selain itu, sosialisasi dinilai masih belum gencar, sehingga tak cukup kuat mengubah kebiasaan warga miskin, yang telanjur sangat bergantung pada minyak tanah. Akibatnya, di lapangan dijumpai banyak warga yang sudah menerima tabung berikut kompornya, namun tetap mengonsumsi minyak tanah.

Kegagalan konversi minyak tanah ke elpiji dari kaca mata APBN patut disayangkan. Sebab, menurut perhitungan pemerintah, subsidi BBM yang harus disediakan APBN pada 2007 bisa mencapai Rp 20 triliun. Namun, dengan sejumlah penyimpangan di lapangan nilai penghematan yang diperoleh diperkirakan tak lebih dari Rp 1,5 triliun. Suatu jumlah yang teramat kecil, yang tentunya tak sebanding dengan biaya yang dikeluarkan untuk menyediakan tabung dan kompor elpiji.

Bila kita cermati, kebijakan konversi minyak tanah ke elpiji didorong oleh kesadaran pemerintah bahwa pola subsidi harga terhadap komoditas BBM yang dijalankan selama puluhan tahun justru kontra-produktif, baik dalam konteks anggaran maupun pola konsumsi energi. Singkatnya, subsidi telah menyebabkan pemborosan besar-besaran.

Dari dulu, pemangkasan atau pencabutan subsidi selalu dijauhi pemerintah. Kalaupun terjadi pemangkasan belum cukup signifikan untuk mengamankan anggaran negara dan mengurangi pem-

borosan konsumsi energi.

Subsidi BBM telah masuk dalam kamus politik penguasa. Realitas politik menunjukkan, mengurangi, apalagi mencabut subsidi BBM, berarti delegitimasi politik pemerintah. Hal ini tak lepas dari kondisi psikologis publik yang telanjur bergantung pada BBM dan menganggap BBM adalah sumber energi yang murah. Subsidi BBM memiliki derajat sensitivitas yang sangat tinggi di alam perpolitikan di Tanah Air.

Akibatnya, tindakan yang seharusnya dilakukan untuk mengamankan anggaran dan menciptakan pola konsumsi yang terukur justru dijauhi pemerintah. Pertimbangan politik menjadi belunggu utama, di samping juga faktor kelambanan pemerintah menyilapkan sumber energi alternatif dan sarana pendukungnya.

Di tengah pola konsumsi energi yang salah kaprah, kita ternyata sangat mandul untuk segera mengembangkan sumber energi alternatif dan mempercepat realisasi konversi energi. Kesadaran yang muncul sejak lama tak diimbangi dengan program yang implementatif.

Itulah yang tampak nyata pada implementasi konversi minyak tanah ke elpiji. Kebijakan yang positif bagi penghematan sumber energi fosil yang terbarukan dan bagi anggaran justru mandul di lapangan. Pemerintah tampak masih ragu-ragu dengan kondisi psikologi publik saat menyodorkan elpiji sebagai sumber energi alternatif bagi rumah tangga. Selain itu, penyediaan tabung gas elpiji yang seolah-olah memicu kompetisi antardepartemen menjadi sinyal kuat bahwa kebijakan semacam ini dibayangi motivasi terselubung, yang berpotensi menyimpang dari cita-cita ideal konversi.

Dengan demikian, terbukti pemerintah belum mampu merumuskan kebijakan strategis, terukur, yang benar-benar tepat sasaran dan membuahkan hasil. Untuk itu, pemerintah harus mengevaluasinya dan memberikan koridor tegas agar tak terjadi lagi kegamangan dalam pelaksanaannya.

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA
- SUARA KARYA

- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

KODE : LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : |

TAHUN 2008



SP/ADI MARSIELA

Antre Minyak Tanah

Warga antre di pangkalan minyak tanah di Jalan Samoja, Kota Bandung, Rabu (2/1). Setiap orang hanya diperbolehkan membeli tiga liter minyak tanah dengan harga Rp 7.000. Antrean ini terjadi karena isu kenaikan harga minyak tanah. Berita di halaman 12.

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA
- SUARA KARYA

- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
-

- KODE: LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

- MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

- GEOLOGI -
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: 14

TAHUN 2008

■ Harga Minyak Sentuh US\$ 100 Per Barel

OPEC Enggan Tingkatkan Pasokan

Jakarta-Harga minyak dunia akhirnya menyentuh level tertinggi dalam sejarah US\$ 100 per barel dalam perdagangan, Rabu (2/1) siang waktu New York atau Kamis (3/1) dini hari WIB.

Oleh
NOVAN DWI PUTRANTO

Meski kemudian turun ke level US\$ 99,48 pada akhir perdagangan, kenaikan tersebut merupakan pertanda harga minyak masih mencemaskan.

Para analis mengaku tidak terkejut dengan kenaikan tersebut melihat perkembangan geopolitik ditambah ketatnya persediaan dan permintaan. Serangan kekerasan yang terjadi di Nigeria dan Algeria serta tertundanya pemilu di Pakistan setelah peristiwa pembunuhan Benazir Bhutto menjadi faktor kuat yang turut mendorong harga minyak.

Harga minyak jenis *light sweet* untuk penyerahan Januari, naik US\$ 4,02 per barel dan menyentuh US\$ 100 per barel pada penutupan Rabu siang. Juru bicara Nymex Brenda Guzman mengatakan bahwa volume perdagangan setelah masa liburan meningkat hingga 50 persen. Hal tersebut menunjukkan adanya kemungkinan kenaikan harga disebabkan ulah para spekulan.

Selain itu, kekhawatiran ancaman kekerasan terhadap para pekerja di ladang minyak Nigeria

bisa mempengaruhi suplai. Serangan terakhir terjadi, Rabu (2/1), di Kota Port Harcourt yang merupakan kota penghasil minyak utama di Nigeria.

Faktor Fundamental

Pengamat Perminyakan Kurtubi melihat harga minyak bisa terus berada di level tertinggi hingga triwulan pertama 2008. Hal tersebut melihat permintaan yang akan terus meningkat sedangkan suplai masih sangat ketat. "Mungkin di triwulan II 2008 baru terlihat adanya penurunan," ujarnya yang dihubungi SH, Kamis (3/1) pagi.

Ia menjelaskan faktor geopolitik dan ulah spekulan hanya bersifat jangka pendek terhadap kenaikan harga minyak. Kenaikan sepanjang tahun 2007 dijelaskan sebagai kenaikan yang disebabkan ketatnya permintaan dan ketersediaan. "Kalau faktor geopolitik dan spekulan itu (harga) bisa cepat turun ke posisi keseimbangan," jelasnya.

Ia juga menyayangkan anggota organisasi negara-negara pengeksport minyak (OPEC) yang masih enggan menaikkan suplai mereka ke pasar. "Anggota OPEC tidak ingin harga turun karena nilai dolar AS terhadap Euro terus

turun, sedangkan mereka (anggota OPEC) banyak yang bertransaksi menggunakan euro," jelasnya.

Hal senada dijelaskan Gubernur OPEC untuk Indonesia Maizar Rachman yang mengatakan adanya perbedaan pandangan mengenai peningkatan pasokan dari OPEC. "Rata-rata kenaikan minyak antara tahun 2006 dan 2007 hanya US\$ 6 dan itu masih lebih rendah dari penurunan dolar AS," ujarnya yang dihubungi, Kamis (3/1) pagi.

Maizar mengakui kenaikan terakhir lebih disebabkan reaksi pasar akibat faktor geopolitik. Meski demikian, ia mengakui telah terjadi perubahan faktor fundamental karena turunnya suplai dari Amerika.

Maizar mengungkapkan dalam pertemuan OPEC selanjutnya akan kembali ditinjau perlu tidaknya tambahan pasokan. "Pada 1 Februari nanti, kita akan ketemu dan membahas kelanjutannya," ujarnya.

Optimistis

Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Purnomo Yusgiantoro, Rabu (2/1) mengaku optimistis terhadap target *lifting* minyak dalam negeri sebesar 1,034 juta barel per hari. Meski demikian, Purnomo mengakui masih ada kendala produksi migas terutama dari sektor kehutanan.

Purnomo juga berharap bukan hanya *lifting* minyak yang dimasukkan dalam APBN. ■

**HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA**

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA
- SUARA KARYA

- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

KODE : LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
 DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 3

TAHUN 2008

**Menteri Energi Aljazair Jadi
Presiden OPEC**

■ **DUBAI** - Menteri Energi dan Pertambangan Aljazair, Chakib Khelil, Selasa (1/1), resmi mengambil alih kepemimpinan Organisasi Negara-negara Pengekspor Minyak (OPEC) dengan menjadi presiden kartel minyak tersebut. Demikian ungkap Kantor Berita Emirat (WAM) melaporkan, Rabu (2/1). Meneruskan kepemimpinan dari Menteri Energi Uni Emirat Arab (UEA), Mohammed bin Dhaen Al Hamli, Khelil mengatakan dirinya akan fokus pada peningkatan dialog antara negara-negara produsen dan konsumen minyak mentah guna menjamin stabilitas pasar minyak, kata WAM.

Dalam beberapa pernyataannya baru-baru ini, ia menyampaikan komitmen untuk meningkatkan pembahasan dengan negara-negara konsumen minyak guna mempertahankan dan mengamankan pasokan energi ke ekonomi-ekonomi dunia.

OPEC terdiri dari 13 negara berkembang yang ekonominya tergantung pada pendapatan ekspor minyak mentah. **(ant/bernama)**

**HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA**

BISNIS INDONESIA
 INVESTOR DAILY
 KOMPAS
 KORAN TEMPO
 MEDIA INDONESIA
 NERACA
 PIKIRAN RAKYAT
 RAKYAT MERDEKA
 REPUBLIKA
 SUARA KARYA

SEPUTAR INDONESIA
 SUARA PEMBARUAN
 SINAR HARAPAN
 TABLOID KONTAN
 THE JAKARTA POST
 MAJALAH GATRA
 MAJALAH TEMPO
 MAJALAH TRUST

KODE: LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: 10

TAHUN 2008

Di Bekasi, Harga Minyak Tanah Lebih Premium

Bekasi - Minyak tanah di Kota dan Kabupaten Bekasi semakin sulit dicari. Kalau toh warga memperolehnya harganya telah mencapai Rp 7.000 per liter, lebih mahal dari harga premium.

Akibatnya, kini banyak warga beralih menggunakan kayu bakar.

Awing, warga Kampung Dua Ratus, Kelurahan Marga Jaya, Kecamatan Bekasi Selatan mengaku dirinya dapat memasak setelah mendapat pinjaman minyak dua liter dari saudaranya di Kelurahan Duren Jaya Bekasi Timur.

"Beruntung masih ada yang meminjamkan. Kalau tidak ada minyak, kami tidak memasak," katanya, Kamis (3/1).

Ia menyebutkan, seminggu lalu dirinya masih membeli minyak tanah tiga liter di warung. Harganya Rp 7.000 per liter. "Sekarang, walaupun harganya mahal, minyaknya tidak ada," ungkap Awing, petugas *cleaning service* di kantor

Kejaksaan Negeri Bekasi.

Sementara itu, Nacim, warga RT 02 RW 03, Desa Karanganyer Kecamatan Karangbahagia Kabupaten Bekasi mengaku, sejak dua bulan terakhir warga di pedesaan sudah menggunakan kayu bakar untuk memasak.

Dia menambahkan, saat ini kondisi di pedesaan semakin sulit, ditambah hujan yang terus-menerus dan banjir yang "menghantui" setiap hari. "Kalau minyak tanah terus langka begini, kami warga desa tidak tahu lagi bagaimana. Pembagian kompor gas konversi minyak yang dijanjikan pemerintah hingga saat ini belum mereka terima," tambahnya.

Kepala Bidang Hubungan Masyarakat (Humas) Badan Informasi Komunikasi (Infokom) Pemerintah Kota Bekasi, Endang Suharyadi, dikonfirmasi soal kelangkaan minyak tanah, mengakui, pemerintah daerah tidak dilibatkan dalam penyaluran minyak tanah. (jonder sihotang)

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA
- SUARA KARYA

- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
-

- KODE : LISTRIK MINERAL, BATU BARA GEOLOGI
 MIGAS DAN PANAS BUMI UMUM
 ENERGI ALTERNATIF

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 6 TAHUN 2008

Harga Minyak USD100

FLUKTUASI harga minyak dunia semakin mencemaskan. Tak tertahan, kemarin akhirnya menembus angka USD100 per barel. Angka tersebut merupakan harga tertinggi sepanjang sejarah penemuan sumber energi terbesar di bumi itu. Minyak mencapai puncak sejarah baru.

Fluktuasi harga minyak dunia itu harus terus menerus diwaspadai agar tak memberikan dampak negatif terhadap perekonomian nasional. Kita belum mengetahui apakah harga minyak pada level USD100 per barel itu hanya sesaat atau akan terus berlanjut pada waktu ke depan. Jika hanya sesaat, memang tidak akan berpengaruh signifikan terhadap perekonomian dan anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN). Namun, jika harga minyak secara persisten dalam jangka waktu lama berada pada kisaran USD100 per barel, mau tidak mau perekonomian dan APBN kita pasti terpengaruh. Perekonomian dunia akan melambat, termasuk perekonomian Indonesia. Selain itu, APBN pasti akan mengalami defisit yang semakin besar.

Kita berharap harga minyak dunia pada kisaran tinggi itu hanya sesaat dan dalam jangka waktu yang tak terlalu lama. Meski kenaikan harga dan penerimaan minyak memiliki korelasi positif, kita harus menyadari dampak tingginya harga minyak lebih banyak negatifnya. Kita juga harus ingat, meski memiliki sumber-sumber minyak di berbagai wilayah Indonesia, negara kita telah menjadi importir minyak (*net importer*). Sumber-sumber minyak pun mayoritas dikuasai perusahaan asing dari negara-negara penjajah pada abad 20 lalu. Peningkatan kapasitas minyak dan gas yang akan terjadi pada akhir 2008 atau awal 2009 pun telah banyak diperuntukkan bagi kebutuhan asing dengan menyisakan sedikit pemenuhan dalam negeri.

Jika kisaran tinggi harga minyak dalam waktu lama, kita tetap tak bisa membayangkan skenario yang dipersiapkan pemerintah akan terlaksana secara optimal. Strategi yang dipersiapkan hanya fokus pada keseimbangan APBN dan kemungkinan melupakan stimulasi pertumbuhan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Meski perhitungan makroekonomi bisa saja selamat, namun dampak negatifnya pasti menimpa masyarakat luas. Jika inflasi akhirnya meningkat, maka kesejahteraan masyarakat semakin menurun karena tak dibarengi peningkatan pendapatan dan perekonomian yang signifikan.

Pada saat menghadapi tingginya harga minyak itu, pemerintah selayaknya berfungsi dengan benar. Di samping menjalankan skenario penyelamatan APBN, harus mengeluarkan kebijakan demi menyejahterakan dan meringankan beban masyarakat. Pemerintah tak selayaknya hanya mengikuti gejolak global tanpa memikirkan kehidupan riil masyarakat. Rencana tidak menaikkan harga minyak harus berdasarkan pada penghindaran dampak negatif terhadap kehidupan masyarakat, bukan berdasarkan pada penyelamatan perhitungan makroekonomi semata, apalagi hanya demi kepentingan politik menjelang Pemilu 2009. Skenario kewaspadaan terhadap tingginya harga minyak harus benar-benar dipersiapkan hingga tak berdampak signifikan terhadap memburuknya kehidupan masyarakat. (*)

32

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA
- SUARA KARYA

- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

KODE : LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: 1

TAHUN 2008

CHAKIB KHELIL, PRESIDEN OPEC

Fokus Menjamin Stabilitas Pasokan Minyak

Minyak telah menjadi denyut nadi Chakib Khelil. Kini, untuk kedua kalinya Khelil dilantik sebagai Presiden OPEC. Apa fokusnya?

MENTERI Energi dan Pertambangan Aljazair itu secara resmi kembali memegang posisi puncak OPEC pada Selasa (1/1). Khelil menggantikan kepemimpinan Menteri Energi Uni Emirat Arab (UEA), Mohammed bin Dhaen Al-Hamli. Sebelumnya, pada 2001, Khelil pernah menduduki po-

sisi tersebut.

Di tengah gonjang-ganjing harga minyak dunia, Khelil dengan mantap menegaskan fokus kerjanya sebagai pemimpin kartel minyak yang menguasai 43% pasar minyak mentah dunia itu. "Saya akan fokus pada peningkatan dialog antara negara-negara produsen dan konsumen minyak mentah demi menjamin stabilitas pasar minyak dunia," katanya.

Khelil sadar saat ini kebutuhan minyak meningkat pesat akibat pesatnya pertumbuhan ekonomi di berbagai negara. Untuk itu, dia berkomitmen meningkatkan perundingan dan kerja sama dengan negara-negara konsumen



minyak untuk mengamankan pasokan energi ke berbagai kekuatan ekonomi dunia.

Lelaki kelahiran Oujda, Maroko, 8

Agustus 1939, itu memang bukan orang 'baru dalam industri perminyakan. Dapat dikatakan Khelil merupakan "empu" perminyakan yang tidak diragukan lagi.

Khelil merupakan doktor di bidang teknik perminyakan dari Texas A&M University pada 1968. Setelah bekerja di Amerika Serikat (AS) selama beberapa tahun, dia bergabung dengan Sonatrach pada 1971. Khelil menjadi Presiden Valhyd Group pada 1973-1976, kemudian pada 1980 bergabung dengan Bank Dunia untuk menangani proyek-proyek terkait perminyakan.

Pada 1999, Khelil mundur dari Bank Dunia dan bergabung dalam kabinet Presiden Aljazair Abdelaziz Bouteflika. Sebagai menteri energi di kabinet Bouteflika, pakar perminyakan itu mendorong proses liberalisasi pasar minyak yang sebelumnya sangat dikontrol pemerintah. Saat ini, dengan posisi sebagai menteri energi dan pertambangan, Khelil sukses meloloskan undang-undang baru terkait pengelolaan energi, pertambangan, dan hidrokarbon.

Undang-undang baru itu mampu mendinamisasi hubungan antara perusahaan minyak negara Sonatrach, perusahaan asing, dan investor. Undang-undang perminyakan itu telah diberlakukan sejak tahun lalu. Di dalamnya, tercantum aturan pemberlakuan pajak sebesar 5-50% pada setiap keuntungan yang dihasilkan dari rata-rata minyak mentah apabila harganya di atas USD30 per barel.

Undang-undang itu juga memberi keuntungan pada Sonatrach. Pasalnya, berdasar undang-undang itu Sonatrach akan memiliki sedikitnya 51% saham dalam setiap kontrak eksplorasi minyak dan gas yang dilakukan perusahaan asing.

Dengan pemberlakuan undang-undang itu, Aljazair mampu mengeruk keuntungan sebesar USD59

miliar pada 2007. "Sebanyak USD2 miliar pendapatan energi didapat dari pajak keuntungan perusahaan energi asing," ungkap Khelil. Pendapatan produk energi Aljazair pada 2006 mencapai USD58 miliar, meningkat dari USD45,6 miliar pada 2005. Dari jumlah pendapatan tahun 2006 tersebut, sebesar USD4,4 miliar di antaranya merupakan jumlah keuntungan terkait mitra asing.

Aturan investasi yang dikembangkan Khelil ternyata mampu menarik minat investor raksasa asing seperti British Petroleum, Amerada Hess, Statoil, Anadarko Petroleum Corp, Repsol, dan Total.

Berbagai catatan keberhasilan itulah yang membuat Khelil kembali memegang tampuk kepemimpinan OPEC saat ini. Khelil sadar sedang menghadapi tantangan pelik terkait harga minyak yang kini sedang melambung karena kekerasan di Nigeria dan stabilitas politik di Pakistan. Kematian tokoh oposisi Benazir Bhutto telah meningkatkan kekacauan di kawasan tersebut.

Di tengah gejolak politik internasional yang memengaruhi harga minyak, Khelil masih memiliki tanggung jawab di dalam negeri. Namun, menurut dia, kondisi di Aljazair sangat terkendali dan stabil.

Sebagai tokoh paling bertanggung jawab di negeri pemilik

cadangan minyak terbesar ke-15 di dunia itu dan pemasok gas utama ke Eropa, Khelil telah mendorong produksi minyak Aljazair per hari mencapai 1,4 juta barel. Khelil berencana mencapai target produksi 2 juta barel per hari pada 2010.

Sedangkan untuk produksi gas, Khelil memperkirakan produksi gas Aljazair mencapai 62 miliar kubik meter per tahun. Khelil berharap mencapai target produksi gas 85 miliar kubik meter pada 2010.

Target tersebut menurut Khelil bukan hal yang mustahil karena penemuan sumber minyak dan gas baru terus ada. Untuk 2007 saja, Sonatrach telah menemukan 20 sumber minyak dan gas alam baru.

Daya tarik energi itulah yang membuat Khelil dikenal dekat dengan kalangan industri perminyakan dunia. Saat sejumlah negara khawatir cadangan minyak dan gas alamnya semakin berkurang, Aljazair tampaknya justru menikmati masa keemasan. Bahkan Khelil terus menawarkan sejumlah kontrak penambangan minyak yang baru.

"Kami akan menawarkan 10-15 blok (tambang minyak bumi) baru. Kami akan melakukan prakualifikasi terhadap sejumlah perusahaan dan hanya perusahaan yang layak yang akan mendapatkan izin bekerja sama dengan Sonatrach," tandas Khelil.

Dia dengan penuh percaya diri menandakan bahwa Aljazair sudah tidak butuh uang dengan berbagai proyek pertambangan minyak itu karena Sonatrach sudah berkelimpahan uang. "Kami juga memiliki teknologi. Kami perlu perusahaan itu untuk meningkatkan upaya eksplorasi di wilayah khusus dan kami tidak memiliki seluruh sumber daya untuk melakukannya di waktu yang bersamaan," paparnya.

Sebagai tokoh yang berhasil membangkitkan gairah industri perminyakan, Kheilil tampaknya terus berencana menjadikan Aljazair sebagai raksasa industri perminyakan. Sejumlah kilang banyak baru telah dibangun di berbagai tempat seperti di Skikda, Aljazair Selatan, dengan kapasitas produksi mencapai 300.000 barel per hari.

Dengan berbagai prestasi Kheilil, pengamat yakin OPEC dapat menguasai pasar minyak mentah dunia. "OPEC kini memiliki kontrol lebih kuat dibandingkan satu bulan silam. Tetapi ini tidak berhenti sampai di sini. Ini masalah hari per hari. Masih ada kemungkinan pasar kekurangan stok dan ketegangan geopolitik meningkatkan harga minyak," kata Louise Hittle, analis dari perusahaan konsultan perminyakan global, Wood Mackenzie.

(syarifudin/berbagai sumber)

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

<input type="radio"/> BISNIS INDONESIA <input type="radio"/> INVESTOR DAILY <input type="radio"/> KOMPAS <input type="radio"/> KORAN TEMPO <input checked="" type="radio"/> MEDIA INDONESIA <input type="radio"/> NERACA <input type="radio"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="radio"/> RAKYAT MERDEKA <input type="radio"/> REPUBLIKA <input type="radio"/> SUARA KARYA	<input type="radio"/> SEPUTAR INDONESIA <input type="radio"/> SUARA PEMBARUAN <input type="radio"/> SINAR HARAPAN <input type="radio"/> TABLOID KONTAN <input type="radio"/> THE JAKARTA POST <input type="radio"/> MAJALAH GATRA <input type="radio"/> MAJALAH TEMPO <input type="radio"/> MAJALAH TRUST <input type="radio"/>
---	---

KODE : <input type="checkbox"/> LISTRIK <input checked="" type="checkbox"/> MIGAS <input type="checkbox"/> ENERGI ALTERNATIF	<input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA DAN PANAS BUMI	<input type="checkbox"/> GEOLOGI <input type="checkbox"/> UMUM
--	---	---

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31
--

HALAMAN : 13

TAHUN 2008

SUDUT PANDANG

Waswas di Tahun Tikus

HANYA sehari setelah Presiden Susilo Bambang Yudhoyono menegaskan optimismenya soal prospek ekonomi Indonesia pada 2008, seperti meledek, harga minyak dunia langsung tembus US\$100 per barel. Tentu itu membuat mengerutkan dahi karena kita sedang pening dengan bencana dan tingginya harga-harga.

Naiknya harga minyak ke level US\$100 per barel, meski merupakan reaksi sesaat, cukup membuat waswas. Akankah Optimisme Presiden di tahun tikus bakal tergerus oleh hantu ekonomi global yang bakal terus membuat jantung berdebar?

Untuk mengantisipasi lonjakan harga minyak pada 2008, pemerintah memang kemudian berbagi jurus, meluncurkan sembilan langkah pengamanan APBN 2008 untuk menjaga momentum pertumbuhan ekonomi 2008 yang ditetapkan sebesar 6,8%. Pemerintah membuat tiga skenario harga minyak, US\$90, US\$95, dan US\$100 per barel. Langkah itu penting guna menekan kenaikan tambahan defisit APBN 2008 yang diperkirakan mencapai Rp54,7 triliun.

Selain masaiannya ungginya harga minyak, perekonomian Indonesia juga tetap dihadang gelombang eksternal yang menjadi batu sandungan bagi stabilitas ekonomi makro. Kondisi makroekonomi yang stabil kemudian dihantui kecemasan dan ketakutan setelah terjadi gelombang di pasar global akibat merosotnya perekonomian Amerika Serikat karena kasus *subprime mortgage*.

Padahal sebelumnya, mulai awal 2007 hingga triwulan ketiga 2007, kondisi makroekonomi dalam posisi relatif stabil dan suku bunga

3A

**HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA**

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA
- SUARA KARYA

- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
-

KODE : LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 1

TAHUN 2008

EDITORIAL

Tatkala Minyak sudah US\$100

HARGA minyak mentah dunia tidak lagi mendekati US\$100/barel seperti yang dikhawatirkan jauh-jauh hari. Harga minyak di bursa New York sekarang sudah mencapai US\$100 untuk pengiriman Februari 2008.

Pasar dunia pun panik. Harga saham-saham manufaktur, terutama yang bergantung hidupnya pada minyak, anjlok. Bursa saham utama di New York, Tokyo, London, Hong Kong, Singapura, apalagi Jakarta, terperosok. Rupiah pun lunglai.

Terlihat jelas bahwa telah terjadi kepanikan pasar global ketika harga minyak menyentuh US\$100/barel. Sebagaimana lazim, kepanikan pasar dunia akan berdampak buruk, terutama bagi negara seperti Indonesia yang belum memiliki fundamental perekonomian yang baik.

Sejauh ini pemerintah, terutama melalui Menko Perekonomian, bereaksi dingin-dingin saja terhadap lonjakan tak terkendali harga minyak di pasar dunia. Pemerintah selalu mengatakan bahwa perkembangan harga minyak global tidak terlalu mengkhawatirkan karena kecenderungannya akan menurun.

Satu-satunya kekhawatiran yang terdengar dari kalangan pemerintah datang dari Menkeu Sri Mulyani. Dia cemas karena harga minyak yang terlalu tinggi akan mengganggu perkiraan defisit APBN serta berdampak serius pada lonjakan inflasi.

Boleh jadi krisis harga minyak sekarang belum segawat krisis keuangan internasional tahun 1997. Tetapi reaksi Indonesia terhadap krisis amat mengkhawatirkan.

Masih segar dalam ingatan ketika krisis keuangan mulai melanda negara-negara di sekitar kita, Menteri Keuangan Marie Muhammad ketika itu dengan tenang menjawab bahwa Indonesia tidak perlu khawatir karena fundamental ekonomi kita bagus. Bahkan jauh lebih bagus daripada Meksiko.

Ternyata, setelah 10 tahun krisis berlalu, negara-negara di sekitar kita sudah pulih, kita masih megap-megap. Artinya, krisis itu telah melukai sendi-sendi perekonomian, bahkan sosial, begitu dalamnya.



Nan, sekarang dunia, termasuk Indonesia, berhadapan dengan ancaman yang tidak kalah gawatnya. Kepercayaan diri berlebihan tentu tidak bagus. Kita telah mengalami bagaimana kepercayaan diri seperti itu di masa lalu telah menyebabkan Indonesia kehilangan kesigapan antisipasi.

Karena itu, adalah bijak bila pemerintah sekarang memberi tahu kita semua bahwa harga minyak sekarang ini tidaklah terlalu mengembirakan bagi perekonomian. Karena inflasi akan membengkak, defisit APBN meningkat, dan ketahanan ekonomi ambruk. Kalau itu terjadi, kita akan menghadapi gejolak multidimensi, tidak sebatas di bidang ekonomi. Dengan demikian, beri tahukanlah kepada rakyat bahwa kita sedang berada di pinggir kesulitan yang harus dihadapi bersama.

Salah satu pertanyaan yang mengganggu adalah mengapa pemerintah tetap saja menetapkan harga patokan minyak dalam APBN jauh di bawah harga pasar dunia. APBN 2008 menggunakan asumsi harga minyak US\$60/barel, sedangkan harga di pasar dunia dalam enam bulan terakhir tidak pernah kurang dari US\$95/barel. Mengapa tidak saja ditetapkan dalam APBN harga minyak di kisaran US\$75/barel?

Khalayak perlu diberi penjelasan jujur dan terbuka seluruh argumentasi dan nalar di balik jurang yang lebar antara harga APBN dan harga riil di pasar dunia.

Celah kerumitan yang mengandung kecurigaan adalah posisi Indonesia yang juga produsen minyak. Pada posisi sekarang, kenaikan harga minyak dunia tidak semata mendatangkan penderitaan, tetapi juga rezeki. Jangan sampai harga minyak naik, bencana, harga turun pun menjadi bencana.

Sesungguhnya, menurut pengakuan pemerintah, setiap kenaikan US\$1 di atas harga patokan APBN, Indonesia meraup Rp500 miliar. Mengapa peluang rezeki ini tidak dimasukkan ke APBN sehingga terkontrol dan teraudit?

►► Anda ingin menanggapi "Editorial" ini, silakan klik:
<http://www.mediaindonesia.com>

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

<input type="radio"/> BISNIS INDONESIA <input type="radio"/> INVESTOR DAILY <input type="radio"/> KOMPAS <input type="radio"/> KORAN TEMPO <input checked="" type="radio"/> MEDIA INDONESIA <input type="radio"/> NERACA <input type="radio"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="radio"/> RAKYAT MERDEKA <input type="radio"/> REPUBLIKA <input type="radio"/> SUARA KARYA	<input type="radio"/> SEPUTAR INDONESIA <input type="radio"/> SUARA PEMBARUAN <input type="radio"/> SINAR HARAPAN <input type="radio"/> TABLOID KONTAN <input type="radio"/> THE JAKARTA POST <input type="radio"/> MAJALAH GATRA <input type="radio"/> MAJALAH TEMPO <input type="radio"/> MAJALAH TRUST <input type="radio"/>																									
KODE : <input type="checkbox"/> LISTRIK <input checked="" type="checkbox"/> MIGAS <input type="checkbox"/> ENERGI ALTERNATIF	<input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA DAN PANAS BUMI	<input type="checkbox"/> GEOLOGI <input type="checkbox"/> UMUM																								
<table border="1"> <thead> <tr> <th>JAN</th> <th>FEB</th> <th>MAR</th> <th>APR</th> <th>MEI</th> <th>JUN</th> <th>JUL</th> <th>AGST</th> <th>SEPT</th> <th>OKT</th> <th>NOV</th> <th>DES</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15</td> <td>16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table>			JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15	16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31										
JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES															
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15	16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31																									
HALAMAN : 1										TAHUN 2008																

Pemerintah Siap Hadapi Lonjakan Harga Minyak

JAKARTA (Media): Pemerintah siap menghadapi lonjakan harga minyak dunia yang dalam perdagangan kemarin sempat menyentuh level psikologis US\$100 per barel. Fluktuasi harga emas hitam itu akan dipantau sampai semester I agar tidak memicu krisis kepercayaan.

Penegasan tersebut dikemukakan Wakil Presiden (Wapres) Jusuf Kalla dan Menteri Keuangan (Menkeu) Sri Mulyani menanggapi kenaikan harga minyak dunia di bursa New York, AS, Rabu (2/1), yang sempat menyentuh level psikologis US\$100 per barel. Dalam APBN 2008, pemerintah mematok harga emas hitam tersebut pada level US\$60 per barel.

Beberapa faktor yang mendorong harga minyak itu adalah kekerasan di Nigeria, kekhawatiran akan stabilitas di Pakistan, ekspektasi cadangan minyak, dan musim dingin.

Dalam perdagangan di New York Mercantile Exchange pukul 17.20 waktu setempat, minyak jenis *light sweet* untuk pengiriman Februari 2008 diperdagangkan pada level US\$99,46 per barel. Tidak lama berselang harga komoditas itu pun bertengger di angka keramat US\$100. Adapun di London, minyak mentah jenis *brent* juga untuk pengiriman Februari mencatat rekor tertinggi menjadi US\$97,05/barel.

Lonjakan harga minyak itu menyeret pula rupiah ke posisi 9.408/9.410 per dolar AS melewati ambang batas psikologis 9.400 per dolar AS.

"Itu semua faktor eksternal. Kami siap dari segi anggaran, tidak ada soal. Dengan kenaikan harga minyak dunia, subsidi BBM memang mengalami kenaikan. Tetapi penerimaan negara (*revenue*) juga bertambah. Jadi, kita hadapi saja," kata Wapres, kemarin.

Tidak berbeda dengan pernyataan yang disampaikan Dirjen Migas Luluk Sumiarso bahwa fluktuasi harga minyak yang sesaat tidak berdampak signifikan terhadap APBN. Apalagi, APBN menggunakan pedoman harga minyak Indonesia (*Indonesia crude price/ICP*), bukan harga minyak di New York atau London.

Luluk bahkan memastikan pemerintah belum akan memberlakukan kebijakan pembatasan premium bersubsidi.

Walaupun demikian, pemerintah terus memantau fluktuasi har-

ga minyak tersebut sampai semester I 2008 untuk

menghindari munculnya krisis kepercayaan di dalam negeri. Ada sederet langkah kontijensi yang digagas pemerintah, yaitu dari mulai harga minyak US\$60-US\$100.

"Bagi kami yang penting menyiapkan APBN agar sisi penerimaan dan belanja tetap sejalan. Jadi, tidak menimbulkan krisis kepercayaan," ujar Menkeu Sri Mulyani.

Pendapatan naik

Kepala Badan Kebijakan Fiskal Depkeu Anggito Abimanyu mengimbau berbagai pihak tidak merisaukan kenaikan harga minyak di pasar global tersebut. Pasalnya, harga ICP kini masih di bawah patokan harga minyak dunia, yakni US\$91 per barel.



Sri Mulyani
Menteri Keuangan

■ MEDIA/MSOLEH

"Pada tingkat harga ICP rata-rata US\$100 per barel pun APBN 2008 tetap aman," jelas Anggito.

Di dalam skenario harga minyak US\$100 per barel, pendapatan pemerintah naik sebesar Rp124,7 triliun. Tetapi belanja negara juga naik Rp179,4 triliun. Jika tidak dilakukan pengamanan, defisit naik Rp54,7 triliun menjadi Rp128 triliun atau 3% dari PDB. "Jika dilakukan pengamanan, defisit naik Rp2,6 triliun menjadi Rp75,9 triliun atau 1,8% dari PDB," katanya.

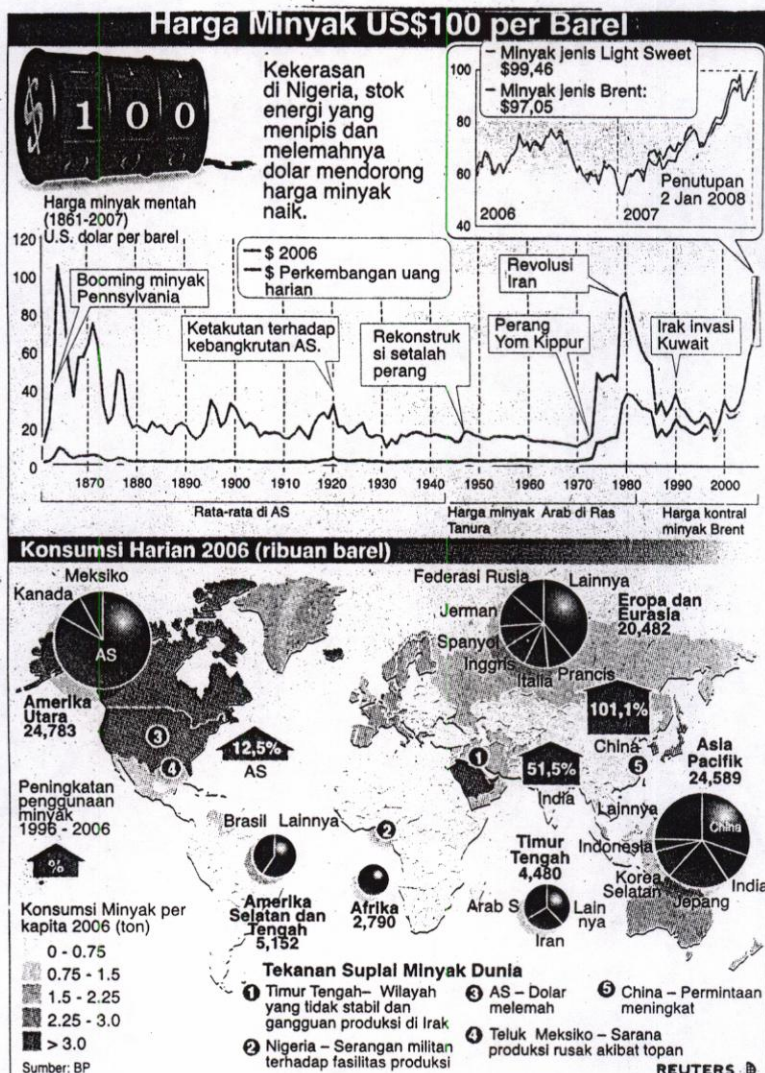
Sementara itu, peneliti dari LP3-ES Pri Agung Rakhmanto tidak sependapat dengan Wapres yang mengatakan APBN 2008 aman dari dampak kenaikan harga minyak.

"Setiap kenaikan US\$1 saja besar pengaruhnya pada penciptaan defisit anggaran. Tetapi saya yakin pemerintah bisa mengatasi dampak kenaikan harga minyak dengan anggaran yang ada," katanya.

Pendapat berbeda disuarakan pengamat ekonomi dari Indef Iman Sugema yang menilai APBN dalam kondisi masih aman menghadapi lonjakan harga minyak.

Hanya, Iman berharap pemerintah konsisten. "Kalau memang tidak mampu, katakan saja. Jangan berjanji tidak menaikkan harga BBM lalu memunculkan wacana pembatasan premium bersubsidi."

(Faw/Fud/Ray/Slv/Mon/ AFP/X-7)



HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA
- SUARA KARYA

- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
-

- KODE: LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

- MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

- GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: 34

TAHUN 2008

Harga Minyak Dunia Tekan Indeks Saham

Waktu yang tepat bagi investor untuk membeli saham.

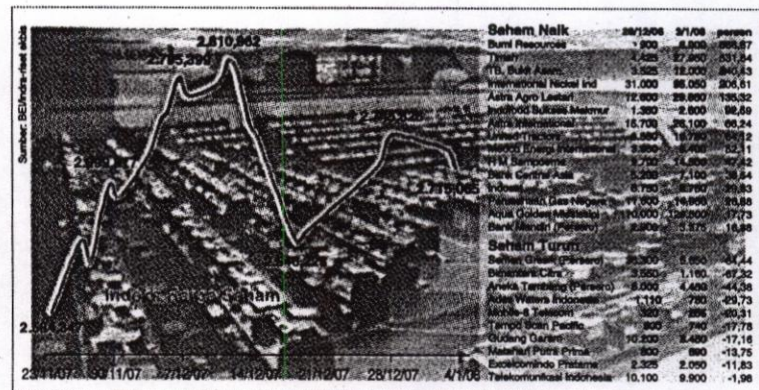
JAKARTA — Indeks harga saham gabungan di Bursa Efek Indonesia kembali tertekan seiring dengan melambungnya harga minyak mentah di pasar dunia, yang menyentuh US\$ 100 per barel.

Dalam perdagangan kemarin, indeks saham ditutup anjlok 16,44 poin (0,60 persen) ke level 2.715,06. Sehari sebelumnya, indeks juga terpuruk 14,219 poin (0,52) persen menjadi 2.731,507.

Kepala Riset Danareksa Sekuritas Elvira Tjandrawinata mengatakan penurunan ini merupakan kombinasi antara kondisi bursa regional yang memburuk, terutama di Amerika Serikat, dan tingginya harga minyak.

"Namun, dibandingkan dengan *emerging market* yang lain, bursa Indonesia masih lebih baik karena fundamentalnya bagus," ujarnya kemarin. Bursa Singapura jatuh hingga 1,9 persen, Manila turun 3 persen, dan Taiwan turun 3,2 persen.

Analisis Finance Corfindo Nusa, Edwin A. Sinaga, mengatakan, selain faktor harga minyak, melemahnya nilai tukar rupiah memicu pe-



nurunan indeks.

Adapun analisis PT BNI Securities Tbk., M. Alfatih, menilai jatuhnya indeks disebabkan oleh situasi internal Indonesia yang memburuk akibat banyaknya bencana.

"Banjir meluas sepanjang akhir bulan lalu hingga sekarang. Efeknya sudah mulai terasa pada bulan ini," ujarnya. Menurut dia, situasi tersebut akan menyebabkan harga melonjak dan inflasi meningkat.

Inflasi Desember melambung menjadi 1,10 persen berkat adanya kenaikan harga berbagai komoditas. Adapun inflasi kalender Januari-Desember 2007 tercatat 6,59 persen.

Dalam perdagangan kemarin, tercatat frekuensinya 38.624 kali dengan volume 2,105 miliar saham senilai Rp 2,931 triliun. Harga 59 sa-

ham naik, 121 saham turun, dan 57 saham stagnan.

Menurut Elvira, kunci untuk mengatasi jatuhnya indeks ini adalah pemerintah harus bisa mengendalikan laju inflasi. "Untuk itu, sebaiknya subsidi jangan diutak-atik dulu," katanya.

Bagi investor, dia melanjutkan, kejatuhan indeks ini bisa dimanfaatkan dengan aksi beli terhadap saham yang prospektif. "Saham perkebunan dan pertambangan masih layak dikoleksi," kata Elvira.

Sebelumnya, dalam pembukaan perdagangan pertama 2008 di Bursa Efek Indonesia, Presiden Susilo Bambang Yudhoyono menebarkan rasa optimisme dengan menyatakan indeks 2008 akan tumbuh minimal 30 persen. ● SORTA TOBING | ARI ASTRI YUNITA

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA
- SUARA KARYA

- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

KODE : LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 84

TAHUN 2008

sinyal



Bursa Asia Terus Terpuruk

SYDNEY — Bursa Asia dalam perdagangan kemarin kembali melemah dan merupakan yang terendah dalam dua pekan terakhir. Penurunan ini dipicu oleh kejatuhan terbesar dari sektor manufaktur Amerika Serikat dalam lima tahun terakhir. Sementara itu, terus naiknya harga minyak diprediksi membuat ekonomi dunia masuk dalam masa resesi.

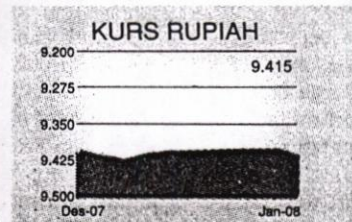
Indeks Asia-Pasifik, kecuali Jepang MSCI hari ini turun 1,3 persen ke level 519,32, terendah sejak 17 Desember silam. Seluruh bursa di Asia mengalami penurunan kecuali Cina dan Pakistan. Bursa Nikkei Jepang masih ditutup. Perdagangan saham hari pertama pada 2008 di Amerika hari ini juga melemah. ● BLOOMBERG YUNI ASTRI YUNTA

Rupiah Terjerat Pekatnya Minyak

JAKARTA — Harga minyak mentah dunia yang semakin liar, bahkan sempat menembus US\$ 100 per barel, kembali menjerat rupiah. Pada transaksi kemarin, nilai tukar rupiah ditutup kembali melemah 20 poin menjadi 9.415 per dolar Amerika Serikat dibanding penutupan sebelumnya 9.395.

Pengamat pasar uang dari PT Integral Investama, Tony Maryano, mengatakan reaksi negatif atas kenaikan harga minyak membuat rupiah kembali melemah. Di samping itu, kembali jatuhnya harga-harga saham di bursa turut menekan pergerakan rupiah.

Untuk hari ini, Tony memprediksi rupiah akan kembali ditransaksikan pada 9.380-9.420 per dolar AS. ●

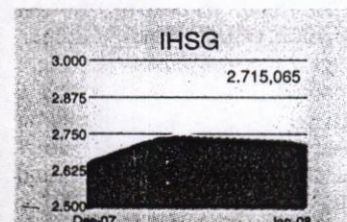


Bursa Regional Kembali Seret Indeks

JAKARTA — Jatuhnya indeks saham Dow Jones 220 poin akibat buruknya data manufaktur Amerika Serikat ditambah melambungnya harga minyak dunia menyebabkan kejatuhan bursa regional. "Hal ini berimbas pula pada bursa Jakarta," ujar Edwin Sinaga, analis PT Finan Corfindo Nusa.

Pada perdagangan kemarin, indeks harga saham gabungan di bursa efek Indonesia ditutup kembali melorot ke level 2.715,065 atau turun 16,442 poin (0,6 persen) dari posisi sebelumnya 2.731,507.

Edwin memprediksi indeks hari ini akan kembali bergerak pada 2.688-2.752, mengikuti tren bursa regional. ● VIVA BUDY K



HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

<input type="checkbox"/> BISNIS INDONESIA <input type="checkbox"/> INVESTOR DAILY <input type="checkbox"/> KOMPAS <input checked="" type="checkbox"/> KORAN TEMPO <input type="checkbox"/> MEDIA INDONESIA <input type="checkbox"/> NERACA <input type="checkbox"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="checkbox"/> RAKYAT MERDEKA <input type="checkbox"/> REPUBLIKA <input type="checkbox"/> SUARA KARYA	<input type="checkbox"/> SEPUTAR INDONESIA <input type="checkbox"/> SUARA PEMBARUAN <input type="checkbox"/> SINAR HARAPAN <input type="checkbox"/> TABLOID KONTAN <input type="checkbox"/> THE JAKARTA POST <input type="checkbox"/> MAJALAH GATRA <input type="checkbox"/> MAJALAH TEMPO <input type="checkbox"/> MAJALAH TRUST <input type="checkbox"/>	
KODE : <input type="checkbox"/> LISTRIK <input checked="" type="checkbox"/> MIGAS <input type="checkbox"/> ENERGI ALTERNATIF	<input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA DAN PANAS BUMI	<input type="checkbox"/> GEOLOGI <input type="checkbox"/> UMUM
JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31 HALAMAN : 32		
TAHUN 2008		

Pemerintah Diminta Evaluasi BPH Migas

Kelangkaan minyak tanah terjadi hampir di seluruh Indonesia.

JAKARTA — Pemerintah diminta melakukan evaluasi atas keberadaan Badan Pengatur Hilir Minyak dan Gas Bumi (BPH Migas). Lembaga tersebut dinilai tidak efektif melakukan tugasnya, yakni mengawasi distribusi bahan bakar minyak bersubsidi sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 67 Tahun 2002 tentang BPH Migas.

Pengamat perminyakan Kurtubi menyatakan BPH Migas terbukti tidak efektif melakukan pengawasan pendistribusian bahan bakar mi-

nyak, khususnya minyak tanah. "Saya melihat tidak ada pengawasan atau tindakan yang dilakukan lembaga itu terkait dengan kelangkaan minyak tanah di Indonesia," ujarnya kepada *Tempo* kemarin.

Menurut dia, seharusnya Presiden meninjau ulang keberadaan BPH Migas. "Fungsi melakukan pengawasan tidak jalan. Yang dilakukan hanya melakukan tender rupa pipa gas," ujarnya. Kurtubi menyarankan fungsi regulator dikembalikan kepada Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi. "Pengawasan usaha bisa dilakukan oleh Komisi Pengawas Persaingan Usaha dan bukan menambah lembaga baru."

Pasal 3 Peraturan Pemerintah Nomor 67 Tahun 2002 menyebut-

kan fungsi Badan Pengatur adalah melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan penyediaan dan pendistribusian bahan bakar minyak serta pengangkutan gas bumi melalui pipa dalam suatu pengaturan agar ketersediaan dan distribusi yang ditetapkan pemerintah dapat terjamin di seluruh Indonesia.

Anggota Komite BPH Migas, Adi Subagyo, membantah jika disebut pihaknya tak melakukan pengawasan terjadinya kelangkaan minyak tanah yang terjadi hampir di seluruh Indonesia. "Kami melakukan pengawasan dan sudah bekerja sama dengan kepolisian," ujarnya kepada *Tempo*.

Menurut dia, pengawasan distribusi bahan bakar bersubsidi bukan hanya tanggung jawab BPH Migas.

Pertamina sebagai distributor seharusnya juga bertanggung jawab atas pendistribusian tersebut. Adi mengatakan kelangkaan minyak tanah terjadi karena adanya disparitas harga untuk masyarakat dan industri. "Selain itu, masyarakat masih menolak menggunakan elpiji," katanya.

Dari Kediri, Jawa Timur, dilaporkan minyak tanah mulai langka sejak pekan lalu. Harga minyak tanah di daerah itu melonjak menjadi Rp 3.000 dari Rp 2.500 per liter. "Selama sepekan terakhir, kami benar-benar kesulitan mendapatkan minyak tanah. Padahal hampir seluruh masyarakat di desa kami menggunakan minyak tanah," kata Yudi, warga Desa Cerme, Grogol, Kediri, kemarin.

Menurut Yudi, untuk mendapatkan minyak tanah, sejak pagi warga harus antri di sejumlah agen minyak tanah. Bahkan warga terpaksa berkeliling ke agen-agen minyak tanah yang ada di Kediri. "Sulitnya minta ampun. Ini benar-benar menyulitkan masyarakat," ujarnya.

Adapun di Makassar, Sulawesi Selatan, Ketua Komisi B Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Hasyim Ramlan mengatakan kelangkaan minyak tanah masih terjadi di wilayahnya. Puluhan mahasiswa berunjuk rasa karena harga minyak tanah menjadi Rp 5.000 per liter.

Di Tasikmalaya, Jawa Barat, harga minyak tanah berkisar pada harga Rp 3.000 dari Rp 2.200 per liter.

**HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA**

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA
- SUARA KARYA

- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
-

KODE : LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 32

TAHUN 2008

Target Investasi Timur Tengah US\$ 5 Miliar

JAKARTA — Pemerintah menargetkan aliran investasi dari Timur Tengah pada 2008 mencapai US\$ 5 miliar atau Rp 46,5 triliun. Sepanjang 2007, nilai investasi Timur Tengah yang masuk ke Tanah Air US\$ 3,3 miliar atau sekitar Rp 30,6 triliun. "Kami yakin bisa mencapai US\$ 5 miliar, bahkan lebih, karena dari Qatar Investment Authority sudah masuk US\$ 1 miliar," ujar Utusan Khusus Republik Indonesia untuk Timur Tengah, Alwi Shihab, di kantor Dewan Pertimbangan Presiden, Jakarta, kemarin.

Menurut Alwi, bila diperhitungkan satu negara melakukan investasi US\$ 1 miliar, merebut investasi tidaklah terlalu sulit. Saat ini, kata dia, pemerintah memprioritaskan masuknya investasi di sektor riil, di antaranya konstruksi, infrastruktur, dan properti. Pada 2008, satu investor, yakni Indopacific Yaman, berencana berinvestasi US\$ 100 juta dan mencari perkebunan kelapa sawit seluas 50 ribu hektare.

Beberapa proyek kerja sama pemerintah dengan negara di Timur Tengah antara lain pengembangan kawasan pariwisata di Lombok dengan Uni Emirat Arab. Investasi yang ditanamkan Uni Emirat Arab mencapai US\$ 600 juta di tanah seluas 1.200 hektare.

Ada juga kerja sama Gulf Petroleum Limited (Qatar) dan Mining Power Corporation (Bahrain) dengan PT Ridlatama Energi untuk mengembangkan pembangkit listrik tenaga uap mulut tambang Indragiri dengan kapasitas 2 x 150 megawatt.

Kemudian, usaha patungan antara PT Pupuk Sriwidjaja dan Hengan Petrochemical Company dengan nilai investasi US\$ 750 juta. Selain itu, dibentuk usaha patungan Office Cherifien des Phospates dengan PT Petrokimia Gresik, PT Pupuk Kaltim, PT Medco Energy, dan PT Bosowa.

Dua bank syariah, yakni Al-Barakah Bank dari Arab Saudi dan Bahrain serta Asian Finance Bank (Qatar Islamic Bank Group) dari Qatar, telah membuka kantor perwakilan di Indonesia dan akan membuka penuh dalam 2-3 tahun ke depan.

● YULIAWATI

40

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA
- SUARA KARYA

- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

KODE : LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: 81

TAHUN 2008

HARGA MINYAK SENTUH BATAS KRITIS US\$ 100

Pemerintah menyiapkan
langkah kontingensi.

JAKARTA — Harga minyak mentah dunia untuk pertama kali dalam sejarah mendekati US\$ 100 per barel pada perdagangan kemarin. Harga minyak diperkirakan akan berada di level kritis pada beberapa pekan mendatang.

Pada perdagangan di bursa di New York kemarin, harga minyak ditutup naik US\$ 3,64 menjadi US\$ 99,62 per barel. Adapun harga minyak Laut Utara, Brent, di bursa London diperdagangkan US\$ 97,84. Harga perdagangan kemarin lebih tinggi dibanding rekor harga minyak pada 2007 sebesar US\$ 99,29, yakni pada 21 November lalu. Demikian berita yang dilansir dari kantor berita AFP.

Kalangan analis menilai lonjakan harga minyak pada awal 2008 dipicu oleh masalah geopolitik dan perekonomian dunia. Kerusuhan yang terjadi di Nigeria menjadi salah penyebab kenaikan harga minyak. Nigeria merupakan salah satu produsen minyak dunia dengan total produksi sekitar 2 juta barel per hari.

Harga minyak diperkirakan akan terus melonjak hingga lebih dari US\$ 100 per barel terkait dengan anjloknya stok minyak Amerika Serikat. Persediaan minyak negara itu diperkirakan anjlok 3,3 juta barel menjadi 293,6 juta barel pada akhir Desember 2007. Amerika merupakan kon-

sumen terbesar minyak dunia.

Terkait dengan kenaikan harga minyak mentah dunia, Menteri Keuangan Sri Mulyani mengatakan pemerintah sedang mengkaji kemungkinan defisit anggaran yang bisa ditoleransi dari dampak kenaikan harga minyak. Kajian akan digunakan untuk menyusun Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Perubahan.

Menurut Sri Mulyani, pemerintah terus memantau pergerakan harga minyak dunia untuk mengetahui pola kenaikan guna menyiapkan antisipasi jangka panjang. "Saya tidak membuat respons berdasarkan gejolak harian," ujarnya kemarin.

Dia menjelaskan tak ada satu pihak pun yang mampu menjelaskan gejolak harga minyak dunia. "Kami pernah mengantisipasi gejolak harga mulai US\$ 60, 70, 80, 90, dan 100 per barel. Pada tahun ini, kami akan lihat polanya dulu untuk menyiapkan langkah kontingensi," katanya. Pemerintah menetapkan asumsi harga minyak mentah US\$ 60 per barel pada APBN 2008.

Wakil Presiden Jusuf Kalla mengatakan pemerintah siap menghadapi pengaruh harga minyak pada level US\$ 100 per barel. Menurut dia, kenaikan harga minyak lebih banyak dipengaruhi oleh faktor eksternal. "APBN tak menjadi masalah. Kalau subsidi naik, pendapatan juga naik," katanya.

Gubernur OPEC (Organisasi Negara Pengekspor Minyak) untuk Indonesia Maizar Rahman mengatakan kenaikan harga minyak disebabkan oleh ulah spekulan. Menurut dia, lonjakan harga kali ini karena tingginya kegiatan pelaku pasar yang bermain di bursa minyak.

Menurut dia, OPEC akan menggelar pertemuan pada 1 Februari di Wina, Austria, untuk membahas kenaikan harga minyak. Maizar mengatakan kenaikan harga akan berdampak pada ekonomi dunia. "Negara berkembang importir minyak yang bakal

terkena dampaknya dan akan merembet pada pelemahan impor barang dari negara industri," ujarnya. Akibatnya, ekonomi dunia pun akan terpengaruh.

Maizar memperkirakan konsumsi masyarakat dunia terhadap minyak akan melemah pada level harga minyak tertentu. "Belum pasti pada harga berapa konsumsi akan melemah, tapi jelas tidak jauh lagi," katanya.

Direktur Jenderal Minyak dan Gas Luluk Sumiarso mengatakan pengalihan bahan bakar jenis premium ke oktan 90 akan dilakukan jika harga minyak mentah Indonesia US\$ 100 per barel. Sampai saat ini, minyak mentah Indonesia belum menyentuh US\$ 100 per barel. Harga rata-rata minyak dari Indonesia sekitar US\$ 91,54, turun US\$ 0,56 dari US\$ 92,10 per barel pada November 2007. "Bulan lalu sekitar US\$ 91 per barel," katanya.

● ALI | EKO NOPIANSYAH | SUTARTO | NIEKE INDIRETTA



**HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA**

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA
- SUARA KARYA

- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- JURNAL NASIONAL

KODE : LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 10

TAHUN 2008

Elpiji Langka di Makassar

Makassar | Jurnal Nasional

WALI Kota Makassar, Ilham Arief Sirajuddin menyurati PT Pertamina terkait kelangkaan minyak tanah di wilayahnya. Ilham meminta PT Pertamina untuk mengundang seluruh agen membahas kasus kelangkaan elpiji di Makassar, Sulawesi Selatan hari Jumat ini. Demikian pernyataan Ilham di Balai Kota Makassar, kemarin.

Dijelaskan, pertemuan tersebut akan meminta pertanggungjawaban agen terkait kelangkaan elpiji. Pemerintah Kota (Pemkot) Makassar diakui belum memiliki pengalaman bagaimana menangani kelangkaan elpiji. Saat ini, di Makassar terdapat 14 agen elpiji. Sebelumnya, Ilham sempat mengecek agen pengisian elpiji. Mereka mengaku tidak ada kekurangan stok. Namun anehnya, masyarakat Makassar masih kesulitan mendapatkan elpiji di toko atau tempat-tempat pengecer.

Sejumlah warga mengungkapkan, harga elpiji terus meroket sejak akhir Desember lalu. Di kawasan Tamalanrea, elpiji 12 kg dijual sekitar Rp95 ribu padahal ketika Idul Adha Rp80 ribu. Kepala Hupmas PT Pertamina Unit Pemasaran VII Makassar, Najamuddin Majid mengaku sudah membentuk tim untuk menyelidiki masalah ini. Pertamina mengaku sejauh ini distribusi ke agen tetap lancar. ■ Ina

**HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA**

BISNIS INDONESIA
 INVESTOR DAILY
 KOMPAS
 KORAN TEMPO
 MEDIA INDONESIA
 NERACA
 PIKIRAN RAKYAT
 RAKYAT MERDEKA
 REPUBLIKA
 SUARA KARYA

SEPUTAR INDONESIA
 SUARA PEMBARUAN
 SINAR HARAPAN
 TABLOID KONTAN
 THE JAKARTA POST
 MAJALAH GATRA
 MAJALAH TEMPO
 MAJALAH TRUST
 JURNAL NASIONAL

KODE : LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 10

TAHUN 2008

Pengecer Libur, Minyak Tanah "Kabur"

Bandung | Jurnal Nasional

KONSUMEN di Bandung, Jawa Barat (Jabar) kesulitan memperoleh minyak tanah lantaran pedagang dan pengecer memilih tutup warung dan merayakan hari libur nasional Tahun Baru di kampung masing-masing. Untuk mengatasi ini, Pemerintah Provinsi (Pemprov) Jabar akan menggelar operasi pasar (OP) minyak tanah pada Jumat mendatang.

"Agen-agen kan banyak yang tutup karena libur Natal dan Tahun Baru. Maka dari itu, masyarakat lebih memilih untuk membeli ke pengecer. Ternyata, pengecer pun banyak yang tutup, jadi minyak tanah sulit ditemukan. Bukan karena kelangkaan pasokan, tapi hanya karena hari libur," ujar Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Agus Gustiar ketika dihubungi *Jurnal Nasional*, Kamis (3/1) di Bandung.

Menurut Agus kelangkaan kebanyakan terjadi di daerah-daerah yang belum terkena program pemerintah konversi minyak tanah ke gas. Masyarakat di daerah itu, kata Agus, mengalami kepanikan, karena ada isu kelangkaan dan akan adanya kenaikan harga minyak tanah. "Sebetulnya pasokan dari Pertamina dan harga tetap stabil dan tidak berkurang sedikit pun. Harga pun tetap, se-

betulnya keadaan masih normal, jadi jika ditanya kapan normal sekarang pun masih normal," lanjut Agus.

Kendati demikian, rencananya Disperindag Jabar akan melakukan operasi pasar pada hari Jumat (4/1) di sejumlah pasar di Bandung. "Kami rencananya akan melakukan OP besok, hari ini saya tinjau ke lapangan. Kami akan pasok minyak tanah agar tidak terjadi kelangkaan saja," tambah Agus.

Berdasarkan pantauan *Jurnal Nasional* di beberapa pangkalan minyak tanah, seperti di pangkalan minyak tanah Bojongkaler Kota Bandung, dan pangkalan minyak tanah di Cilokotot Kabupaten Bandung, antrean masyarakat masih tampak pada Kamis (3/1) pagi. Walaupun langka, harga minyak tanah masih berkisar Rp2.300-Rp2.800 per liter.

Pertamina sendiri mematok harga Rp2.500 per liter untuk agen, Rp2.300 per liter di tingkat pengecer dan Rp2.500 per liter untuk konsumen rumah tangga. "Harga masih tetap Rp2.250 per liter, walaupun langka, tidak ada kenaikan harga. Hanya minyak tanah yang telat datang," ujar Asep, 30, pemilik pangkalan minyak tanah Bojongkaler, Kota Bandung.

■ Krisiandi Sacawisastra

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA
- SUARA KARYA

- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- JURNAL NASIONAL

KODE : LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

(JAN) FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
1 2 3 (4) 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: 3

TAHUN 2008

Konsumsi Tinggi Memengaruhi Lonjakan Harga Minyak

Jakarta | Jurnal Nasional

PARA pengamat minyak berselisih soal kenaikan harga minyak hingga US\$100 per barel. Apakah itu hanya sementara atau akan berlangsung lama. Sebagian analis menilai, kenaikan harga hanya sementara karena adanya gangguan keamanan di berbagai tempat.

Serangan pekerja minyak di Nigeria diperkirakan mengancam suplai minyak masa mendatang. Pasalnya, Nigeria adalah negara ke delapan terbesar penyuplai minyak dunia.

Para pemberontak menyerang kota minyak Port Harcourt, Rabu (2/1) menimbulkan kekhawatiran akan adanya hambatan dalam produksi dan distribusi minyak. "Risiko gangguan produksi minyak di Nigeria semakin besar dibanding beberapa bulan sebelumnya," kata Olivier Jakob dari Petromatrix, seperti dikutip BBC. Pembunuhan Benazir Bhutto juga menimbulkan ketidakstabilan dunia.

Sebab lain kenaikan harga minyak adalah melemahnya

dolar Amerika akibat kelesuan ekonomi di sana. Dolar yang menurun ternyata merangsang pembelian minyak kepada negara produsen yang menggunakan dolar.

Tapi, sebagian analis memperkirakan kenaikan harga minyak akan terus berlangsung karena secara fundamental permintaan terus meningkat. Besarnya permintaan dipicu terutama oleh ekspansi ekonomi China dan India. Dengan penduduk milyaran orang di kedua negara itu disertai pertumbuhan ekonomi yang tinggi, menyebabkan permintaan atas bahan bakar melonjak.

China bahkan melewati Jepang sebagai negara kedua terbesar dalam konsumsi bahan bakar sejak 2003. Pertumbuhan permintaan bahan bakar China mencapai 15 persen per tahun. Konsumsi minyak terbesar adalah Amerika Serikat.

Para analis khawatir, permintaan minyak terus meningkat lebih cepat dibandingkan pasokan di masa mendatang. Permintaan minyak akan tumbuh sekitar 2,2

juta barel per hari tahun depan, seperti dikutip dari International Energy Agency. Bahkan tersirat kekhawatiran permintaan naik dari 90 juta per hari menjadi 140 juta per hari 25 tahun mendatang.

ANALIS KHAWATIR, PERMINTAAN MINYAK TERUS ME- NINGKAT LEBIH CEPAT DIBANDING- KAN PASOKAN DI MASA MENDATANG.

Sejauh ini, OPEC sudah merespons dengan menaikkan kuota produksi 500 ribu barel per hari sejak 1 November. Negara anggota OPEC menganggap ada permainan spekulasi atas kenaikan harga minyak akhir-akhir ini. Dengan alasan ini OPEC tidak terburu-buru menaikkan produksi. Pertemuan luar biasa OPEC baru akan dilak-

sanakan Februari mendatang di Wina, Austria.

Langkah OPEC ini dinilai terlalu lamban dalam menyikapi keadaan untuk mengendalikan harga minyak. "Respon OPEC kurang memuaskan sejauh ini," kata John Roberts, analis energi dari Platt's. Menurutnya, seharusnya saat ini adalah tepat buat OPEC untuk meningkatkan produksi.

Memang tidak mudah menyuruh produsen meningkatkan *lifting* minyak. Bagaimanapun ada yang diuntungkan dari kenaikan harga ini. Perusahaan minyak seperti ExxonMobil, BP dan negara kaya minyak tentu sangat menyukai situasi ini. Sekitar 61,5 persen minyak dihasilkan dari negara Timur Tengah.

Konsumen minyak terbesar seperti Amerika tentu sangat khawatir. Kenaikan harga minyak membuat masyarakat harus membayar lebih mahal terhadap kebutuhan sehari-hari. Harga bensin di Amerika sekitar US\$3 per galon.

Vice President, Research & Analysis PT Valbury Asia Futures

Nico Omer Jonckheere memperkirakan harga minyak mentah bakal menembus level US\$105-106 per barel pada beberapa pekan mendatang. Selain faktor geopolitis, penurunan inventori minyak di Amerika Serikat (AS) bakal meningkatkan harga minyak.

Menurut dia, hal itu akan berdampak negatif ke seluruh sendi perekonomian Indonesia, meskipun dalam jangka pendek. Salah satunya ke pasar modal. Harga obligasi diperkirakan terkoreksi menyusul menyusutnya peluang penurunan suku bunga Bank Indonesia (BI) di tengah ancaman kenaikan inflasi.

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pun tak luput dari tekanan jual. Indeks acuan di Bursa Efek Indonesia (BEI) ini diprediksi melemah pada satu hingga dua pekan mendatang. Tapi, IHSG bakal kembali berkiar menjelang Rapat Bank Sentral AS terkait suku bunganya yang akan digelar pada 29-30 Januari 2008.

■ Rihad Wiranto/M Ghufon



WAHYU WENINGJURNAL NASIONAL

Konsumsi Bahan Bakar Minyak

Petugas SPBU melayani konsumen di Rawamangun, beberapa waktu lalu. *Vice President, Research & Analysis PT Valbury Asia Futures* Nico Omer Jonckheere dikhawatirkan harga minyak mentah bakal menembus level US\$105-106 per barel pada beberapa pekan mendatang. Selain faktor geopolitis, penurunan inventori minyak di Amerika Serikat (AS) bakal meningkatkan harga minyak.

**HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA**

<input type="checkbox"/> BISNIS INDONESIA <input type="checkbox"/> INVESTOR DAILY <input type="checkbox"/> KOMPAS <input type="checkbox"/> KORAN TEMPO <input type="checkbox"/> MEDIA INDONESIA <input type="checkbox"/> NERACA <input type="checkbox"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="checkbox"/> RAKYAT MERDEKA <input type="checkbox"/> REPUBLIKA <input type="checkbox"/> SUARA KARYA	<input type="checkbox"/> SEPUTAR INDONESIA <input type="checkbox"/> SUARA PEMBARUAN <input type="checkbox"/> SINAR HARAPAN <input type="checkbox"/> TABLOID KONTAN <input type="checkbox"/> THE JAKARTA POST <input type="checkbox"/> MAJALAH GATRA <input type="checkbox"/> MAJALAH TEMPO <input type="checkbox"/> MAJALAH TRUST <input checked="" type="checkbox"/> JURNAL NASIONAL																								
KODE : <input type="checkbox"/> LISTRIK <input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA <input type="checkbox"/> GEOLOGI <input checked="" type="checkbox"/> MIGAS DAN PANAS BUMI <input type="checkbox"/> UMUM <input type="checkbox"/> ENERGI ALTERNATIF																									
<table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="text-align: center;">(JAN)</td> <td style="text-align: center;">FEB</td> <td style="text-align: center;">MAR</td> <td style="text-align: center;">APR</td> <td style="text-align: center;">MEI</td> <td style="text-align: center;">JUN</td> <td style="text-align: center;">JUL</td> <td style="text-align: center;">AGST</td> <td style="text-align: center;">SEPT</td> <td style="text-align: center;">OKT</td> <td style="text-align: center;">NOV</td> <td style="text-align: center;">DES</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">1 2 3 4</td> <td style="text-align: center;">5 6 7 8 9 10</td> <td style="text-align: center;">11 12 13 14 15</td> <td style="text-align: center;">16 17 18 19 20</td> <td style="text-align: center;">21 22 23 24 25</td> <td style="text-align: center;">26 27 28 29 30</td> <td style="text-align: center;">31</td> <td colspan="5"></td> </tr> </table>		(JAN)	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	1 2 3 4	5 6 7 8 9 10	11 12 13 14 15	16 17 18 19 20	21 22 23 24 25	26 27 28 29 30	31					
(JAN)	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES														
1 2 3 4	5 6 7 8 9 10	11 12 13 14 15	16 17 18 19 20	21 22 23 24 25	26 27 28 29 30	31																			
HALAMAN : 4 TAHUN 2008																									

Distribusi Elpiji ke Daerah Terhambat Cuaca Buruk

Jakarta | Jurnal Nasional

GELOMBANG besar membuat kapal-kapal pengangkut elpiji terhambat datang ke daerah. Akibatnya, sejumlah daerah mengalami kekurangan pasokan, dan harganya melambung. Di Sulawesi Selatan (Sulsel) harga elpiji tabung 12 kg, di Pekanbaru Rp80.000 dan di Pontianak, elpiji langka, per tabung 12 kg Rp75.000.

Deputi Direktur Pemasaran dan Niaga PT Pertamina Achmad Faisal mengatakan, saat ini gelombang tinggi di perairan menuju Kalimantan Barat. "Kapal-kapal kami banyak yang tidak bisa mendarat karena gelombang tinggi," katanya dikonfirmasi *Jurnal Nasional* terkait menipisnya pasokan elpiji di beberapa kawasan itu.

Seperti dikutip dari *Antara*, sejumlah pedagang elpiji di Pontianak, Kalimantan Barat mengeluh kehabisan persediaan

elpiji sejak sepekan terakhir. Kelangkaan elpiji ditenggarai sudah berlangsung menjelang 25 Desember 2007.

Faisal menegaskan, waktu tiba pasokan elpiji yang dikirim dari Jakarta sulit diprediksi karena perubahan cuaca. Pasokan elpiji di Pontianak, katanya, memang didatangkan dari Jakarta. Menurut dia, belum ada kebijakan sementara ini yang diambil terkait menipisnya pasokan dan lonjakan harga elpiji.

Abui, 40, pengecer elpiji di Komplek Purnama Agung VII, Kecamatan Pontianak Selatan, mengatakan, persediaan elpiji sudah menipis menjelang perayaan Natal.

Pedagang elpiji lain, Marry khawatir pasokan elpiji akan menipis hingga menyambut Tahun Baru Imlek awal Februari tahun ini. Menipisnya pasokan elpiji memicu kenaikan harga menjadi Rp75.000 per tabung

ukuran 15,20 kilogram (kg).

Kondisi serupa dilaporkan juga berlangsung di Makassar, Sulawesi Selatan. Harga elpiji di pasaran mencapai Rp150.000 per tabung dari harga eceran tertinggi (HET) Rp51.000 per tabung ukuran 12 kg.

Humas Unit Pertamina Makassar Madjamuddin mengatakan, menyalurkan sebanyak 175.000 kg atau setara 150.000 tabung per hari. Kelangkaan elpiji terkait ulah spekulasi sehingga memicu kenaikan harga elpiji.

Dari Kota Pekanbaru dilaporkan harga elpiji menembus Rp80.000 per tabung ukuran 12 kg. Sales Representatif Elpiji Unit Pertamina Pemasaran Riau, Romi Ryan Manahuttu membantah terjadi kelangkaan gas. "Stok gas cukup dan persediaan ada walaupun di musim liburan panjang," katanya.

■ Luther Kembaren

45

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA
- SUARA KARYA

- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- JURNAL NASIONAL

KODE : LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 1

TAHUN 2008

Harga Minyak Tembus US\$100 per Barel

Jakarta | Jurnal Nasional
EKONOMI dunia tersentak. Harga kontrak minyak mentah untuk pengiriman Februari di New York Mercantile Exchange (NYMEX) sempat menyentuh level US\$100 per barel pada sesi tengah perdagangan 2 Januari 2008. Ini posisi tertinggi sejak perdagangan dimulai 1983.

Namun, harga minyak kemudian kembali turun dan ditutup pada harga US\$99,62 per barel. Ketika berita ini diturunkan, harga minyak mentah di NYMEX sudah merangkak naik US\$0,06 menjadi US\$99,68 per barel. Minyak mentah jenis Brent juga terkerek US\$0,01 dibanding penutupan 2 Januari

2008 jadi US\$97,85 per barel.

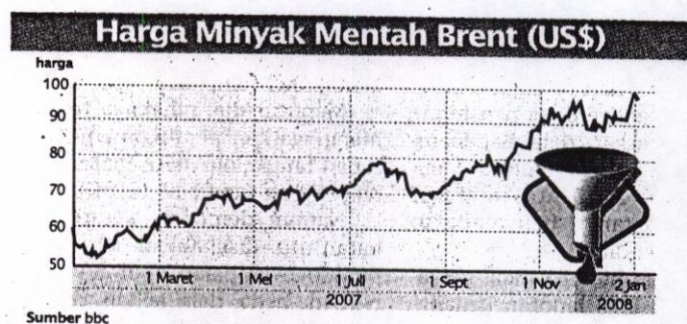
Pemerintah Indonesia terus mencermati perkembangan harga minyak dunia yang terus bergelolak akhir-akhir ini. Kenaikan minyak akan memengaruhi Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Lonjakan harga minyak dunia dapat memperbesar defisit APBN 2008 menyusul pembengkakan subsidi Bahan Bakar Minyak (BBM). Jika harga minyak bertengger di kisaran US\$100 per barel, besar subsidi sudah pasti membengkak dari sekitar Rp55 triliun menjadi US\$90 triliun.

"APBN berpatokan pada formula *Indonesia Crude Price* (ICP) yang lebih rendah diban-

dingkan harga minyak di pasar spot dunia," kata Luluk Sumiarso, Dirjen Migas Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), di Jakarta kemarin. Harga rata-rata ICP Desember 2007 US\$91 per barel.

Menteri ESDM Purnomo Yusgiantoro mengatakan Indonesia tak bisa menaikkan *lifting* minyak meski harga semakin tinggi. Alasannya, jumlah *lifting* sudah ditentukan dengan DPR. Perubahan akan dilakukan di APBN-P. Asumsi harga jual minyak di APBN juga tak bisa ubah sekarang.

Kepala Ekonom Standard Chartered Fauzi Ichsan berpendapat, pemerintah tak perlu ter-



lalu khawatir karena kenaikan harga minyak itu sementara. Faktor pendorongnya bukan hal yang bersifat fundamental, tapi hanya sentimen geopolitis.

Salah satu pemicu utamanya adalah kekerasan di Nigeria yang dikhawatirkan dapat mengurangi produksi minyak. "Karena sifatnya temporer,

kenaikan harga minyak menjadi US\$100 per barel tak akan mengganggu APBN 2008 dan tingkat inflasi tahunan. Inflasi mungkin naik sepanjang kuartal I 2008," ujarnya.

■ Muchamad Ghufron/
Meita Annissa

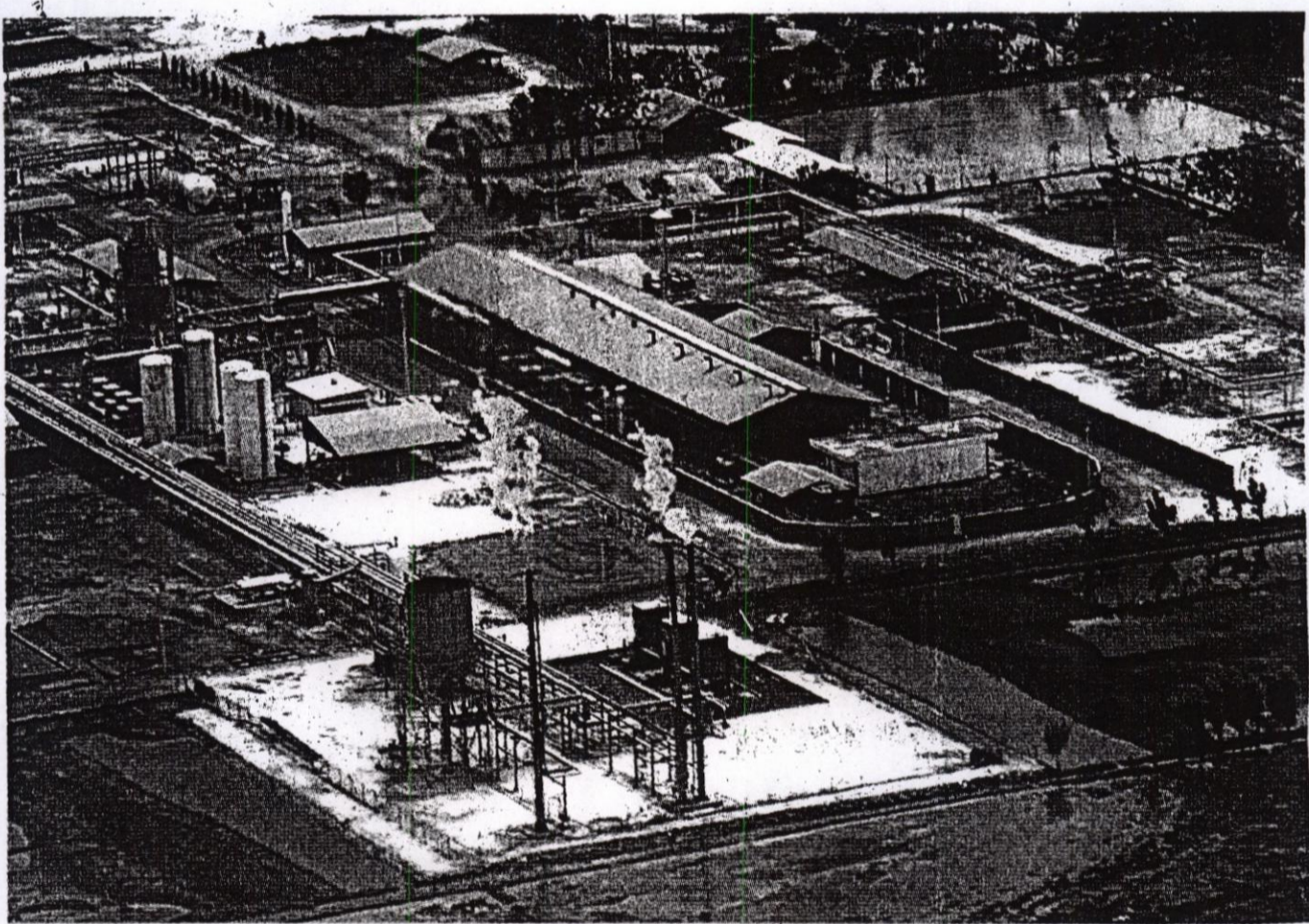
HUBUNGAN MASYARAKAT
 DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
 MONITOR BERITA

- | | |
|---|---|
| <input type="radio"/> BISNIS INDONESIA
<input checked="" type="radio"/> INVESTOR DAILY
<input type="radio"/> KOMPAS
<input type="radio"/> KORAN TEMPO
<input type="radio"/> MEDIA INDONESIA
<input type="radio"/> NERACA
<input type="radio"/> PIKIRAN RAKYAT
<input type="radio"/> RAKYAT MERDEKA
<input type="radio"/> REPUBLIKA
<input type="radio"/> SUARA KARYA | <input type="radio"/> SEPUTAR INDONESIA
<input type="radio"/> SUARA PEMBARUAN
<input type="radio"/> SINAR HARAPAN
<input type="radio"/> TABLOID KONTAN
<input type="radio"/> THE JAKARTA POST
<input type="radio"/> MAJALAH GATRA
<input type="radio"/> MAJALAH TEMPO
<input type="radio"/> MAJALAH TRUST
<input type="radio"/> |
|---|---|

KODE : LISTRIK MINERAL, BATU BARA DAN PANAS BUMI GEOLOGI
 MIGAS UMUM
 ENERGI ALTERNATIF

JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15	16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31										

HALAMAN : 20 TAHUN 2008



↓ **Kilang Minyak Masih Aman**
 Tampak dari pantauan udara Heli Colibri milik Pangkalan Udara (Lanud) Iswahjudi kilang minyak Blok Cepu di Bojonegoro, Jawa Timur sepekan banjir luapan Bengawan Solo, hingga Kamis (3/1) masih aman dari rendaman banjir, Kamis (3/1). Memasuki _____ masih merendam lebih dari 60% wilayah Br _____
 dtd.

47

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

<input type="checkbox"/> BISNIS INDONESIA <input type="checkbox"/> INVESTOR DAILY <input type="checkbox"/> KOMPAS <input type="checkbox"/> KORAN TEMPO <input type="checkbox"/> MEDIA INDONESIA <input type="checkbox"/> NERACA <input type="checkbox"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="checkbox"/> RAKYAT MERDEKA <input checked="" type="checkbox"/> REPUBLIKA <input type="checkbox"/> SUARA KARYA	<input type="checkbox"/> SEPUTAR INDONESIA <input type="checkbox"/> SUARA PEMBARUAN <input type="checkbox"/> SINAR HARAPAN <input type="checkbox"/> TABLOID KONTAN <input type="checkbox"/> THE JAKARTA POST <input type="checkbox"/> MAJALAH GATRA <input type="checkbox"/> MAJALAH TEMPO <input type="checkbox"/> MAJALAH TRUST <input type="checkbox"/>	
KODE: <input type="checkbox"/> LISTRIK <input checked="" type="checkbox"/> MIGAS <input type="checkbox"/> ENERGI ALTERNATIF	<input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA DAN PANAS BUMI	<input type="checkbox"/> GEOLOGI <input type="checkbox"/> UMUM
JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31		
HALAMAN: 15		TAHUN 2008

Harga Minyak Sempat Sentuh 100 Dolar AS

Harga minyak di kisaran 100 dolar AS tidak akan membuat perekonomian AS mengalami resesi.

SINGAPURA — Pada perdagangan Rabu (2/1) lalu, harga minyak sempat mencapai rekor dengan menyentuh angka 100 dolar AS per barel. Lonjakan harga minyak tersebut dikarenakan meluasnya ekskalasi kekerasan yang terjadi di Afrika,—wilayah penghasil minyak utama, melemahnya nilai tukar dolar AS, serta permintaan minyak dunia yang lebih besar daripada ketersediaannya.

Beberapa analis memprediksi, harga minyak mentah akan melampaui level 100 dolar AS per barel jika pemerintah Amerika Serikat (AS) melaporkan ketersediaan minyak lebih rendah dari perkiraan. Analisis energi dari Purvin & Gertz, Victor Shum mengatakan, jika pemerintah AS melaporkan ketersediaan minyaknya dan ternyata lebih besar dari perkiraan semula, ditambah bertambahnya risiko geopolitik dan pelemahan dolar AS, semuanya tetap akan mendorong harga minyak berada pada angka 100 dolar AS," kata Shum.

Namun kenaikan harga minyak di level 100 dolar AS ini menurut beberapa pihak tidak perlu terlalu dipersoalkan. "Hanya ada satu transaksi yang mencapai rekor 100 dolar AS per barel dan itu pun relatif kecil karena hanya untuk satu kontrak. Besarnya 1.000 barel di lantai bursa Nymex," demikian laporan *Dow Jones Newswires*.

Hal senada juga disampaikan Shum. "Itu hanya sedikit dari sekian banyak perdagangan yang terjadi. Memang ada saja satu atau dua transaksi yang berbeda dari pasar," ujar dia. Menurut Shum, memang ada kemungkinan harga minyak sampai ke 100 dolar AS per barel pada kuartal pertama tahun ini. Tetapi seiring mendekatnya musim semi, hal itu akan membuat permintaan minyak berkurang.

Para analis juga mengatakan, harga minyak di level 100 dolar AS per barel ini tidak menyebabkan perekonomian AS menuju resesi. "Konsumen sampai sejauh ini nyaman dengan pekerjaan mereka sehingga mengabaikan harga minyak," kata ekonom senior dari Standard & Poors, David Wyss.

Para ekonom lain menyatakan, kenaikan harga minyak ini hanya sedikit berdampak pada masyarakat karena pendapatan mereka jauh

lebih cepat naik daripada biaya konsumsi energi. "Persentase pengeluaran sektor energi dari pendapatan personal tertinggi terjadi pada 1979-1980," kata Kay Smith, ekonom dari Energy Information Administration (EIA).

Pada 1981 persentase konsumsi energi mencapai 14-15 persen dari total GDP (Gross Domestic Product). Namun menurut Lester Lave, ekonom dari Universitas Carnegie Mellon (sekolah tinggi bisnis), saat ini turun hingga tujuh persen. Menurutnya hal ini dikarenakan adanya peningkatan efisiensi energi.

Pertumbuhan ekonomi di Cina dan India meningkatkan konsumsi minyak dan gasolin. Ini juga menjadi penyebab lonjakan harga minyak tahun lalu. Selain itu, ketegangan di negara-negara produsen minyak, seperti Nigeria dan Irak, semakin menambah kekhawatiran investor dan juga spekulasi yang menaikkan harga lebih tinggi lagi.

Ketegangan di Nigeria menjadi puncak dorongan harga minyak ke level 100 dolar AS per barel. Orang-orang bersenjata menyerang Port Harcourt, pusat industri minyak di Nigeria. Mereka menyerang dua kantor kepolisian dan menjarah hotel.

Kemarin, harga minyak mentah jenis *light sweet* untuk

pendistribusian Februari, turun 38 sen dolar dan menyentuh level 99,24 dolar AS per barel. Hal itu terjadi pada perdagangan elektronik Asia di New York Mercantile Exchange. Sedangkan di dalam kontrak meningkat 4,02 dolar AS ke level 100 dolar AS per barel pada Rabu kemarin sebelum kembali ke 99,62 dolar AS.

Sementara Organisasi Negara-negara Eksportir Minyak (OPEC) mengatakan, anggotanya tidak akan bisa memenuhi kebutuhan minyak dunia, setidaknya hanya sampai 2024. Meskipun sudah menggunakan kartel dan meminta anggotanya segera meningkatkan produksi minyak di masing-masing wilayah.

Harga minyak ini juga memengaruhi inflasi yang semakin tinggi sejak 1980. Pada saat itu harga minyak hanya sekitar 38 dolar AS namun sekarang sudah berkisar antara 96-103 dolar AS per barel, bahkan bisa lebih tinggi lagi.

Sementara itu pemerintah AS mengatakan, pihaknya tidak akan mengabaikan cadangan minyak dalam strategi nasionalnya untuk bisa menurunkan harga. "Presiden tidak akan menggunakan *Strategic Petroleum Reserve* untuk merekayasa (harga), kecuali di saat genting," kata Juru Bicara Gedung Putih, Dana Perino. ■ ap/afp/ria

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

BISNIS INDONESIA
 INVESTOR DAILY
 KOMPAS
 KORAN TEMPO
 MEDIA INDONESIA
 NERACA
 PIKIRAN RAKYAT
 RAKYAT MERDEKA
 REPUBLIKA
 SUARA KARYA

SEPUTAR INDONESIA
 SUARA PEMBARUAN
 SINAR HARAPAN
 TABLOID KONTAN
 THE JAKARTA POST
 MAJALAH GATRA
 MAJALAH TEMPO
 MAJALAH TRUST

KODE : LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 19

TAHUN 2008

Minyak Tanah Kian Langka, Antrean Meluas

Pascaliburan panjang menjadi penyebab tersendatnya distribusi minyak tanah.

BOGOR — Minyak tanah semakin sulit diperoleh warga di wilayah Kota Bogor. Antrean panjang warga yang hendak membeli minyak tanah pun tak terhindarkan. Kondisi cuaca dan pascaliburan panjang menyebabkan kelangkaan minyak tanah tersebut.

Antrean panjang semisal terjadi di daerah Cimahpar dan Tanah Baru Kecamatan Bogor Utara, Kota Bogor. Sejak pagi, ratusan warga sudah berdatangan ke pangkalan minyak untuk mengantre sambil membawa jeriken.

Jamilah, salah seorang warga Cimhpar menyebutkan, sudah sepekan ini minyak tanah sulit dicari, baik di warung-warung maupun pangkalan. Karena terdesak kebutuhan, dia sempat menyewa ojek untuk mencari minyak tanah keliling dari kampung ke kampung. Namun hasilnya nihil.

Wahyuni, warga Cimahpar lainnya juga mengatakan hal yang sama. Minyak tanah kian sulit diperoleh, dan kalau pun ada, harganya mahal. "Ada pengecer yang menjual Rp 3.500 hingga Rp 4.500 per liter, padahal normalnya hanya Rp 2.300 per liter."

Maka itu, dia pun rela antre mendapatkan minyak tanah agar bisa membeli dengan harga terjangkau. Wahyuni dan warga yang lain berharap pemerintah segera mengatasi masalah kelangkaan ini agar tidak menyulitkan warga.

Namun menurut Kabid Perdagangan Dalam Negeri Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Bogor, Andar Siahaan, pihaknya belum perlu melakukan operasi pasar lantaran kondisi langka minyak tanah saat ini dinilai masih wajar. Menurutnya, masalah ini terjadi sebagai dampak liburan panjang akhir tahun lalu sehingga banyak pengecer dan petugas yang pulang kampung. Buntutnya, distribusi minyak tanah di Kota Bogor dan wilayah sekitarnya tersendat.

"Hujan dan banjir di beberapa kawasan juga turut mengganggu distribusi minyak tanah," tambahnya.

Ditemui terpisah, Ketua Perhimpunan Minyak dan Gas (Hiswana Migas) Kota Bogor, Hedi Hedianna menyatakan, sebenarnya pasokan minyak tanah untuk Kota Bogor masih normal. Per harinya yakni sekitar 225 ribu kilo liter. Adanya sejumlah kendala teknis ditambah kondisi pascalibur panjang serta hambatan cuaca, sedikit banyak mengganggu kelancaran distribusi.

Kelangkaan minyak tanah juga terjadi di Kota Depok. Warga di sejumlah wilayah rela antre berjam-jam hanya untuk mendapatkan jatah li-

ter liter minyak tanah. Antrean panjang tampak di pangkalan minyak tanah Jalan Tales Kelurahan Beji Depok yang didominasi ibu-ibu rumah tangga. Di sini, warga bahkan sudah mulai berdatangan sejak sebelum matahari terbit sambil membawa jeriken.

Dari pantauan, warga yang antre bukan hanya yang berasal dari Beji saja, melainkan juga dari wilayah lain seperti Kampung Serong, Grogol, Krukut Limo, dan Kampung Lio. Sejumlah warga mengaku kesulitan membeli minyak tanah dengan harga normal karena kebanyakan sudah melambung di atas Rp 3.000 per liter. "Katanya di sini masih dijual Rp 2.300 per liter, makanya kita *bela-belain* datang dari jauh ke mari," kata Sanip, warga Kampung Lio.

Antrean panjang pun nampak di pangkalan minyak yang berada di Pangkalan Jati Limo. Sejak pagi pangkalan itu sudah dipenuhi warga yang ingin mendapatkan jatah minyak tanah. Pemilik pangkalan bernama Zaenuddin mengatakan, pasokan minyak tanah kini datang dua pekan sekali. ■ yus

Fakta Angka

Rp 4.500

Harga tiap liter minyak tanah di beberapa pangkalan di Kota Bogor.

**HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA**

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA
- SUARA KARYA

- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

KODE : LISTRIK
 MIGAS

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

ENERGI ALTERNATIF

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 20

TAHUN 2008

Blok Natuna D Alpha Diperebutkan 3 Perusahaan Asing

Jakarta, Probisnis RM.

Setelah PTT Thailand resmi menyatakan ketertarikannya mengeksplorasi blok Natuna D Alpha, kini menyusul Petronas (Malaysia) dan Petrovietnam (Vietnam) juga menyatakan keinginannya menggarap blok gas tersebut. Namun, hingga saat ini para pembeli gas blok Natuna D Alpha itu belum melakukan negoisasi.

"Kita sudah punya potensial buyer, tapi baru menyatakan ketertarikan. Belum sampai nego-

siasi harga," kata Menteri ESDM Purnomo Yusgiantoro di sela-sela acara *open house* Natal dan Tahun Baru di Gedung Departemen ESDM, Jakarta, Rabu (2/1) kemarin.

Hal yang sama ditegaskan Wakil Direktur Utama Pertamina Iin Arifin Takhyani. Menurut dia, Petronas dan Petrovietnam baru menyatakan secara informal. Hal itu, kata dia, Indonesia dan ketiga perusahaan asing itu ada kerjasama sesama negara ASEAN. "Petronas dan Petrovietnam menyampaikan-

nya melalui itu. Tapi belum sampai teken MoU seperti PTT," katanya.

Purnomo menambahkan, masalah pembeli menjadi krusial dalam pengembangan gas di Natuna D Alpha. Pasalnya, kadar CO2 melebihi di atas rata-rata atau sekitar 60 persen. Alhasil, harga gasnya pun melonjak di atas rata-rata. "Kalau cuma sanggupnya beli 5 dolar AS sih, mana bisa," kata Purnomo. Harga gas dari Natuna itu, diperkirakan, bisa mencapai sekitar 11 dolar AS. ● IU

50

**HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA**

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA
- SUARA KARYA

- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

KODE : LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 14

TAHUN 2008

Harga Minyak Dunia Tekan Bursa Saham

PERDAGANGAN saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) praktis tak bisa lepas dari pengaruh global, termasuk pengaruh harga minyak dunia yang terus meroket.

Tatkala harga minyak dunia menyentuh 100 dolar AS per barel, rantai bursa global pun gong-ganjing-tak terkecuali BEI.

Faktor minyak dunia menjadi penyebab utama merosotnya IHSG (indeks harga saham gabungan), selain sentimen negatif tingginya inflasi Desember 2007 yang melambung menjadi 1,10 persen. Sedangkan inflasi kalender Januari-Desember 2007 sebesar 6,59 persen.

IHSG pada perdagangan saham Kamis (3/1) ditutup pada level 2.715,065 atau merosot 16,442 poin. Demikian pula indeks saham unggulan (LQ-45) turun 5,201 poin ke level 591,353, sementara Jakarta Islamic Index (JII) naik 0,027

poin ke posisi 491,913.

Dalam dua sesi perdagangan terjadi 38.624 kali transaksi, dengan volume 2,105 miliar saham, senilai Rp 2,931 triliun. Sebanyak 59 saham naik, 121 saham turun dan 57 saham stagan.

Saham-saham yang turun harga antara lain, Astra Internasional (ASII) turun Rp 500 menjadi Rp 26.100, Bank Central Asia (BBCA) turun Rp 150 menjadi Rp 7.100, Bank Rakyat Indonesia (BBRI) turun Rp 150 menjadi Rp 7.200, Bank Mandiri (BMRI) turun Rp 125 menjadi Rp 3.375, dan Telkom (TLKM) turun Rp 100 menjadi Rp 9.900.

Sedangkan saham-saham yang harganya naik antara lain, Astra Agro Lestari (AALI) naik Rp 1.300 menjadi Rp 29.650, Medco Energi Internasional (MEDC) naik Rp 350 menjadi Rp 5.400 dan Sampoerna Agro (SGRO) naik Rp 275 menjadi Rp 3.700. ●

51

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

BISNIS INDONESIA
 INVESTOR DAILY
 KOMPAS
 KORAN TEMPO
 MEDIA INDONESIA
 NERACA
 PIKIRAN RAKYAT
 RAKYAT MERDEKA
 REPUBLIKA
 SUARA KARYA

SEPUTAR INDONESIA
 SUARA PEMBARUAN
 SINAR HARAPAN
 TABLOID KONTAN
 THE JAKARTA POST
 MAJALAH GATRA
 MAJALAH TEMPO
 MAJALAH TRUST

KODE : LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 20 1

TAHUN 2008

Orang miskin kembali dibikin pusing dengan kelangkaan minyak tanah. Di sejumlah daerah di Indonesia, deretan para pengantre minyak tanah semakin panjang.

ANTREAN MINYAK TANAH MAKIN PANJANG Industri Jadi Penadah Minyak Tanah Rakyat

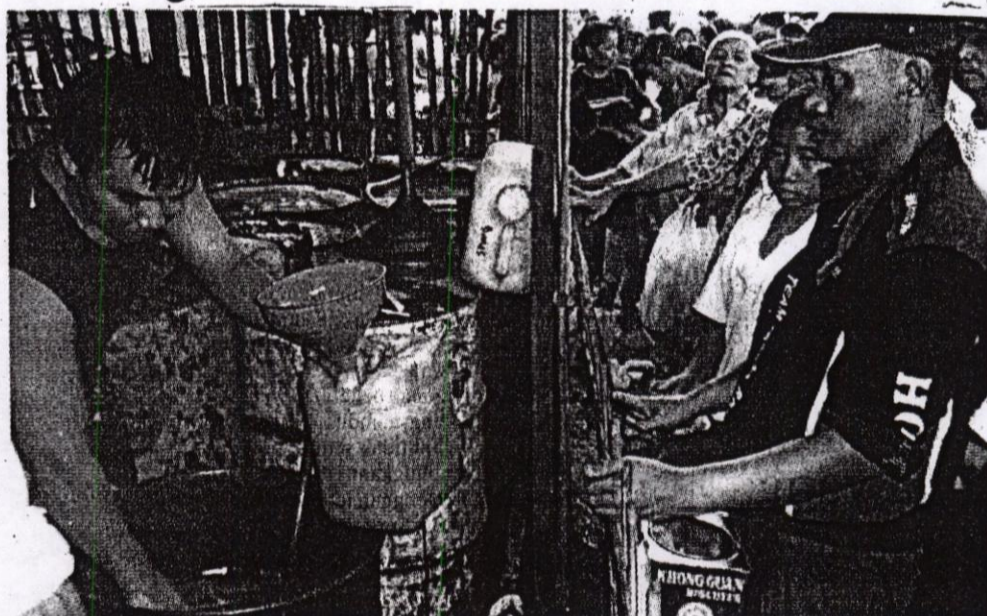
VICE President Communication PT Pertamina (Persero) Wisnuntoro mengaku pusing mengurus kelangkaan minyak tanah (mitan). Pasalnya, fenomena tersebut bukan barang baru, tapi kerap terjadi.

Toro menuding sektor industri ikut menadah minyak tanah yang diedarkan untuk rakyat itu dengan cara mengoplos. Faktor harga minyak dunia yang tinggi, sebut dia, ikut memicu praktek haram tersebut. Dia meminta Badan Pengatur Hilir Minyak dan Gas Bumi (BPH Migas) mengecek industri-industri untuk meminimalisir tindakan ilegal tersebut.

"Industri harus bisa menunjukkan, mereka beli minyak dari mana dan dengan harga berapa. Berdasarkan pengalaman yang sudah-sudah, bila terjadi kelangkaan, ada kebocoran di tingkat agen," kata Wisnuntoro kepada *Rakyat Merdeka* di Jakarta, kemarin.

Ditanya kemungkinan kebocoran justru terjadi pada saat pengangkutan minyak tanah oleh oknum Pertamina, Wisnuntoro membantahnya. Dia bilang, peluang itu sangat kecil. Soalnya, kata dia, sistem distribusi di Pertamina saat ini sudah sangat ketat dan terkontrol.

"Manajer pemasaran di daerah pun, kalau stoknya habis harus minta ke Pertamina pusat dengan ketat dan data yang jelas. Yang paling memungkinkan di tingkat agen, di mana spekulasi bisa bermain," katanya.



ANTRE MINYAK TANAH. Ratusan warga Bojong Rawa Lumbu, Bekasi, kemarin rela ngantre berjam-jam hanya untuk mendapat 2 liter minyak tanah. IPL/UM

Di sisi lain, kata Toro, ada kekhawatiran rakyat tentang pasokan minyak tanah yang dikurangi. Padahal, untuk daerah yang belum terkena program konversi minyak tanah ke elpiji, tidak akan ada pengurangan pasokan. Sementara, bagi daerah konversi minyak tanah ke elpiji, akan dikurangi secara bertahap, mulai 50 persen.

"Suplai tidak pernah dikurangi. Ibu-ibu jangan terpengaruh isu.

Kalau pun ada kekurangan, mulai 19 Desember, kami sudah melakukan operasi pasar untuk penambahan minyak tanah di daerah yang permintaannya tinggi dan stoknya habis," pintanya.

Dihubungi terpisah, anggota Komisi VI DPR dari FPAN Nasril Bahar menuding pemerintah gagal melakukan sosialisasi konversi minyak tanah ke elpiji hingga ke rakyat bawah. "Ada sih sosialisasi di televisi. Tapi, apakah se-

mua rakyat kita punya televisi. Sosialisasi harus sampai ke RT-RW. Nggak mudah merubah kebiasaan yang sudah dilakukan puluhan tahun menggunakan minyak tanah," katanya.

Akibat kurang sosialisasi itu, rakyat masih enggan menggunakan kompor gas. Permintaan minyak tanah pun menjadi naik, sementara pasokan sudah dikurangi. "Edukasi soal manfaat kompor gas itu harus masif," tegasnya.

Anak buah Soetrisno Bachir itu juga menuding adanya kalangan industri yang memanfaatkan harga minyak tanah murah itu untuk kepentingan produksi. Hal karena harga minyak dunia yang sangat tinggi. "Aparat hukum harus bertindak. Ini tindakan yang tidak bernurani, karena menyebabkan rakyat makin kesusahan," tegasnya.

Sementara, Pengurus Harian Yayasan Lembaga Konsumen Indonesia (YLKI) Tulus Abadi menuding, kelangkaan minyak tanah yang terjadi beberapa pekan terakhir disebabkan kebijakan energi nasional yang kacau. Pemerintah, sebut dia, tidak punya data yang akurat tentang rakyat miskin. "Akibatnya penyaluran minyak tanah tidak tepat sasaran, bisa sampai 50 persen kebocorannya," kata Tulus Abadi kepada *Rakyat Merdeka*.

Kondisi ini, kata Tulus, juga diperparah dengan sosialisasi konversi minyak tanah ke elpiji yang minim. Akibatnya, rakyat banyak yang takut menggunakan kompor gas. Terlebih, hingga kini, minyak tanah adalah kebutuhan pokok masyarakat yang tidak bisa dipenuhi.

"Sementara cukong yang bermain di minyak tanah bersubsidi masih banyak. Pendataan harus jauh lebih akurat agar tidak terjadi penelantaran rakyat. Saya melihat ini tidak dilakukan. RT dan RW tidak dilibatkan langsung dalam pendataan," katanya. ● IU

52

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

BISNIS INDONESIA
 INVESTOR DAILY
 KOMPAS
 KORAN TEMPO
 MEDIA INDONESIA
 NERACA
 PIKIRAN RAKYAT
 RAKYAT MERDEKA
 REPUBLIKA
 SUARA KARYA

SEPUTAR INDONESIA
 SUARA PEMBARUAN
 SINAR HARAPAN
 TABLOID KONTAN
 THE JAKARTA POST
 MAJALAH GATRA
 MAJALAH TEMPO
 MAJALAH TRUST

KODE : LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 1

TAHUN 200

BEI Terimbas Harga Minyak

mbas kenaikan harga minyak yang sempat mencapai 100 dolar AS per barel menyeret indeks harga saham gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia (BEI) melemah 0,6 persen

(16,442 poin) pada level 2.715,065. Nilai tukar rupiah di penutupan perdagangan pasar spot antarbank pun melemah 38 poin menjadi Rp 9.408/Rp 9.410 per dolar AS. ■

9 Langkah Pengamanan Sudah Jadi Pedoman

Anggito Abimanyu
Kepala Badan Kebijakan Fiskal Depkeu



Sembilan langkah pengamanan APBN 2008 akan menjadi pedoman pemerintah. "Langkah-

langkah itu sudah konkret sekali. Ada penggunaan dana darurat dan pengalihan bahan bakar nonsubsidi."

Dia meminta tak terlalu merisaukan kenaikan harga minyak dunia 100 dolar AS per barel. ■

Indonesia akan Mengusulkan Kenaikan Produksi

Purnomo Yusgiantoro
Menteri ESDM



Pengalihan premium beroktan 88 ke 90 masih menunggu perkembangan harga minyak dunia.

Indonesia pada sidang OPEC 1 Februari mendatang di Wina, Austria, akan mengusulkan kenaikan produksi minyak dunia. Sejumlah negara, seperti Arab Saudi, kapasitas produksinya masih berlebih. ■

Tidak Ada Kepanikan Signifikan

” Tidak ada kepanikan yang terlalu signifikan. Kurs rupiah masih relatif stabil terhadap dolar AS. ”

Purbaya Yudhi Sadewa
Senior Economist Danareksa Research Institute

53

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

BISNIS INDONESIA
 INVESTOR DAILY
 KOMPAS
 KORAN TEMPO
 MEDIA INDONESIA
 NERACA
 PIKIRAN RAKYAT
 RAKYAT MERDEKA
 REPUBLIKA
 SUARA KARYA

SEPUTAR INDONESIA
 SUARA PEMBARUAN
 SINAR HARAPAN
 TABLOID KONTAN
 THE JAKARTA POST
 MAJALAH GATRA
 MAJALAH TEMPO
 MAJALAH TRUST

KODE: LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: 1

TAHUN 2008

Harga Minyak Belum Pengaruhi APBN

Pemerintah belum berencana membatasi premium bersubsidi.

JAKARTA — Harga minyak mentah dunia akhirnya menembus batas psikologis 100 dolar AS per barel. Kombinasi meluasnya kerusakan di Afrika sebagai salah satu ladang minyak dunia, pelemahan nilai tukar dolar AS, serta melonjaknya permintaan minyak dibanding pasokan, memicu harga minyak mentah terus melambung.

Beberapa analis memprediksi harga minyak mentah bakal melampaui 100 dolar AS per barel. "Risiko geopolitik, ketaksesuaian informasi ketersediaan minyak AS dari perkiraan semula, mendorong harga minyak bertahan di 100 dolar AS per barel," kata analis energi dari Purvin&Gertz, Victor Shum.

Di New York Mercantile Exchange (Nymex), Rabu (2/1), minyak mentah jenis *light sweet*

untuk pengiriman Februari 2008 diperdagangkan di harga 99,24 dolar AS per barel. Untuk jenis minyak mentah yang sama di akad kontrak naik 4,02 dolar AS menjadi 100 dolar AS per barel, sebelum akhirnya turun ke 99,62 dolar AS per barel.

Kendati begitu, pemerintah, kata Wapres, Jusuf Kalla, siap menghadapi dampak lonjakan harga minyak dunia. Menurut Wapres, penerimaan negara dari ekspor minyak turut naik, terkerek oleh harga minyak dunia.

Meski, bisa berdampak pada membengkaknya subsidi BBM yang ditanggung pemerintah. "Subsidi naik, *revenue* juga naik. Jadi, itu memang faktor dari luar, pasti akan terjadi. Hadapi saja," katanya.

Pernyataan senada dijelaskan Menkeu, Sri Mulyani. Kenaikan harga minyak dunia, katanya, berkorelasi positif dengan penerimaan migas.

Harga Minyak Sempat Sentuh 100 Dolar AS — hlm 15

Di sisi lain, besaran subsidi BBM berkait erat dengan kebijakan pemerintah lainnya. "Jumlah subsidi dipengaruhi konversi, penghematan, ataupun perubahan barang-barang yang disubsidi, yakni BBM."

Pemerintah, tegas Menkeu, tetap menggunakan asumsi harga minyak di APBN 2008, walau harga minyak dunia sudah menyentuh 100 dolar AS per barel. Jika ada perubahan, akan dilakukan semester pertama 2008. "Ini supaya tak menimbulkan krisis kepercayaan," katanya.

Antisipasi terhadap kemungkinan terburuk, harga minyak bertahan di 100 dolar AS per barel, menurut Menkeu, tercantum dalam sembilan langkah pengamanan APBN 2008. Berbagai skenario langkah darurat telah disiapkan, untuk harga minyak 60-100 dolar AS per barel.

Harga minyak dunia di pasar spot, menurut Dirjen Migas Departemen ESDM, Luluk Sumiarso, memang belum memengaruhi harga minyak Indonesia (ICP). "ICP itu *kan* tak mengacu

pada harga spot."

Berdasarkan pertimbangan kata Luluk, pemerintah h
kini belum menerapkan
jaka pembatasan kons
premium bersubsidi. Semu

hitungan di APBN mengacu
harga ICP, bukan di pasar
"Kalau sudah menyentuh
100 dolar AS per barel, mu
kita akan terapkan (pembe
premium)." ■ djo/dia/una/ria/

54

**HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA**

<ul style="list-style-type: none"> <input type="radio"/> BISNIS INDONESIA <input type="radio"/> INVESTOR DAILY <input type="radio"/> KOMPAS <input type="radio"/> KORAN TEMPO <input type="radio"/> MEDIA INDONESIA <input type="radio"/> NERACA <input type="radio"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="radio"/> RAKYAT MERDEKA <input type="radio"/> REPUBLIKA <input type="radio"/> SUARA KARYA 	<ul style="list-style-type: none"> <input checked="" type="radio"/> SEPUTAR INDONESIA <input type="radio"/> SUARA PEMBARUAN <input type="radio"/> SINAR HARAPAN <input type="radio"/> TABLOID KONTAN <input type="radio"/> THE JAKARTA POST <input type="radio"/> MAJALAH GATRA <input type="radio"/> MAJALAH TEMPO <input type="radio"/> MAJALAH TRUST <input type="radio"/>
KODE : <input type="checkbox"/> LISTRIK <input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA <input type="checkbox"/> GEOLOGI <input checked="" type="checkbox"/> MIGAS DAN PANAS BUMI <input type="checkbox"/> UMUM <input type="checkbox"/> ENERGI ALTERNATIF	
(JAN) FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES 1 2 3 (4) 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31	
HALAMAN : 20	

TAHUN 2008

Lapangan Laut Dalam Chevron Dikembangkan

JAKARTA (SINDO) – PT Chevron Indonesia Company bisa memulai pengembangan lapangan gas laut dalam di Selat Makassar tahun ini segera setelah rencana pengembangan (*plan of development/PoD*) disetujui. Badan Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (BP Migas) telah mengajukan PoD tersebut ke Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM).

"Kalau sudah disetujui Menteri, tahun ini juga bisa segera dikembangkan," kata Kepala BP Migas Kardaya Warnika di Jakarta kemarin.

PoD lapangan laut dalam Chevron tersebut di antaranya Gendalo, Sapi, Gehem, Ranggas, dan Gandang. Produksi gas dari lapangan yang diperkirakan memiliki cadangan hingga 8 triliun kaki kubik (*trillion cubic feet/TCF*) tersebut diharapkan bisa dimulai pada 2012–2013. Kapasitas produksinya diperkirakan bisa mencapai 800 juta kaki kubik per hari. Lapangan laut dalam Chevron tersebut merupakan salah satu andalan pemerintah meningkatkan produksi gas dalam beberapa tahun ke depan. (ant)

KRONIKAL

BI: EKSPANSI KREDIT PERBANKAN MASIH "UNDER CAPACITY"



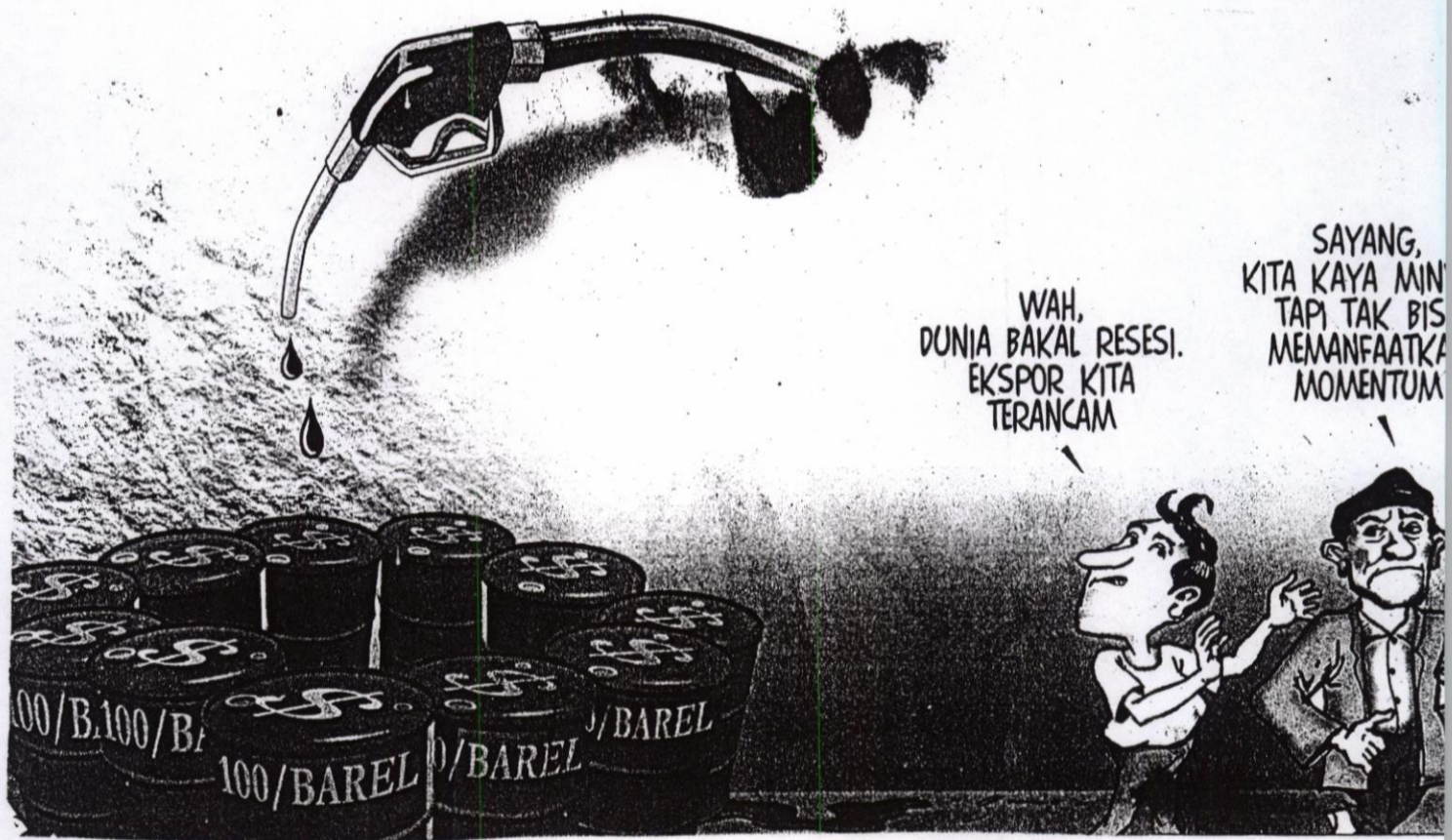
SS

HUBUNGAN MASYARAKAT
 DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
 MONITOR BERITA

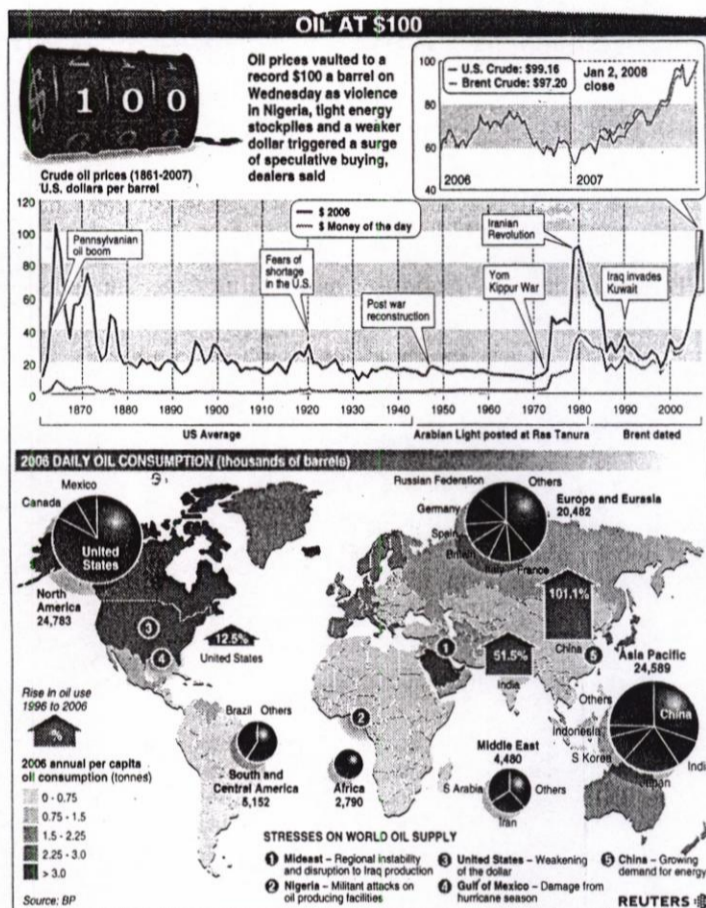
<input type="radio"/> BISNIS INDONESIA <input checked="" type="radio"/> INVESTOR DAILY <input type="radio"/> KOMPAS <input type="radio"/> KORAN TEMPO <input type="radio"/> MEDIA INDONESIA <input type="radio"/> NERACA <input type="radio"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="radio"/> RAKYAT MERDEKA <input type="radio"/> REPUBLIKA <input type="radio"/> SUARA KARYA	<input type="radio"/> SEPUTAR INDONESIA <input type="radio"/> SUARA PEMBARUAN <input type="radio"/> SINAR HARAPAN <input type="radio"/> TABLOID KONTAN <input type="radio"/> THE JAKARTA POST <input type="radio"/> MAJALAH GATRA <input type="radio"/> MAJALAH TEMPO <input type="radio"/> MAJALAH TRUST <input type="radio"/>
---	---

KODE : <input type="checkbox"/> LISTRIK <input checked="" type="checkbox"/> MIGAS <input type="checkbox"/> ENERGI ALTERNATIF	<input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA DAN PANAS BUMI	<input type="checkbox"/> GEOLOGI <input type="checkbox"/> UMUM
--	---	---

JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES
1 2 3 4	5 6 7 8 9 10	11 12 13 14 15	16 17 18 19 20	21 22 23 24 25	26 27 28 29 30 31						
HALAMAN: 4											TAHUN 2008



ST



taxi drivers now would rather park and queue along the street like this than cruise blindly as we used to do in search of customers," he said as he queued outside an office building in Beijing.

The Chinese government caps the prices at which refiners can sell their products, partly shielding consumers from the immediate impact of global oil spikes.

But it allowed refiners to raise domestic fuel prices by roughly 10 percent in November and ordinary Chinese now fear more hikes, with even the more well-off feeling the impact of record fuel prices.

"Nowadays I try not to travel by car when going on business trips and instead opt for the train as much as possible," said Huang, 42, who would only give his surname as he waited for his company driver to pick him up in Beijing.

On the streets of Manila, taxi driver Mario Agbayani was also worried.

"If pump prices continue to

rise, I will be forced to look for another job because what I would be earning in a day would not be enough to even buy petrol," the 40-year-old father of three said.

He spends 12 hours a day on Manila's chaotic roads but takes home only 500 pesos (\$12) after expenses.

Japanese businessman Naruhisa Murakami, 38, said in Tokyo that ordinary folks were powerless in the face of rising fuel prices, calling them "a real problem" and adding that fuel economy had become key when buying a car.

In Singapore, freelance motorcycle courier Irwan Shah, 45, said he tried to save by gassing up across the causeway in neighboring Malaysia, where petrol costs half the price it does in the city-state.

Another Singaporean courier, Surahman Ridwan, 52, resorted to a more drastic solution. "I had to cut down on cigarettes just to pay off my petrol costs more comfortably," he said.

50

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

<input type="checkbox"/> BISNIS INDONESIA <input checked="" type="checkbox"/> INVESTOR DAILY <input type="checkbox"/> KOMPAS <input type="checkbox"/> KORAN TEMPO <input type="checkbox"/> MEDIA INDONESIA <input type="checkbox"/> NERACA <input type="checkbox"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="checkbox"/> RAKYAT MERDEKA <input type="checkbox"/> REPUBLIKA <input type="checkbox"/> SUARA KARYA	<input type="checkbox"/> SEPUTAR INDONESIA <input type="checkbox"/> SUARA PEMBARUAN <input type="checkbox"/> SINAR HARAPAN <input type="checkbox"/> TABLOID KONTAN <input type="checkbox"/> THE JAKARTA POST <input type="checkbox"/> MAJALAH GATRA <input type="checkbox"/> MAJALAH TEMPO <input type="checkbox"/> MAJALAH TRUST <input type="checkbox"/>	
KODE : <input type="checkbox"/> LISTRIK <input checked="" type="checkbox"/> MIGAS <input type="checkbox"/> ENERGI ALTERNATIF	<input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA DAN PANAS BUMI	<input type="checkbox"/> GEOLOGI <input type="checkbox"/> UMUM
(JAN) FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES 1 2 3 (4) 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31 HALAMAN : 1		
TAHUN 2008		

BURSA GLOBAL TERTEKAN

Harga Minyak Bisa Tembus US\$ 110

Oleh Tri Listyarini dan Hari Gunarto

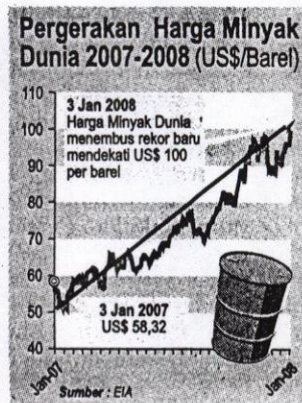
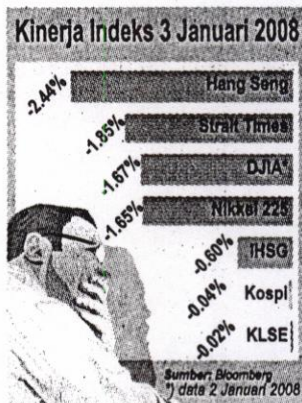
► NEW YORK – Harga minyak mentah dunia yang sempat menyentuh US\$ 100 per barel diprediksi bakal terus bergejolak hingga akhir kuartal I-2008. Harga minyak berpotensi menembus US\$ 110 per barel. Untuk itu, OPEC siap menambah produksi pada pertemuan 1 Februari.

Sementara itu, Wapres Jusuf Kalla di Jakarta, Kamis (3/1), menganggap lonjakan harga minyak itu belum mengganggu APBN. Meski beban subsidi BBM bakal membengkak, hal itu bisa ditutup dengan penerimaan negara yang juga ikut naik karena melejitnya harga minyak.

Harga minyak *light sweet* untuk pengiriman Februari menembus batas psikologis US\$ 100 per barel di New York

Mercantile Exchange (Nymex), Rabu (2/1) waktu setempat. Namun, posisi tertinggi dalam sejarah itu tak bertahan lama, sebelum akhirnya ditutup pada US\$ 99,62 per barel. Pada perdagangan Kamis (3/1), harga minyak ditutup pada US\$ 99,61 per barel.

Pemicu harga minyak tembus US\$ 100 per barel adalah kerusuhan di Nigeria, eksportir minyak terbesar ke-8 dunia. Militan Nige-



ria membunuh 12 penduduk di kota minyak Port Harcourt bagian selatan, 1 Januari lalu, yang membuat produksi minyak harian terpankas 25%.

Faktor kedua adalah terus merosotnya stok minyak Amerika Serikat, yang memasuki pekan ketujuh dan merupakan stok terendah dalam tiga tahun. Faktor ketiga adalah penutupan sejumlah pelabuhan utama di Meksiko (eksportir terbesar ke-9 dunia) akibat cu-

aca buruk. Padahal, pelabuhan-pelabuhan itu menjadi tempat pengapalan 80% ekspor minyak Meksiko.

Harga minyak mentah tertinggi sebelumnya terjadi pada 21 November 2007 di posisi US\$ 99,29 per barel. Harga minyak naik 57% selama 2007. Analisis Goldman Sachs memprediksi harga minyak bisa menembus US\$ 105 per barel pada tahun ini.

Kepala Ekonom Standard & Poor's David Wyss menyatakan, terus meroketnya

50

harga minyak yang menembus tiga digit mengisyaratkan bakal terjadinya resesi. Rata-rata rumah tangga di AS akan membebankan 5,7% dari pendapatan setelah pajak untuk energi, meningkat dari 4,2% pada 2002.

OPEC Tambah Produksi

Sementara itu, Gubernur OPEC untuk Indonesia Maizar Rahman dan Direktur Center for Petroleum and Energy Economics Studies (CPEES) Kurtubi menyatakan, kondisi harga minyak sudah mengkhawatirkan dan bisa mengancam APBN. Karena itu, mereka menyarankan agar APBN 2008 segera direvisi.

Maizar menuturkan, tingginya harga minyak saat ini juga dipengaruhi masuknya triliunan dolar AS ke pasar surat berharga maupun derivatif minyak akibat krisis kredit perumahan (*subprime mortgage*).

Faktor lainnya adalah geopolitik dan turunnya stok minyak AS.

"Kalau semua faktor tersebut terus ada dan dimanfaatkan para spekulasi, harga minyak akan cenderung tinggi di atas US\$ 100-110 per barel," kata dia.

Maizar menilai, suplai dan permintaan minyak saat ini dalam posisi stabil, sehingga gejolak itu bukanlah dipicu oleh kurangnya suplai.

Sebaliknya, kata Kurtubi, faktor utama tingginya harga minyak adalah kurangnya suplai minyak di pasar yang ditunggangi oleh faktor lain, terutama faktor geopolitik. Permintaan dari Tiongkok dan India melonjak, sementara suplai dari negara-negara non-OPEC telah mencapai titik maksimum dan OPEC tidak segera menambah produksi.

Senada dengan Maizar, Kurtubi menyebut harga minyak terus naik hingga akhir kuartal I dan bisa mencapai level US\$ 110 per barel. Tapi pada triwulan kedua akan terkoreksi ke US\$ 70 per barel karena tambahan produksi yang signifikan dari Brasil. Dengan demikian, rata-rata harga minyak tahun ini berada pada level US\$ 90 per barel.

Menurut Maizar, untuk meredakan gejolak harga minyak, OPEC

siap menambah produksi dalam sidang OPEC di Wina pada 1 Februari 2008. Penambahan produksi dilakukan apabila riset OPEC menyimpulkan tingginya harga murni karena suplai kurang.

"OPEC masih memiliki cadangan produksi 2-3 juta bph, sehingga OPEC bisa menambah produksi sekitar 500.000 hingga 1 juta bph," kata dia.

Dihubungi terpisah, Menteri ESDM Purnomo Yusgiantoro menambahkan, dalam pertemuan OPEC 1 Februari, RI akan mengusulkan kenaikan produksi minyak.

Pemerintah Tak Khawatir

Menanggapi lonjakan harga minyak, Wapres Jusuf Kalla menegaskan, kenaikan subsidi akibat lonjakan harga minyak dunia bisa diimbangi dengan penerimaan negara yang meningkat pula. Sedangkan melemahnya nilai tukar rupiah bisa dikompensasi dengan peningkatan nilai ekspor. "Kita siap hadapi harga minyak, dari segi APBN tidak ada soal," kata Wapres di Istana Wapres.

Sedangkan Menko Perekonomian Boediono dan Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati menegaskan, pemerintah belum khawatir karena gejolak itu baru terjadi dalam beberapa hari. Pemerintah tetap akan memantau gejolak harga minyak.

"Kami tidak merespons situasi harian atau mingguan. Kalau yang berhubungan dengan APBN, keseluruhan penerimaan dan pengeluaran akan dipantau sampai dengan semester pertama 2008," kata Menkeu.

Selain itu, kata Menkeu, pemerintah hanya mengamati perubahan harga minyak serta menyiapkan langkah kontinjensi dengan rentang harga US\$ 50-100 per barel.

Sri Mulyani mengatakan, tidak ada yang bisa memperkirakan pola perubahan harga minyak dalam tiga bulan mendatang. Pemerintah memonitor perubahan harga minyak yang bisa memengaruhi penerimaan dan pengeluaran APBN, termasuk defisit yang bisa ditoleransi atau yang diterima secara politik dan ekonomi. "Itu nanti dibahas dalam APBNP," ucapnya.

Sementara itu, Kepala Kebijakan Fiskal Departemen Keuangan Anggito Abimanyu mengatakan, pemerintah sudah memiliki sembilan langkah pokok pengendalian kenaikan harga minyak.

Pengalihan Premium

Mengenai rencana pengalihan premium oktan 88 ke oktan 90, menurut Purnomo Yusgiantoro, pemerintah belum mengambil keputusan. Apalagi, realisasi

defisit APBN 2007 ternyata lebih baik dari yang diperkirakan.

Kebijakan pengalihan premium akan diterapkan apabila harga minyak Indonesia (ICP) mencapai US\$ 100 per barel. Padahal, ketika harga minyak saat ini US\$ 100 per barel, ICP masih US\$ 90-95 per barel. "Kita belum memutuskan apa pun tentang program itu, kita masih akan lihat perkembangan harga minyak," tegas Purnomo.

Dirjen Migas Departemen ESDM Luluk Sumiarso menambahkan, program pengalihan premium masih dalam tahap kajian dan belum saatnya diimplementasikan. "Kami siapkan kajiannya, tapi pimpinan yang memutuskan," ujar dia.

Bursa Tertekan

Tembusnya harga minyak ke level US\$ 100 per barel menekan hampir seluruh bursa global. Indeks Dow Jones (DJIA) anjlok 1,67%, Rabu (2/1), disebut-sebut sebagai penurunan perdagangan awal tahun paling besar selama 25 tahun terakhir.

Anjloknya bursa New York tersebut memicu terhempasnya seluruh bursa Asia. Namun, indeks harga saham gabungan (IHSG) Bursa Efek Indonesia termasuk yang relatif tahan guncangan, karena hanya turun 16,44 poin (0,6%) ke level 2.706,5.

Penurunan paling parah dialami indeks komposit Manila sebesar 3,2%, indeks Hang Seng (Hong Kong) anjlok 2,44%, indeks Straits Time Singapura merosot 1,85%, Nikkei 225 minus 1,65%, dan Taipei terpangkas 1,67%.

Kepala Riset PT BNI Securities Norico Gaman mengatakan, bila kondisi memburuk, harga minyak dunia berpotensi mencapai US\$ 120 per barel. Namun, sebulan ke depan diperkirakan US\$ 95-105 per barel. Hal itu dipicu kenaikan permintaan riil dan faktor geopolitik, karena ulah spekulasi yang memanfaatkan keuntungan untuk instrumen lindung nilai.

Harga minyak diperkirakan normal pada Maret-April 2008 dengan level ideal US\$ 75-80 per barel. Bila harga minyak menembus US\$ 120 per barel, kata Norico, imbasnya akan negatif ke pasar saham, karena kenaikan itu memicu inflasi dan suku bunga.

Sementara itu, pengamat dan praktisi pasar modal David Cornelis berpendapat, indeks BEI termasuk paling kuat bertahan, karena bursa lain turun cukup signifikan. Dia menambahkan, harga minyak yang cenderung mendekati US\$ 115 per barel masih menjadi isu sentral tahun ini. Selain itu, inflasi Desember yang di luar ekspektasi pasar menjadi faktor negatif yang ikut menekan indeks.

(idi/mam/jad/hut/asp/art)



HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA
- SUARA KARYA

- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
-

KODE : LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30

HALAMAN: 14

Veronique Dupont
Agence France-Presse/Paris

TAHUN 200

Oil demand driven by 'lack of substitutes'

Demand for oil will and can only rise, driven by the transportation industry because no real alternative is to hand, experts warn as crude prices hover near the US\$100 record reached on Wednesday.

Producers of electricity and of energy for industry have moved massively away from oil as a raw material, learning from the oil shocks of 1970s and increasing their use of nuclear power, coal, natural gas and renewable energy.

Natural gas is a possible substitute for heating and coal is also a marginal substitute for oil.

But in the transportation and chemical sectors, and to a lesser extent heating, demand for oil can only increase, by 37 percent overall by 2030, the International Energy Agency estimates.

The transportation and chemical industries are growing strongly and substitution in these areas is not easy, comments IEA analyst Lawrence Eagles.

The price of oil touched \$100 a barrel briefly on Wednesday and many economists think it will stay high and could rise further this year on demand from emerging economies, offsetting concerns that demand could slow in some leading OECD economies.

The IEA, a Paris-based offshoot of the Organization for Economic Cooperation and Development created to monitor the oil market and manage OECD emergency reserves following the first oil shock, expects demand for heating oil to rise 1.3 percent a year to 2030 and demand for gas for heating to rise 2.1 percent.

But oil is more easily transported and stored than gas

which is subject to the same risks of energy dependence, notably regarding Russia which is the biggest exporter of gas in the world.

Oil accounts for 94 percent of the fuel used in transportation, coal accounts 5.0 percent and biofuels 1.0 percent.

Enthusiasm for the use of biofuels, made from beet, oil seeds and grains, as a substitute for oil is waning because production is expensive, heavily subsidized and of questionable environmental benefit since it requires large amounts of energy.

In addition, demand for crops to supply biofuel plants is a key factor driving up the price of grain and cattle feed, and therefore food overall.

The IEA recommends that biofuels be imported from regions where they are produced with greatest efficiency, such as South America, and that investment be made in so-called second-generation products using vegetable matter which is of no, or marginal, use to the food chain such as cellulose or seaweed.

New technology for batteries to power cars could provide a substitute but this is still experimental and the equipment is expensive.

The electric car could become a solution in the long term but would in turn require a big increase in electricity production.

The deputy director at the Center for Global Energy Studies, Leo Drollas, says that in the area of transportation "oil has no true competitor."

But there are options, he argues. "People can take the train, the bus or any form of collective transport."

The French Economy Minister Christine Lagarde takes a similar line, urging the French "to change their habits" by using public transport, walking or using a bicycle.

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA
- SUARA KARYA

- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
-

- KODE : LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

- MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

- GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: 14

TAHUN 2000

RI to seek OPEC output boost at next meet

Leony Aurora
Bloomberg/Jakarta

Indonesia, the second-smallest member of the Organization of Petroleum Exporting Countries (OPEC), will propose that the group increase supply by at least 500,000 barrels a day to lower prices, an official said.

The Southeast Asian nation will make the proposal when OPEC meets on Feb. 1 at its headquarters in Vienna to discuss output policy, Maizar Rahman, OPEC governor for Indonesia, said by telephone Thursday.

Crude oil traded near a record in New York after reaching US\$100 a barrel for the first time Wednesday on concern violence in Nigeria may further cut output in Africa's biggest oil producer.

Indonesia imports a third of its oil products because domestic output doesn't cover demand.

"Indonesia and other developing countries have felt the heavy burden of oil prices," Rahman said. "We don't want prices to stay so high."

OPEC, supplier of about 40 percent of the world's oil, rebuffed calls to pump more crude when it kept production targets unchanged at its last meeting on Dec. 5.

Indonesia assumed a price of \$60 a barrel this year for its oil in the national budget.

Benchmark New York prices may rise to between \$110 and \$120 a barrel before reduced use by consumers cuts demand, Rahman said.

Crude oil for February delivery was at \$99.44 a barrel, down 18 cents, in after-hours electronic trading on the New York Mercantile Exchange at 1:36 p.m. in Singapore.

Ecuador is OPEC's smallest member by oil production.

61

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

BISNIS INDONESIA
 INVESTOR DAILY
 KOMPAS
 KORAN TEMPO
 MEDIA INDONESIA
 NERACA
 PIKIRAN RAKYAT
 RAKYAT MERDEKA
 REPUBLIKA
 SUARA KARYA

SEPUTAR INDONESIA
 SUARA PEMBARUAN
 SINAR HARAPAN
 TABLOID KONTAN
 THE JAKARTA POST
 MAJALAH GATRA
 MAJALAH TEMPO
 MAJALAH TRUST

KODE: LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
1 2 3 (4) 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: 13

TAHUN 2008

Jakarta stocks drop on oil prices

Berni Moestafa and
Naila Firdausi
Bloomberg/Jakarta

Indonesia's stocks fell for a second day after crude oil hit US\$100 a barrel, increasing the risk of inflation. Bank Mandiri led declines among financial companies.

"The impact of a high oil price will be slower global growth because companies will cut production," said Irvin Patmadiwiria who helps manage about US\$53 million at PT Millennium Danatama Indonesia. Rising crude will also "boost inflation."

PT Medco Energi Internasional jumped the most in almost two months on speculation higher oil prices will improve earnings.

The Jakarta Composite index lost 16.44, or 0.6 percent, to close at 2,715.07. About two stocks dropped for

each that rose.

The rupiah fell on concern record crude oil prices will increase demand for the dollars needed to pay for fuel imports. The rupiah was the only one of the 10 most-active Asian currencies to weaken today after oil touched \$100 a barrel in New York yesterday, raising fuel import costs for state-owned PT Pertamina.

The currency weakened to 9,413 per dollar as of 4:25 p.m. in Jakarta, from 9,390 late Wednesday, according to data compiled by Bloomberg.

Mandiri, Indonesia's biggest lender by assets, slipped Rp 125, or 3.6 percent, to Rp 3,375 and Bank Central Asia, the second largest, fell Rp 150, or 2.1 percent, to Rp 7,100.

PT Astra International, the biggest auto retailer in Indonesia where most people take out loans to purchase

vehicles, lost Rp 500, or 1.9 percent, to Rp 26,100.

Faster inflation reduces the scope for the central bank to cut borrowing costs.

Crude oil for February delivery gained as much as 4.2 percent to \$100 a barrel in New York Wednesday for the first time. It was recently at \$99.90 in after-hours trading.

Indonesia, a member of the Organization of Petroleum Exporting Countries, imports about one third of its oil products because of a lack of refining capacity.

Medco, Indonesia's biggest publicly traded oil company, rose Rp 350, or 6.9 percent, to Rp 5,400, the most since Nov. 9.

PT Astra Agro Lestari, Indonesia's largest listed plantation company, gained Rp 1,300, or 4.6 percent, to Rp 29,650 after the price of palm oil rose to a record.

Higher crude helps increase the attractiveness of palm oil as an alternative fuel.

PT Sinar Mas Agro Resources & Technology, the listed unit of Indonesia's largest plantation company jumped Rp 800, or 13.6 percent, to Rp 6,700, the biggest gain since July 28, 2006.

Palm oil for March delivery rose as much 2.5 percent to a record 3,159 ringgit (\$955) a ton on the Malaysia Derivatives Exchange. The contract gained 54 percent in 2007.

Exporters fell after the biggest drop in U.S. manufacturing in five years heightened concern that a slowdown in the world's largest economy will curb overseas demand for commodities.

PT Timah, the world's second-biggest tin producer, fell Rp 500, or 1.8 percent, to Rp 27,950. Tire exporter PT Gajah Tunggal declined Rp 5, or 1 percent, to Rp 490.

6

**HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA**

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA
- SUARA KARYA

- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

KODE : LISTRIK

MIGAS

ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI

UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 3

HALAMAN : 20

TAHUN 2008

GAS

Chevron Eksplorasi Lapangan di Selat Makassar

JAKARTA - PT Chevron Indonesia Company dalam waktu dekat memulai pengembangan lima lapangan gas laut dalam di Selat Makassar. Kelima lapangan tersebut adalah Gendalo, Sapi, Gehem, Ranggas, dan Gandang. Kepala Badan Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (BP Migas) Kardaya Warnika di Jakarta, Kamis (3/1) mengatakan, rencana pengembangan (*plan of development*) kelima lapangan gas Chevron itu telah disetujui Menteri ESDM Purnomo Yusgiantoro. Total cadangan gas yang dimiliki Chevron di kawasan itu mencapai 8 triliun kaki kubik dan diharapkan bisa beroperasi mulai 2012 dengan kapasitas 800 juta kaki kubik per hari. Kardaya mengatakan, biaya pengeboran gas di laut dalam sangat mahal, yaitu sekitar US\$ 30 juta per sumur. Lapangan laut dalam Chevron merupakan salah satu andalan pemerintah meningkatkan produksi gas dalam beberapa tahun ke depan. (Jad)

62

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

BISNIS INDONESIA
 INVESTOR DAILY
 KOMPAS
 KORAN TEMPO
 MEDIA INDONESIA
 NERACA
 PIKIRAN RAKYAT
 RAKYAT MERDEKA
 REPUBLIKA
 SUARA KARYA

SEPUTAR INDONESIA
 SUARA PEMBARUAN
 SINAR HARAPAN
 TABLOID KONTAN
 THE JAKARTA POST
 MAJALAH GATRA
 MAJALAH TEMPO
 MAJALAH TRUST

KODE : LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 20

TAHUN 2008

RI Gandeng Libia dan UEA Bangun Kilang BBM

JAKARTA-Pemerintah menjajaki kerja sama pembangunan kilang bahan bakar minyak (BBM) di Banten dengan Libia dan Uni Emirat Arab (UEA). Kedua negara diharapkan bisa memenuhi kekurangan suplai minyak mentah sebesar 150.000 barel per hari (bph).

Utusan Khusus Presiden RI untuk Timur Tengah Alwi Shihab mengatakan, saat ini terdapat dua pihak yang ditunjuk untuk membangun kilang itu, yakni PT Pertamina dan National Iran Oil Refinery and Distribution Company (NIORDC).

"NIORDC hanya sanggup suplai minyak mentah 150.000 bph, kekurangannya diharapkan bisa dari Libia dan UEA, nanti mereka menjadi anggota konsorsium, deal tahun ini juga," kata Alwi di Jakarta, Kamis (4/1).

Kilang yang dicanangkan sejak 2004 hingga kini nasibnya terkatung-katung. Selain belum mendapatkan penyuplai minyak yang pas, margin kilang yang rendah menyebabkan investor enggan menanamkan investasi untuk proyek itu.

Saat ini, investasi kilang



■ Alwi Shihab

dengan kemampuan produksi 300.000 bph BBM itu telah membengkak US\$ 7 miliar dari perhitungan awal US\$ 2,5 miliar.

Sebelumnya, China National Offshore Oil Corporation (CNOOC), China National Petrochemical Corporation (Sinopec), Petroleos de Venezuela SA (PDVSA/Venezuela), SKS Ventures Bhd (Malaysia), dan Secorp Inc (UEA) menyatakan minatnya untuk mensuplai minyak mentah, namun sampai saat ini tidak jelas kelanjutannya.

Menurut Alwi, pada tahun ini juga, kerja sama lain dengan Iran lainnya akan direalisasikan. Kerja sama

itu meliputi konstruksi pabrik methanol milik Iranian Offshore Engineering and Construction Company (IOEC) yang dikerjakan PT Rekayasa Industri.

Selain itu, Iran melalui KZ Borugerd Petrochemical Complex (KZBPCC) menawarkan pengembangan kilang minyak dengan kapasitas 250.000 bph bagi investor Indonesia.

Alwi juga mengatakan, negara-negara di Timur Tengah lainnya juga menawarkan sejumlah proyek kerjasama yang diharapkan bisa direalisasikan tahun ini. Misalnya, Gulf Petroleum dari Qatar yang menawarkan proyek pengelolaan lapangan gas dengan potensi 300 juta kaki kubik per hari di Aljazair.

Alwi menuturkan, realisasi investasi dari Timur Tengah pada 2007 mencapai US\$ 3,3 miliar dan sebanyak US\$ 1 miliar untuk proyek sumber daya alam. Tahun ini, investasi diharapkan bisa mencapai US\$ 5 miliar untuk semua sektor, seperti infrastruktur, properti, jasa keuangan, dan sumber daya alam. (c117)

68

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

<input type="checkbox"/> BISNIS INDONESIA <input type="checkbox"/> INVESTOR DAILY <input type="checkbox"/> KOMPAS <input type="checkbox"/> KORAN TEMPO <input type="checkbox"/> MEDIA INDONESIA <input type="checkbox"/> NERACA <input type="checkbox"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="checkbox"/> RAKYAT MERDEKA <input type="checkbox"/> REPUBLIKA <input type="checkbox"/> SUARA KARYA	<input type="checkbox"/> SEPUTAR INDONESIA <input type="checkbox"/> SUARA PEMBARUAN <input type="checkbox"/> SINAR HARAPAN <input type="checkbox"/> TABLOID KONTAN <input checked="" type="checkbox"/> THE JAKARTA POST <input type="checkbox"/> MAJALAH GATRA <input type="checkbox"/> MAJALAH TEMPO <input type="checkbox"/> MAJALAH TRUST <input type="checkbox"/>	
KODE : <input type="checkbox"/> LISTRIK <input checked="" type="checkbox"/> MIGAS <input type="checkbox"/> ENERGI ALTERNATIF	<input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA DAN PANAS BUMI	<input type="checkbox"/> GEOLOGI <input type="checkbox"/> UMUM
JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31		
HALAMAN : 1		TAHUN 2008

Oil prices ease after hitting \$100

Agence France-Presse
London

Oil prices eased slightly on Thursday, a day after striking US\$100 for the first time on growing concern about supplies and weakness of the dollar.

New York's main contract, light sweet crude for delivery in February, dipped one cent to \$99.61 per barrel after earlier spiking to \$99.98 — which was two cents off its record high achieved

Wednesday.

On Thursday, Brent North Sea crude for February was down four cents at \$97.80 after striking a record high of \$98.50 earlier in the day.

"The tight market conditions mean that any major supply shocks could trigger a spike in prices to far higher levels," Sudden analyst Andrey Kryuchenkov said on Thursday.

Analysts said that violence in Nigeria, the biggest oil producer in Africa, was the

catalyst for the spike to \$100 on Wednesday.

They added that crude was also being supported by concerns about stability in Pakistan, falling U.S. energy inventories and cold weather which was pushing up demand for heating fuel.

Oil prices were also winning support from the weakness of the U.S. currency, which encourages demand for dollar-priced commodities because it makes them cheaper for buyers using

beyond \$100.

The inventory report would determine the near-term direction of the oil market, said David Moore, a commodities strategist with Commonwealth Bank of Australia.

Traders were also looking ahead to a meeting of the OPEC oil-producing cartel due Feb. 1.

"If oil prices are still around \$100 per barrel in the run-up to the next OPEC meeting we would expect

stronger currencies.

"More violence in Nigeria, concerns about stability in Pakistan, oil-inventory expectations and good old-fashioned cold winter weather" were all responsible, according to Phil Flynn, an analyst at Alaron Trading.

The United States Department of Energy was to release its weekly energy stockpiles report on Thursday. Dealers expected another big drop in crude stocks — data that could send prices

quotas to be raised again," said Julian Jessop, chief international economist at Capital Economics.

The Organization of Petroleum Exporting Countries froze its oil output levels at its last meeting in December, resisting calls for an increase to help cool sky-high prices which threaten to dampen global economic growth.

The cartel produces about 40 percent of world oil supply.

Consumers — Page 3

**HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA**

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA
- SUARA KARYA

- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

KODE : LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
 DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: 88

TAHUN 2008

Lonjakan harga minyak tekan rupiah

JAKARTA: Kurs rupiah kemarin tertekan lonjakan harga minyak mentah dunia, sehingga menjadi satu-satunya mata uang yang terdepresiasi terhadap dolar AS di kawasan Asia.

Kenaikan harga minyak mentah dunia, telah menambah kekhawatiran pasar di Tanah Air akan melonjaknya permintaan dolar AS untuk membeli minyak.

Pada perdagangan kemarin kurs rupiah terdepresiasi 23 poin menjadi Rp9.413 per dolar AS dari level sebelumnya Rp9.390.

Menurut pakar migas Kurtubi, kenaikan harga minyak mentah dunia akan meningkatkan defisit APBN karena Indonesia satu-satunya pengimpor minyak dari 12 negara anggota OPEC lainnya.

Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati seperti dikutip *Bloomberg*, sebelumnya mengatakan defisit APBN Indonesia akan bertambah menjadi 1,8% dari produk domestik bruto, sementara perkiraan sebelumnya mencapai 1,7% pada 2007, dengan asumsi harga minyak mencapai US\$100 per barel. (BISNIS/BES)

68

**HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA**

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA
- SUARA KARYA

- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

KODE : LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 22

TAHUN 2008

Minyak Tanah dan Elpiji Terindikasi Disalahgunakan

MAKASSAR, KOMPAS – Kelangkaan minyak tanah dan elpiji di Kota Makassar dan sekitarnya diduga karena dua jenis bahan bakar itu dijual keluar provinsi Sulawesi Selatan. Keduanya juga disinyalir dijual ke industri.

"Atas dugaan itu, Pemerintah Kota Makassar mendesak Pertamina agar memperketat pengawasan," kata Wali Kota Makassar Ilham Arief Sirajuddin, Kamis (3/1). Ia menambahkan, sebagai gambaran, harga elpiji per tabung isi 12 kilogram (kg) di Manado Rp 150.000, sedangkan di Makassar masih Rp 55.000.

"Menjual ke Manado, berarti lebih menguntungkan daripada di Makassar. Kami akan membahas ini dengan Pertamina. Kami juga tidak segan-segan mencabut izin usaha pangkalan atau penyalur minyak tanah dan elpiji jika melakukan ini," ujar Ilham.

Najamuddin Madjid dari Humas Pertamina Unit Pemasaran VII juga mengungkap adanya indikasi minyak tanah dijual pemilik pangkalan ke industri. Kecurigaan tak lepas dari fakta bahwa pasokan minyak tanah ke agen hingga pangkalan sejauh ini

normal, tetapi masyarakat sulit mendapatkannya.

Di Makassar, kelangkaan minyak tanah yang sudah terjadi selama dua bulan ini menyebabkan harga melambung hingga Rp 5.000 per liter, atau jauh dari harga eceran tertinggi Rp 2.300 per liter. Sementara harga elpiji per tabung isi 12 kg Rp 100.000, atau jauh dari harga normal Rp 53.000-Rp 55.000.

Operasi pasar minyak tanah yang dilakukan Pertamina di sejumlah titik di Makassar Minggu (30/12), tidak menyelesaikan masalah kelangkaan minyak tanah.

Di Kota Tasikmalaya, Jawa Barat, Pertamina, Hiswana Migas, dan DPRD berbeda pendapat soal kelangkaan minyak tanah. Pertemuan dilakukan menyusul minyak tanah langka di kota itu.

Di Bandung, Jawa Barat, keprihatinan masyarakat terhadap kelangkaan minyak tanah terus berlangsung meski Pertamina Unit Pemasaran III sudah melakukan operasi pasar khusus di empat pangkalan. Pertamina menyalurkan 20.000 liter minyak tanah dengan harga Rp 2.300 per liter.

(REN/ADH/CHE/MHF/JON/THT)

80

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

BISNIS INDONESIA
 INVESTOR DAILY
 KOMPAS
 KORAN TEMPO
 MEDIA INDONESIA
 NERACA
 PIKIRAN RAKYAT
 RAKYAT MERDEKA
 REPUBLIKA
 SUARA KARYA

SEPUTAR INDONESIA
 SUARA PEMBARUAN
 SINAR HARAPAN
 TABLOID KONTAN
 THE JAKARTA POST
 MAJALAH GATRA
 MAJALAH TEMPO
 MAJALAH TRUST

KODE : LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
 DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

(JAN) FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
 1 2 3 (4) 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 68

TAHUN 2008

Pertamina bisa emisi obligasi

Oleh M. MUNIR HAIKAL
Bisnis Indonesia

JAKARTA: PT Pertamina bisa menggelar penerbitan obligasi sebesar US\$500 juta seiring dengan tuntasnya neraca awal perseroan.

Meneg BUMN Sofyan Abdul Djaliil mengatakan pemerintah telah mengesahkan neraca awal perseroan berdasarkan audit yang dilakukan oleh Ernst & Young.

"Neraca awal Pertamina sudah disahkan sehingga aksi korporasi yang direncanakan oleh perseroan bisa berjalan," ujarnya akhir pekan lalu.

Dia menuturkan Pertamina juga dipastikan akan menjadi perusahaan publik pada tahun depan.

"Pertamina sudah siap menjadi perusahaan publik pada 2008 meskipun belum menawarkan saham perdana ke pasar modal. Kami sudah berkonultasi dengan Bapepam & LK."

Pertamina telah menunjuk PT Bahana Securities untuk

membuat kajian mengenai restrukturisasi perseroan termasuk kemungkinan mendivestasi anak perusahaan BUMN perminyakan itu yaitu PT Pelita Air Services dan PT Patra Jasa.

Rencana penawaran saham perdana (*initial public offering*/IPO) Pertamina akan didahului oleh anak perusahaannya yaitu PT Elnusa.

Semula, penjualan obligasi Pertamina ditargetkan pada September 2006 setelah audit laporan keuangan yang ditangani Ernst and Young rampung.

Berdasarkan jadwal yang disusun Pertamina, audit keuangan 2004 BUMN itu akan dituntaskan pada Mei 2006. Audit laporan keuangan 2005 seharusnya diselesaikan pada Juli tahun lalu dan audit September hingga Desember 2003, ditargetkan rampung pada April 2006, sehingga rencana penjualan obligasi dapat dilakukan tepat waktu pada September. Akan tetapi, rencana tersebut molor sampai 2008.

70

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

BISNIS INDONESIA
 INVESTOR DAILY
 KOMPAS
 KORAN TEMPO
 MEDIA INDONESIA
 NERACA
 PIKIRAN RAKYAT
 RAKYAT MERDEKA
 REPUBLIKA
 SUARA KARYA

SEPUTAR INDONESIA
 SUARA PEMBARUAN
 SINAR HARAPAN
 TABLOID KONTAN
 THE JAKARTA POST
 MAJALAH GATRA
 MAJALAH TEMPO
 MAJALAH TRUST

KODE : LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 22

TAHUN 2008

ANTREAN MINYAK

Tahun Baru yang Suram

Sejak pukul 04.30, Kamis (3/1), hujan terus mengguyur sebagian Kota Bandung, termasuk di Kelurahan Samoja dan Kelurahan Malabar. Namun, bagi Kamti (29), pagi itu tak boleh menaikkan kembali selimutnya. Malas-malasan pada pagi hari berarti tak bisa memasak hingga dua hari.

Kamis pagi itu sejumlah agen minyak tanah di Kota Bandung, salah satunya di Jalan Samoja dan di Jalan H Juanda, dibanjiri pembeli. Waktu langit masih gelap karena mendung, sekitar pukul 05.30, Kamti keluar rumah. Ia berlomba datang pagi untuk antre minyak tanah. Ia membawa dua anaknya yang berusia tujuh tahun dan enam bulan. Kamti menggendong bayinya sambil membawa jeriken plastik.

Tak disangka, pengantre minyak tanah ternyata sudah banyak. Orang-orang yang antre menggunakan payung dan baju berlapis-lapis. Beberapa hari ini Bandung, selain selalu diguyur hujan, juga berangin dingin.

Kamti baru bisa mendapatkan jatah minyak tanah sekitar pukul 11.00. Selama antre, ia bergiliran dengan tetangganya menggendong dan memayungi

“

Saya kira saya dapat lima liter, tidak tahunya hanya dua liter padahal sudah antre lebih dari enam jam.

Sumarni

bayinya. "Biasanya pukul 11.00 saya sudah selesai memasak dan mengerjakan pekerjaan rumah lainnya. Sekarang jangankan bekerja, sarapan saja belum sempat," ujar Kamti. Ia mengaku tubuhnya sudah lemas.

Sumarni (27), warga Kelurahan Samoja, juga antre minyak tanah sejak pukul 05.30. "Saya kira saya dapat lima liter, tidak tahunya hanya dua liter, padahal sudah antre lebih dari enam jam," katanya.

Ia mendapatkan minyak tanah seharga Rp 2.300 per liter. "Sebetulnya harganya Rp 4.000 sampai Rp 5.000 per liter juga tidak apa-apalah asal jangan selalu antre kalau beli. Saya harap

besok-besok minyak tanah mudah dibeli di warung," ujarnya.

Sumarni mengaku sudah empat hari berturut-turut antre minyak tanah. Ia selalu kebagian dua liter per hari. "Kalau antre terus, kasihan anak saya. Ditinggal di rumah tak ada yang menjaga, dibawa malah kehujanan," ujarnya menunjuk anaknya yang berusia enam tahun.

Kompas gas

Mala (36) dan Juju (43) juga antre sejak selepas subuh. "Saya sebetulnya sudah punya kompor gas hasil pembagian dari petugas RT dua bulan lalu, tapi baru sebulan dipakai, regulatornya sudah patah. Saya jadi takut memakainya lagi," kata Mala.

Keluhan sama diucapkan Juju. "Sebetulnya saya tidak takut pakai kompor gas. Punya saya juga patah. Saya ingin beli yang baru, kemarin ada yang mau ngasih kreditan, tapi ternyata harganya Rp 125.000 dicicil dua kali. Saya tidak punya uang," kata pedagang lotek tersebut.

Ane (29), warga Kelurahan Malabar yang ikut antre, mengatakan, dua liter minyak tanah hanya cukup untuk sehari. Itu karena ibunya berjualan makan-

78



KOMPAS/RONY ARIYANTO NUGROHO

Warga sekitar Jalan Dago dan Jalan Tubagus Ismail, Bandung, harus antre panjang ketika membeli minyak tanah di pangkalan minyak tanah Pasar Simpang Dago, Kamis (3/1). Pertamina lalu menambah pasokan 5.000 liter kepada pangkalan tersebut. Harga minyak tanah di tempat ini Rp 2.300 per liter.

an gorengan yang butuh minyak tanah lebih banyak.

Jumat hari ini agen minyak tanah di Samoja tutup dan baru mendapatkan jatah lagi keesokan harinya, Sabtu. Ane tak tahu ke mana harus mencari minyak tanah. Ia berencana Jumat ini akan memasak dengan kayu bakar.

"Ini sih tahun baru yang suram. Baru tanggal tiga, hidup makin repot. Minyak tanah antre, sembako pun mulai naik. Beras yang biasa saya beli Rp 5.200 per kilogram sekarang Rp 5.500. Telur yang Rp 8.900 per kilogram sekarang Rp 10.000. Kenapa sih Indonesia selalu begini?" ujarnya. (YENTI APRIANTI)

77

**HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA**

BISNIS INDONESIA
 INVESTOR DAILY
 KOMPAS
 KORAN TEMPO
 MEDIA INDONESIA
 NERACA
 PIKIRAN RAKYAT
 RAKYAT MERDEKA
 REPUBLIKA
 SUARA KARYA

SEPUTAR INDONESIA
 SUARA PEMBARUAN
 SINAR HARAPAN
 TABLOID KONTAN
 THE JAKARTA POST
 MAJALAH GATRA
 MAJALAH TEMPO
 MAJALAH TRUST

KODE: LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
1 2 3 (4) 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: -1

TAHUN 2008

MINYAK DUNIA

**Pemerintah Cermati
Harga Januari-Maret**

JAKARTA, KOMPAS — Pemerintah akan mencermati perkembangan harga minyak dunia sampai triwulan pertama tahun ini sebelum memutuskan perlu ada tidaknya perubahan asumsi dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara 2008.

"Kita tunggu perkembangan harga Januari, Februari, dan Maret. Kalaupun mau diubah, bisa dilakukan dalam APBN Perubahan," ujar Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Purnomo Yusgiantoro di Jakarta, Kamis (3/1), se usai rapat koordinasi ekonomi membahas inflasi.

Namun, ia mengingatkan agar tidak terburu-buru menyikapi pergerakan harga minyak yang hanya naik sesaat. "Kita lihat sepanjang musim semi ini, ada suplai lebih dari negara-negara peng-eksport minyak," katanya.

Pemerintah mematok angka 60 dollar AS per barrel untuk asumsi harga minyak dalam APBN 2008. Sementara harga minyak dunia telah menembus angka 100 dollar AS per barrel dalam perdagangan di bursa New York, Rabu siang. Turunnya cadangan minyak Amerika Serikat, melemahnya dollar AS, dan situasi keamanan di Nigeria dan Aljazair—dua anggota OPEC—

membuat pasar bereaksi negatif. Meskipun kemudian harga kembali turun ke kisaran 99 dollar AS per barrel, semua negara yang dependen terhadap minyak bersiap menghadapi kemungkinan harga minyak berada di kisaran 100 dollar AS bertahan di sepanjang tahun ini.

Indonesia akan meminta OPEC menambah produksinya untuk menstabilkan harga. Purnomo mengatakan, usulan itu akan disampaikan dalam pertemuan menteri-menteri di Vienna, Austria, Februari.

Di sisi pengelolaan subsidi bahan bakar minyak, Purnomo menegaskan, pemerintah belum akan melakukan apa-apa, termasuk rencana peralihan premium ke oktan yang lebih tinggi.

Secara terpisah, Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati mengatakan, pemerintah sudah mempersiapkan langkah-langkah darurat dengan memperhitungkan harga minyak rata-rata selama setahun di berbagai level, mulai dari 60 dollar AS per barrel hingga 100 dollar AS per barrel. Pemerintah tidak akan membuat kebijakan baru hanya karena perubahan harga minyak harian.

73

Ia menambahkan, pemerintah mulai menerapkan seluruh langkah dari sembilan kebijakan pengamanan anggaran yang telah ditetapkan tahun lalu untuk menghadapi gejolak harga minyak mentah karena harganya kembali mencapai level psikologis 100 dollar AS per barrel kemarin. Dengan demikian, penghematan anggaran menjadi suatu keharusan dan semua pihak harus berupaya lebih serius agar target produksi minyak siap jual atau *lifting* di 2008 tercapai.

"Bagi kami, yang terpenting menyiapkan APBN 2008 agar secara keseluruhan, perubahan di sisi penerimaan bisa berjalan harmonis (dengan beban belanja akibat kenaikan harga minyak) sehingga tidak menimbulkan krisis kepercayaan," ujar Sri Mulyani.

Karena itu, semua dampak kenaikan harga minyak terhadap penerimaan atau belanja negara akan dipantau hingga akhir semester I-2008. Setelah itu, pemerintah akan melaporkannya kepada DPR sehingga akan ditemukan angka defisit APBN 2008 yang dapat diterima secara politik ataupun ekonomi. Penetapan besaran penerimaan, belanja, dan defisit akan ditetapkan dalam APBN Perubahan 2008.

"Beban belanja di APBN itu sangat dipengaruhi berbagai kebijakan pemerintah, terutama beban subsidi. Besar subsidi sangat dipengaruhi keberhasilan program konversi (minyak tanah ke gas) dan penghematan, hingga perubahan pada komoditas yang disubsidi itu," ujar Menkeu.

Pencapaian *lifting* menjadi keprihatinan semua pihak karena dari target APBN Perubahan 2007 sebesar 950.000 barrel per hari tahun lalu, diperkirakan hanya akan tercapai sekitar 899.000 barrel per hari. Padahal, target APBN 2008 jauh lebih besar, yakni 1,034 juta barrel per hari.

Langkah-langkah darurat yang disiapkan Menkeu disebut Sembilan Langkah Pengamanan APBN 2008, yang disampaikan pemerintah pada November 2007. Di dalamnya terdapat tiga

skenario APBN 2008 yang memperhitungkan tiga level asumsi harga minyak mentah, 90, 95, hingga 100 dollar AS per barrel.

Kepala Badan Kebijakan Fiskal Departemen Keuangan Anggito Abimanyu menegaskan, kesembilan langkah itu menjadi patokan pemerintah dalam mengamankan fiskal 2008. Seluruhnya merupakan langkah konkret yang siap dilaksanakan. Terkait efektivitasnya, pemerintah baru bisa menilainya pada akhir 2008.

"Kami monitor terus mulai dari dana kontijensi hingga keberhasilan program pengalihan bahan bakar subsidi ke BBM yang tidak bersubsidi. Kami siapkan seluruhnya. Tidak harus berjalan semuanya dalam waktu bersamaan. Yang penting kami akan tetap mampu membiayai meski defisit lebih besar sekalipun. Perubahan APBN lebih dini bukan prioritas," ujar Anggito.

Sembilan langkah pengamanan itu adalah penggunaan dana cadangan Rp 6 triliun yang khusus digunakan pada saat harga rata-rata minyak mentah Indonesia (ICP) berada di atas target APBN 60 dollar AS per barrel. Kedua, mendorong penghematan anggaran di 78 departemen dan lembaga nondepartemen hingga mencapai Rp 11,7 triliun.

Ketiga, memanfaatkan surplus penghasilan yang melonjak di daerah penghasil minyak hingga diharapkan ada dana yang bisa digunakan untuk memperkuat APBN sekitar Rp 13,9 triliun. Keempat, menajamkan prioritas belanja kementerian dan lembaga nondepartemen dengan potensi Rp 10,4 triliun.

Kelima, memperbaiki parameter produksi dan konsumsi bahan bakar minyak dan listrik, di antaranya mengurangi volume BBM bersubsidi dari 38,2 juta kiloliter pada 2007 menjadi 36,3 juta kiloliter pada tahun ini. Keenam, menekankan efisiensi Pertamina dan PLN. Ketujuh, mengoptimalkan pendapatan negara. Kedelapan, melonggarkan defisit melalui penambahan penerbitan obligasi negara. Kesembilan, memberikan insentif fiskal bagi sektor riil. (OIN/DOT)

72

HUBUNGAN MASYARAKAT
 DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
 MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- MEDIA INDONESIA
- NERAJA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA
- SUARA KARYA

- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

KODE : LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
 DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: 19

TAHUN 2008

Minyak Dunia Terus Merangkak



KOMPAS/RIZA FATHONI

Truk tangki mengisi bahan bakar premium di Depo Pertamina UPMS III Plumpang, Jakarta, Kamis (3/1). Harga minyak mentah dunia sempat menyentuh 100 dollar AS per barrel sebelum akhirnya ditutup pada level 99.62 dollar AS per barrel.

73

**HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA**

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA
- SUARA KARYA

- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
-

- KODE : LISTRIK MINERAL, BATU BARA GEOLOGI
 MIGAS DAN PANAS BUMI UMUM
 ENERGI ALTERNATIF

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
 1 2 3 (4) 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 3

HALAMAN : 6

TAHUN 2008

TAJUK RENCANA

Harga Minyak Tembus 100 Dollar AS

Batas psikologis harga minyak 100 dollar AS per barrel akhirnya tertembus juga. Kamis (3/1) kemarin perdagangan di Bursa New York melewati patokan itu.

Walau sudah diprediksi akan terjadi, kenaikan harga minyak dunia menembus batas psikologis 100 dollar AS per barrel merupakan kado tahun baru yang pahit. Terbayang tekanan yang akan terjadi pada perekonomian global dan terlebih lagi dampaknya terhadap perekonomian kita di dalam negeri.

Di tengah optimisme yang tinggi akan perbaikan yang bisa kita lakukan di tahun 2008 ini, naiknya harga minyak dunia sungguh sangat mengganggu. Terutama tekanan kepada Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara, yang diakibatkan oleh semakin lebarnya harga patokan yang kita tentukan (60 dollar AS per barrel) dengan kenyataan harga pasar yang terjadi. Menko Perekonomian Boediono pernah menyebutkan, ketika harga minyak mencapai 100 dollar AS per barrel, maka subsidi yang harus disediakan mencapai Rp 170 triliun.

Kita tidak lagi menikmati rezeki nomplok (*windfall profit*) akibat kenaikan harga minyak dunia karena produksi minyak kita yang cenderung menurun. Tahun lalu, target produksi minyak 950.000 per barrel per hari, tetapi hanya terpenuhi 875.000 barrel. Tidak usah heran apabila yang terjadi adalah kondisi yang menyakitkan.

Keadaan yang kita alami sekarang ini buah dari kelalaian kita sendiri. Kita terlalu terlena dengan kelimpahan sumber daya alam sehingga membuat kita malas dan mau mudahnya saja. Kita bukan hanya lebih banyak menyerahkan eksplorasi minyak kepada pihak lain, tetapi tidak menguasai sepenuhnya industri minyak dan gas ini dari hulu hingga hilir.

Ibaratnya bertanun-tahun kita lebih banyak ongkang-ongkang kaki. Kita menunggu saja bagi hasil dari perusahaan-perusahaan minyak asing. Bahkan produksi itu pun kemudian dijual dalam bentuk mentah dan kemudian kita mengimpor dalam bentuk jadi.

Sekarang kita berketetapan hati untuk berubah diri. Kita menyatakan, ingin melakukan transformasi. Tentu tidak pernah ada kata terlambat. Hanya saja yang namanya resolusi itu tidak cukup hanya diucapkan. Kalau kita mau melakukan transformasi, harus jelas transformasi seperti apa yang ingin kita capai, kapan batas waktunya, dan bagaimana mencapai hal itu.

Sungguh ironis apabila kita yang diberi kelimpahan sumber daya alam tidak mampu menjadikannya sebagai sumber kesejahteraan rakyat banyak. Sementara kita melihat bagaimana negara-negara lain, seperti Rusia, yang bisa membangun kembali kebesaran dan kejayaannya dengan memanfaatkan rezeki nomplok akibat harga minyak yang membubung tinggi.

Dulu kita pernah menyayangkan Nigeria, yang gagal memanfaatkan rezeki nomplok dari kenaikan harga minyak bagi perbaikan kesejahteraan rakyatnya. Jangan sampai orang lain kemudian menyayangkan kita karena gagal memanfaatkan kekayaan alam bagi peningkatan kesejahteraan rakyat Indonesia.

Tantangan itu kini ada di hadapan kita. Tugas kita bersama untuk bisa menjawabnya.

78

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

BISNIS INDONESIA
 INVESTOR DAILY
 KOMPAS
 KORAN TEMPO
 MEDIA INDONESIA
 NERACA
 PIKIRAN RAKYAT
 RAKYAT MERDEKA
 REPUBLIKA
 SUARA KARYA

SEPUTAR INDONESIA
 SUARA PEMBARUAN
 SINAR HARAPAN
 TABLOID KONTAN
 THE JAKARTA POST
 MAJALAH GATRA
 MAJALAH TEMPO
 MAJALAH TRUST

KODE: LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: B 2

TAHUN 2008

Bapepam persilakan PGN ajukan banding

BISNIS INDONESIA

JAKARTA: Badan Pengawas Pasar Modal & Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) memersilakan PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN) mengajukan banding atas keputusan Bapepam-LK yang mendenda mantan direksi dan karyawan PGN.

"Silakan saja," ujar ketua Bapepam-LK A. Fuad Rahmany kemarin.

Bapepam-LK juga memersilahkan Kementerian BUMN yang mengancam memasukkan broker yang dinilai merugikan PGN dalam kasus *insider trading* ke dalam daftar negatif.

Dia menegaskan pemberian sanksi administratif berupa denda kepada sembilan orang

dalam PGN itu sudah sesuai dengan keputusan tim pemeriksa Bapepam-LK yang tidak menemukan bukti pada para broker.

"Tim pemeriksa kami tidak menemukan bukti bahwa para broker terlibat sebab dilihat dari periodenya, mereka melakukan hal-hal yang normal saja," lanjutnya.

Namun, ketika disinggung soal mekanisme banding itu, Fuad enggan berkomentar.

Sebelumnya, Kementerian BUMN meminta manajemen PGN mengajukan banding terhadap keputusan Bapepam-LK.

Bahkan, Kementerian BUMN mengancam memasukkan broker yang dinilai merugikan PGN dalam kasus

insider trading ke daftar negatif, sehingga tidak bisa ikut terlibat dalam transaksi yang digelar oleh BUMN terbuka.

Sekretaris Kementerian Negara BUMN Muhammad Said Didu mengatakan Bapepam-LK perlu mengenakan sanksi terhadap para broker yang diduga terlibat dalam kasus *insider trading* saham PGN.

"Terlihat ada pelepasan saham yang sangat besar ketika terjadi penurunan harga saham PGN oleh broker tertentu. Bahkan, ketika harganya sudah naik broker yang sama kembali melepas saham perusahaan ini. Kami menilai pada tahap minimal secara etika terjadi pelanggaran dalam kasus *insider trading* oleh para broker," ujarnya kemarin. (06)

75